

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN EFIKASI DIRI TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

DESY NUR ESTIYANI

8135160387



*Building
Future
Leaders*

Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BISNIS

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2020

**THE EFFECT OF EMOTIONAL INTELLIGENCE AND SELF-EFICACY
ON THE INTENTION ENTREPRENURSHIP IN JAKARTA STATE
UNIVERSITY STUDENTS**

DESY NUR ESTIYANI

8135160387



*Building
Future
Leaders*

*Thesis is Organized As One of The Requirements for Obtaining Bachelor of
Education at Faculty of Economics State University of Jakarta*

STUDY PROGRAM OF BUSINESS EDUCATION

FACULTY OF ECONOMICS

STATE UNIVERSITY STATE OF JAKARTA

2020

ABSTRAK

Desy Nur Estiyani. 8135160387. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Skripsi, Jakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2020.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kecerdasan emosional dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Jakarta selama enam bulan terhitung sejak bulan Agustus 2019 hingga Januari 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode survei. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif dengan analisis data menggunakan analisis jalur (path analysis) model sebab akibat atau hubungan dan pengaruh. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode Purposive Sampling. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 276 mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Uji persyaratan analisis yaitu dengan uji normalitas, uji linearitas, analisis jalur, dan pengujian koefisien. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah : (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kecerdasan emosional terhadap efikasi diri, (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha, (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kecerdasan emosional terhadap intensi berwirausaha. (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha melalui efikasi diri.

Kata Kunci : Intensi Berwirausaha, kecerdasan emosional, Efikasi Diri

ABSTRACT

Desy Nur Estiyani. 8135160387. The Effect of Emotional Intelligence and Self-Efficacy on the Entrepreneurial Intentions of Jakarta State University Students. Thesis, Jakarta: Faculty of Economics, Jakarta State University, 2020.

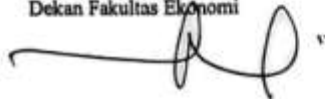
The purpose of this study was to examine the effect of emotional intelligence and self-efficacy on entrepreneurial intentions in Jakarta State University students. This research was conducted at Jakarta State University for six months from August 2019 to January 2020. The method used in this research is to use a survey method. The data used in this study is quantitative data with data analysis using path analysis of the causal model or relationship and influence. The population in this study were students of Jakarta State University. Sampling in this study using the purposive sampling method. The sample in this study amounted to 276 students of Jakarta State University. Test requirements analysis is the normality test, linearity test, path analysis, and coefficient testing. The results obtained from this study are: (1) There is a positive and significant influence of emotional intelligence on self-efficacy, (2) There is a positive and significant effect of self-efficacy on entrepreneurial intentions, (3) There is a positive and significant effect of emotional intelligence on entrepreneurial intentions. (4) There is a positive and significant influence of entrepreneurship education on entrepreneurship intentions through self-efficacy.

Keywords: *Entrepreneurial Intention, emotional intelligence, Self-Efficacy*





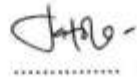
LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Ari Saptono, M.Pd
NIP. 197207152001121001

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Ryna Parlyna, MBA</u> NIP.197701112008122003	Ketua Penguji		17/2 2020
2.	<u>Dr. Corry Yohana, MM</u> NIP.195909181985032011	Penguji Ahli		18/2 2020
3.	<u>Dra. Dientje Griandini, M.Pd</u> NIP.195507221982102001	Sekretaris		17/2 2020
4.	<u>Nurdin Hidayat, M.M, M.Si</u> NIP.196610302000121001	Pembimbing I		17/2 2020
5.	<u>Terrylina Arvinta M, SE., MM</u> Nidk. 8854660018	Pembimbing II		17/2 2020

Tanggal Lulus: 10-02-2020

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Februari 2020

Yang membuat pernyataan



Desy Nur Estiyani

8135160387

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desy Nur Estiyani

No. Registrasi : 8135160387

Jenis Karya : Skripsi

Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Efikasi Diri
terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa
Universitas Negeri Jakarta

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti Free Right*) atas karya ilmiah saya. Dengan Hak Bebas Royalti, Non-Eksklusif ini, Universitas Negeri Jakarta bebas menyimpan, mengalih mediakan/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data(database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lainnya untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, Februari 2020

Yang Menyatakan



Desy Nur Estiyani

8135160387

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Life is a Choice whether we have to be silent or move to change the future to be better and useful for everyone”

(Hidup adalah pilihan apakah kita harus diam atau bergerak untuk mengubah masa depan menjadi lebih baik dan berguna bagi semua orang)

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagiamu dari (kenikmatan) duniawi” (QS. Al Qashshash:77).

Persembahan:

Rasa syukur yang tiada henti-hentinya penulis ucapkan kepada Allah SWT. Skripsi ini saya persembahkan untuk Mama, Bapak, Kaka dan Adik tercinta. Mungkin ini belum sebanding dengan pengorbanan yang sudah kalian berikan dengan adanya ini semoga bisa menjadi jembatan agar aku bisa membahagiakan kalian semua suatu saat nanti. Terimakasih banyak Ma, Pak atas doa serta dukungannya yang tidak pernah lelah dan henti-hentinya. Untuk Fahmi dan Luthfi terimakasih atas kebaikan kalian yang sudah membantu menyelesaikan skripsi saya. Untuk Priska, Shabrina, Virlia, Rahma dan Indri terimakasih atas semangat yang kalian berikan. Dan tidak lupa juga saya ucapkan terimakasih banyak untuk Ibu Terry serta Pak Nurdin yang sudah berjasa dalam membimbing mengarahkan saya sampai dititik ini dengan sabar.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas karunianya, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena penulis merasa senang dan bahagia dapat menyelesaikan Penelitian yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta” yang disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan S1 pada program studi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Nurdin Hidayat, M.M.,M.Si, selaku dosen pembimbing I yang senantiasa sabar membimbing, memberikan saran serta dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Terrylina Arvinta Monoarfa, M.Pd, selaku dosen pembimbing II yang juga senantiasa sangat sabar membimbing, memberikan banyak masukan, saran serta dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Rahmi, SE., M.SM, selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan selama perkuliahan.
4. Ryna Parlyna, MBA, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bisnis.
5. Prof. Dr. Dedi Purwana ES, M.Bus, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi, khususnya dosen-dosen Program Studi Pendidikan Bisnis yang sangat professional dan selalu memberikan ilmu yang berguna bagi saya selama ini.

7. Orang tua tercinta, kakak, adik yang senantiasa tidak pernah lelah untuk selalu mendoakan, memberikan semangat, dukungan dan motivasi kepada penulis dari awal hingga akhir.
8. Serta teman-teman Pendidikan Bisnis 2016 yang telah memberikan dukungan dan semangatnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan dalam segi penulisan secara teknis maupun penyusunannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kebaikan skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACK.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORETIK	9
A. Deskripsi Konseptual	9
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	21
C. Kerangka Teoritik	36
D. Perumusan Hipotesis	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Tempat dan Waktu Penelitian	39
a. Tempat Penelitian.....	39
b. Waktu Penelitian	39
B. Metode Penelitian.....	40

1. Metode.....	40
2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel	41
C. Populasi dan Sampling.....	42
1. Populasi	42
2. Sampel.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
a. Intensi Berwirausaha (Y)	44
b. Kecerdasan Emosional (X1)	49
c. Efikasi Diri (X2)	54
E. Teknik Analisis Data.....	59
1. Uji Persyaratan Analisis	59
2. Mencari Persamaan Path Analysis	60
3. Uji Koefisien	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
A. Deskriptif Data	65
a. Intensi Berwirausaha (Y)	65
b. Kecerdasan Emosional (X1)	69
c. Efikasi Diri (X2)	73
B. Analisis Data	77
1. Uji Persyaratan Analisis	77
2. Menentukan Persamaan Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>).....	83
3. Uji Koefisien	92
C. Pembahasan.....	95
1. Pengaruh Kecerdasan Emosional (X1) terhadap Efikasi Diri (X2)	95
2. Pengaruh Efikasi Diri (X2) terhadap Intensi Berwirausaha (Y)	95
3. Pengaruh Kecerdasan Emosional (X1) terhadap Intensi Berwirausaha (Y)	96

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN	99
A. Kesimpulan	99
B. Implikasi.....	100
C. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	106

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 : Persamaan dan Perbanding Penelitian	30
Tabel II.2 :Jumlah Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta	42
Tabel III.3 : Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y Niat (Intensi) Berwirausaha.....	45
Tabel III.4 : Skala Penilaian Instrumen Variabel Y Niat (Intensi) Berwirausaha	46
Tabel III.5 : Kisi-Kisi Instrumen Variabel X1 Kecerdasan Emosional	50
Tabe III.6 : Skala Penilaian Instrumen Variabel X1 Kecerdasan Emosional ..	51
Tabel III.7 : Kisi-Kisi Instrumen Variabel X2 Efikasi Diri	55
Tabel III.8 : Skala Penilaian Instrumen Variabel X2 Efikasi Diri	56
Tabel IV.9 : Deskripsi Data Intensi Berwirausaha (Y)	66
Tabel IV.10 : Distribusi Frekuensi Intensi Berwirausaha (Y)	67
Tabel IV.11 : Deskripsi Data Intensi Berwirausaha (X1)	70
Tabel IV.12 : Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional (X1)	71
Tabel IV.13 : Deskripsi Data Efikasi Diri (X2)	74
Tabel IV.14 : Distribusi Frekuensi Efikasi Diri (X2)	75
Tabel IV.15 : Uji Normalitas Data	78
Tabel IV.16 : Uji Linearitas Kecerdasan Emosional terhadap Efikasi Diri	80
Tabel IV.17 : Uji Linearitas Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha.....	81
Tabel IV.18 : Uji Linearitas Kecerdasan Emosional terhadap Intensi Berwirausaha.....	82
Tabel IV.19 : Rekapitulasi Uji Linearitas	82
Tabel IV.20 : Koefisien Jalur	87
Tabel IV.21 : Koefisien Jalur Kecerdasan Emosional (X1), Efikasi Diri (X2) Dan Intensi Berwirausaha (Y).....	88
Tabel IV.22 : Koefisien Determinasi Kecerdasan Emosional (X1) dan Efikasi Diri (X2) Terhadap Intensi Berwirausaha (Y)	89

Tabel IV.23 :Pengaruh secara individu Kecerdasan Emosional (X1) Terhadap Efikasi Diri (X2)	84
Tabel IV.24 :Pengaruh secara individu Efikasi Diri (X2) terhadap Intensi Berwirausaha (Y)	85
Tabel IV.25 :Pengaruh secara individu Kecerdasan Emosional (X1) terhadap Intensi Berwirausaha (Y)	86
Tabel VI.26 :Rangkuman Dekomposisi Koefisien Jalur.....	91
Tabel VI.27 :Korelasi Kecerdasan Emosional (X1), Efikasi Diri (X2) dan Intensi Berwirausaha (Y)	92
Tabel IV.28 :Koefisien Determinasi	94

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1: Jenis pekerjaan diperoleh dari <i>Tracer Study</i>	3
Gambar 1.2: Jenis pekerjaan yang diinginkan Mahasiswa UNJ	4
Gambar 1.3: Keyakinan dalam memulai bisnis	6
Gambar 4: Konstelasi Hubungan Antar Variabel	41
Gambar 5 Grafik Histogram Intensi Berwirausaha (Y)	68
Gambar 6 Grafik Histogram Kecerdasan Emosional.....	72
Gambar 7: Grafik Histogram Efikasi Diri (X2)	76
Gambar 8 Hasil Uji <i>Normal Probability Plot</i>	79
Gambar 9: Diagram Jalur Hubungan Kausal Empiris Kecerdasan Emosional, Efikasi Diri dan Intensi Berwirausaha	92

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Persetujuan Dosen Pembimbing.....	107
Lampiran 2: Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	108
Lampiran 3: Format Saran dan Perbaikan SUP	109
Lampiran 4: Kuesioner Awal Penelitian.....	110
Lampiran 5: Kuesioner Penelitian Uji Coba	111
Lampiran 6: Uji Validitas Data Uji Coba Instrument Intensi Berwirausaha.....	116
Lampiran 7: Perhitungan Analisis Butir Variabel Intensi Berwirausaha.....	117
Lampiran 8: Data Perhitungan Validitas Variabel Intensi Berwirausaha	118
Lampiran 9: Uji Reliabilitas Data Uji Coba Instrument Intensi Berwirausaha ..	119
Lampiran 10: Uji Validitas Data Uji Coba Instrument Kecerdasan Emosional	120
Lampiran 11: Perhitungan Analisis Butir Variabel Kecerdasan Emosional	120
Lampiran 12: Data Perhitungan Validitas Variabel Kecerdasan Emosional	121
Lampiran 13: Uji Reliabilitas Data Uji Coba Kecerdasan Emosional	122
Lampiran 14: Uji Validitas Data Uji Coba Instrument Efikasi Diri	123
Lampiran 15: Data Perhitungan Validitas Variabel Efikasi Diri	125
Lampiran 16: Perhitungan Analisis Butir Variabel Efikasi Diri.....	125
Lampiran 17: Uji Reliabilitas Data Uji Coba Instrument Intensi Berwirausaha	127
Lampiran 18: Kuesioner Final	128
Lampiran 19: Tabulasi Data Uji Final Intensi Berwirausaha.....	132
Lampiran 20: Tabulasi Data Uji Final Kecerdasan Emosional.....	137
Lampiran 21: Tabulasi Data Uji Final Efikasi Diri.....	143
Lampiran 22: Data Mentah Kecerdasan Emosional dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha.....	148
Lampiran 23: Deskripsi Data Intensi Berwirausaha	151
Lampiran 24: Deskripsi Data Kecerdasan Emosional	154

Lampiran 25: Deskripsi Data Efikasi Diri	155
Lampiran 26: Distribusi Rata-Rata Perhitungan Intensi Berwirausaha	156
Lampiran 27: Distribusi Distribusi Rata-Rata Perhitungan Kecerdasan Emosional (X1)	157
Lampiran 28: Distribusi Distribusi Rata-Rata Perhitungan Kecerdasan Emosional (X1)	159
Lampiran 29: Uji Normalitas	160
Lampiran 30: Uji Linearitas	161
Lampiran 31: Menentukan Koefisien Jalur Berdasarkan Persamaan per-Struktur	163
Lampiran 32: Koefisien Determinasi Kecerdasan Emosional (X1) dan Efikasi Diri (X2) Terhadap Intensi Berwirausaha (Y).....	164
Lampiran 33: Menghitung Pengaruh Secara Individu	165
Lampiran 34: Koefisien Korelasi Spearman Kecerdasan Emosional (X1), Efikasi Diri (X2) dan Intensi Berwirausaha (Y).....	167
Lampiran 35: Tabel Nilai r Product Moment dari Pearson.....	174
Lampiran 36: Tabel Nilai untuk distribusi F.....	175

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin bertambahnya jumlah penduduk di bumi maka kebutuhan akan semakin meningkat, sedangkan sumber daya semakin lama semakin berkurang. Sehingga, akan mengakibatkan suatu problematika pada suatu negara. Dalam setiap individu haruslah memiliki intensi berwirausaha karena intensi berwirausaha dapat memecahkan masalah seperti pengangguran, kemiskinan, kriminalitas dan lain sebagainya.

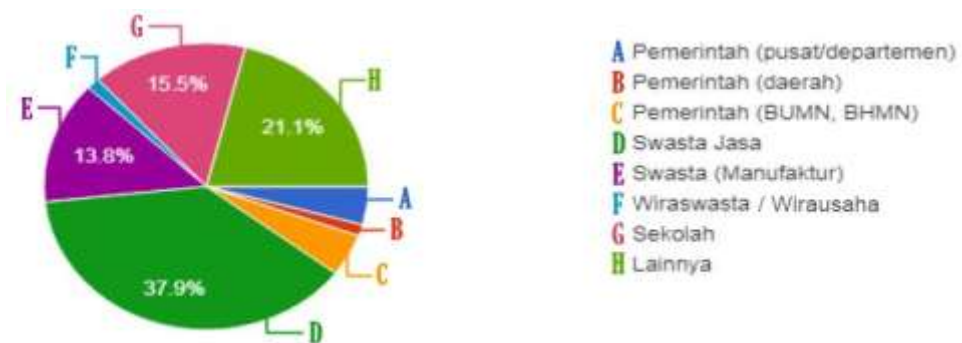
Menurut Makki (2019) data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah pengangguran naik 50 ribu orang per Agustus 2019. Dengan kenaikan tersebut, jumlah pengangguran meningkat dari tujuh juta orang pada Agustus 2018 lalu menjadi 7,05 juta orang. Makki (2019) mengutip kalimat dari kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Suhariyanto ia mengatakan bahwa rata-rata jumlah pengangguran sejak Agustus 2015 tidak pernah turun di bawah tujuh juta orang. Rinciannya, pada Agustus 2015 sebanyak 7,56 juta orang, Agustus 2016 sebanyak 7,03 juta orang, dan Agustus 2017 sebanyak 7,04 juta orang.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) per Agustus 2019, jumlah pengangguran lulusan universitas mencapai 5,67 persen dari total angkatan kerja sekitar 13 juta orang. Meskipun persentasenya turun dibandingkan Agustus 2018 lalu yang sebesar 5,89 persen, angka ini masih di atas rata-rata pengangguran

nasional yang sebesar 5,28 persen. Selain lulusan universitas, angka pengangguran lulusan Diploma juga cukup tinggi yakni 5,99 persen dari total angkatan kerja lulusan Diploma. Sekolah tinggi tidak menjamin kemudahan dalam mencari pekerjaan namun, harus disertai dengan keahlian, ketrampilan serta kemampuan yang berkopeten yang dapat bersaing didalam dunia kerja. Sampai saat ini, pengangguran merupakan permasalahan yang sangat serius dan menjadi momok yang menakutkan bagi negara berkembang sehingga belum dapat terselesaikan oleh Pemerintah. Hal ini disebabkan karena adanya ketimpangan antara jumlah kesempatan bekerja yang tersedia dengan tenaga kerja yang mempunyai.

Universitas Negeri Jakarta merupakan Perguruan Tinggi Negeri yang mempunyai visi misi untuk menghasilkan pemuda-pemuda wirausaha yang memiliki keahlian dalam bidang wirausaha, sehingga mereka dapat bekerja mandiri atau menjadi seseorang wirausahawan. Berwirausaha dapat menjadi faktor pendorong laju roda perekonomian suatu negara. Hal ini juga dibuktikan oleh Universitas Negeri Jakarta yang turut andil dalam mengembangkan program-program dari Pemerintah untuk mengembangkan jiwa berwirausaha pada mahasiswanya. Program tersebut ialah berupa Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan Program Keativitas Mahasiswa (PKM) selain itu, mahasiswa juga dibekali dengan mata kuliah seperti pendidikan kewirausahaan. Setelah dibekali dengan mata kuliah pendidikan kewirausahaan mahasiswa terjun langsung untuk berjualan di gerai-gerai econodot dan economart yang sudah disediakan oleh Universitas Negeri Jakarta.

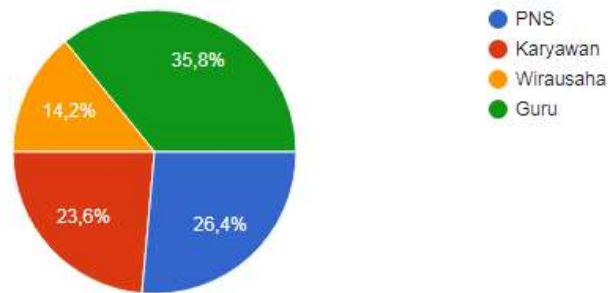
Tracer Study merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan alumni dalam hal pencarian kerja dan sebagai hasil evaluasi bagi Universitas Negeri Jakarta. *Tracer study* dilakukan oleh Universitas Negeri Jakarta setiap tahunnya. Data yang diperoleh dari *Tracer Study 2018* mengenai jenis pekerjaan yang alumni pilih dapat dilihat pada gambar 1.1 dibawah ini:



Gambar 1.1: Jenis pekerjaan diperoleh dari *Tracer Study*

Berdasarkan gambar tersebut dapat dijelaskan bahwa sebanyak 37,9 persen para alumni bekerja pada perusahaan swasta yang bergerak dibidang jasa. Urutan kedua sebanyak 21,1 persen pekerjaan lainnya, urutan ketiga sebanyak 15,5 persen alumni memilih meneruskan sekolah kejenjang berikutnya, urutan ke empat sebanyak 13,8 persen alumni bekerja di perusahaan swasta, urutan ke lima alumni yang bekerja di Pemerintah (BUMN, BHMN), urutan yang ke enam alumni bekerja pada pemerintah (pusat/departemen), urutan ke tujuh wirausaha atau wiraswasta, dan yang terakhir pemerintah (daerah). Dari jenis pekerjaan diatas menunjukkan bahwa masih rendahnya alumni yang memilih menjadi wirausaha.

Hal ini didukung melalui survei awal yang dilakukan oleh peneliti menggunakan *google form* kepada 106 responden dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1.2: Jenis pekerjaan yang diinginkan Mahasiswa UNJ

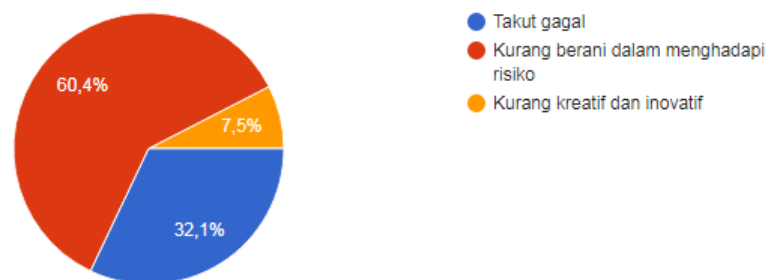
Berdasarkan gambar tersebut dapat dijelaskan bahwa jenis pekerjaan guru menempati urutan pertama sebanyak 35,8 persen, Pegawai Negeri Sipil (PNS) menempati urutan ke dua sebanyak 26,4 persen, urutan ke tiga sebanyak 23,6 persen sebagai karyawan, dan diurutan terakhir mahasiswa memilih jenis pekerjaan sebagai wirausaha sebanyak 14,2 persen. Survei awal yang dilakukan peneliti membuktikan bahwa masih rendahnya niat mahasiswa dalam berwirausaha. Hal ini sejalan berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Indarti dan Rostiani (2011) yang melakukan studi perbandingan intensi kewirausahaan mahasiswa Indonesia, Jepang, dan Norwegia menunjukkan bahwa mahasiswa Indonesia justru tidak terlalu berminat untuk menjadi wirausaha.

Berdasarkan penelitian menurut Yuniasanti dan Verasari (2015) ada faktor lain yang berpengaruh terhadap intensi berwirausaha, salah satunya yaitu

kecerdasan emosional. Setiap orang mempunyai kecerdasan yang berbeda-beda. Sebagai seseorang yang memiliki jiwa berwirausaha, mahasiswa haruslah mampu untuk menggunakan dan mengatur emosinya secara optimal. Akan tetapi, berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti sebanyak 39,6 persen mahasiswa dapat mengatur emosinya secara optimal, sebanyak 53,8 persen mahasiswa tidak bisa mengatur emosinya secara optimal pada dirinya sendiri, dan selebihnya yang menjawab mungkin sebanyak 6,6 persen dalam mengatur emosinya secara optimal. Sejalan dengan hal tersebut, menurut Chandra (2001) mengemukakan pentingnya peranan emosi bisnis bagi wirausaha. Dengan memiliki kecerdasan emosional maka mampu meningkatkan motivasi, mandiri, berkepribadian kuat, berpikir positif dan tidak mudah menyerah. Kemampuan ini tentu sangat bisa membantu keberhasilan dalam berwirausaha.

Faktor selanjutnya terdapat efikasi diri yang mendorong seseorang dalam berwirausaha. Dalam penelitian terdahulu dikatakan bahwa apabila setiap mahasiswa memiliki efikasi diri yang tinggi maka mahasiswa juga akan memiliki niat atau intensi berwirausaha yang tinggi (Adnyana 2016). Hal ini dipertegas dalam penelitian Indarti dan Rostiani (2008) dalam studi perbandingan intensi kewirausahaan mahasiswa Indonesia, Jepang, dan Norwegia ditemukan bahwa efikasi diri terbukti berpengaruh positif terhadap niat kewirausahaan mahasiswa Indonesia dan Norwegia. Hal ini berbanding terbalik pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti bahwa keyakinan mahasiswa dalam memulai bisnis menunjukkan 45,3 persen dan selebihnya 54,7 persen menunjukkan mereka yakin untuk memulai bisnis. Adapun kendala-kendala

untuk mempunyai keyakinan dalam memulai bisnis dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1.3: Keyakinan dalam memulai bisnis

Berdasarkan data tersebut bisa dilihat bahwa masih kurangnya rasa percaya diri pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta dalam memulai usaha dikarenakan masih rendahnya menghadapi resiko sebanyak 60,4 persen. Yang dilanjutkan takut akan kegagalan sebanyak 32,1 persen, kemudian sebanyak 7,5 persen mahasiswa kurang kreatif dan inovatif. Kemampuan diri yang tinggi menghasilkan inisiatif dan ketekunan yang lebih baik, sehingga meningkatkan kinerjanya dalam berwirausaha dan sebaliknya kemampuan diri yang rendah akan mengurangi upaya kinerjanya dalam berwirausaha. Efikasi diri akan mempengaruhi kepercayaan seseorang pada tercapai atau tidaknya tujuan yang sudah ditetapkan. Orang-orang yakin bahwa mereka mempunyai kapasitas untuk melakukan (kemampuan diri yang tinggi), cenderung bertindak dengan baik. Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti rendahnya Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis menjabarkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Efikasi Diri?
2. Apakah terdapat pengaruh Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha?
3. Apakah terdapat pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Intensi Berwirausaha ?
4. Apakah terdapat pengaruh antara Kecerdasan Emosional terhadap Intensi Berwirausaha melalui Efikasi Diri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Efikasi Diri.
2. Untuk mengetahui pengaruh Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Intensi Berwirausaha.
4. Untuk mengetahui pengaruh antara Kecerdasan Emosional terhadap Intensi Berwirausaha melalui Efikasi Diri.

D. Kegunaan Penulisan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoretis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh kecerdasan emosional dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha.

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan salah satu pengimplementasian teori-teori yang diperoleh selama menjalani perkuliahan Program Studi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Jakarta.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Diharapkan dapat memberikan masukan serta kritikan bagi Perguruan Tinggi untuk terus mengembangkan intensi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta dan menambah sumber bacaan jurnal ilmiah di perpustakaan.

c. Bagi Mahasiswa

Sebagai pengetahuan mengenai intensi berwirausaha pada mahasiswa dan dapat dijadikan rujukan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dengan topik dan konstruk yang sama sebagai pebanding ataupun penunjang bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Niat (Intensi) Berwirausaha

Seseorang yang mempunyai niat yang kuat dalam menjalankan aktivitas maka semakin baik kinerja yang dilakukan (Hassan dan Omar, 2016). Sedangkan menurut Parker (2004) Niat adalah keinginan seseorang untuk melakukan atau beberapa tindakan tertentu yang merupakan hasil dari pikiran sadar yang mengarahkan tingkah laku seseorang. Secara harafiah intensi berarti niat.

Beberapa teori menjelaskan mengenai konsep intensi. Menurut (Nursito & Nugroho, 2013) intensi dalam *theory reasined action* yang dikenalkan oleh (Fishbein dan Ajzen, 1975) intensi dibentuk oleh dua faktor utama yaitu sikap perilaku tertentu dan norma subjektif. Sikap merupakan keyakinan seseorang terhadap objek tertentu baik penilaian positif atau negatif. Sedangkan norma subjektif yaitu sejumlah pihak yang dianggap penting yang berkaitan dengan perilaku dalam memenuhi harapan.

Sedangkan menurut (Wijaya, Nurhadi, & Kuncoro, 2015) dalam *theory of planned behavior* atau teori perilaku terencana yang dikenal kan oleh (Ajzen, 1991) adalah intensi seseorang dalam melakukan suatu perilaku karena intensi merupakan variabel yang menyebabkan terjadinya perilaku dari suatu sikap maupun variabel lainnya. Jadi dapat disimpulkan secara harafiah intensi berarti niat. Niat merupakan keinginan atau dorongan yang terdapat di dalam hati. Apabila sudah tertanam niat di dalam hati maka dalam

menjalankan aktivitas semakin baik kinerja yang dilakukan. konsep teori intensi ada 2 yaitu : *theory reasined action* intensi dibentuk oleh dua faktor utama yaitu sikap perilaku tertentu dan norma subjektif. Dan *theory of planned behavior* atau teori perilaku terencana.

Chaplin (2006:254) intensi sebagai satu perjuangan untuk mencapai satu tujuan, ciri-ciri yang dapat dibedakan dari proses psikologis yang mencakup referensi atau kaitannya dengan satu objek. Kemudian menurut Sukmana (2008) yang mengatakan bahwa intensi menggambarkan keinginan untuk melakukan sesuatu. Pendapat lainnya oleh Handaru *et al.* (2014) bahwa intensi adalah hal-hal yang diasumsikan yang dapat menjelaskan faktor-faktor motivasi serta berdampak kuat pada tingkah laku. Sejalan dengan pendapat tersebut, Vemmy (2013) menyebutkan bahwa intensi adalah bagian dari diri individu yang dilatar belakangi oleh motivasi seseorang untuk bertindak. Senada diungkapkan oleh Srimulyani (2013) menegaskan bahwa intensi merupakan motivasi seseorang yang secara sadar memutuskan untuk mengerahkan usaha untuk melakukan suatu perilaku. Sehingga dapat disimpulkan bahwa intensi menggambarkan keinginan untuk mencapai tujuan yang dilatar belakangi motivasi untuk bertindak dalam melakukan suatu perilaku.

Kewirausahaan mulai dikenal secara populer pada abad ke-18. Seorang Irlandia bernama Richard Cantillon yang berdiam di Perancis merupakan orang yang pertama menggunakan istilah “wirausaha” di dalam bukunya *Essai Sur la Nature du Commerce en Generale* (terjemahan). Dalam bukunya tersebut ia menjelaskan bahwa wirausaha adalah seorang yang menanggung

resiko (Nuryetty, 2011). Menurut Purwana dan Wibowo (2017) kewirausaha atau *entrepreneurial* merupakan motivator serta *creator* dalam penciptaan dan pemanfaatan peluang-peluang bisnis, orang yang berani mengambil risiko, inovatif, kreatif, pantang menyerah, dan mampu menyiasati peluang secara tepat. Menurut Fadiati, Ari & Purwana (2011:1) didalam bukunya mengatakan bahwa kegagalan merupakan sukses yang tertunda bagi seorang berwirausaha yang memiliki *spirit* tinggi, 1001 jenis peluang berwirausaha terbuka bagi dirinya karena wirausaha memiliki semangat pantang menyerah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa wirausaha merupakan orang yang berani mengambil risiko, memiliki kreatif dan inovatif yang tinggi serta mampu memanfaatkan peluang yang ada, dan memiliki semangat yang tinggi pantang menyerah dalam menghadapi risiko yang akan terjadi.

Menurut David (1996), sifat-sifat seorang wirausaha atau yang disebut sebagai karakter wirausaha adalah sebagai berikut:

1. Berprestasi tinggi

Wirausahawan selalu terdorong untuk memperoleh prestasi.

2. Pengambil risiko

Wirausahawan tidak takut dalam mengambil risiko tetapi akan menghindari risiko tinggi apabila dimungkinkan.

3. Pemecah masalah

Wirausahawan akan tanggap mengenali dan memecahkan masalah yang dapat menghalangi kemampuannya mencapai tujuan.

4. Pencari status

Wirausahawan tidak memperkenankan kebutuhan terhadap status yang mengganggu misi usahanya.

5. Tingkatan energi tinggi

Wirausahawan akan memiliki dedikasi dan tinggi demi wujudnya sukses mereka.

6. Percaya diri

Wirausahawan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.

Untuk mengukur variabel intensi berwirausaha menurut Andryan (2016) dapat dilihat berdasarkan indikator berikut:

1. Memiliki keinginan yang tinggi dalam memilih karir atau profesi sebagai wirausaha setelah mahasiswa lulus nantinya.
2. Lebih memilih menjadi seorang wirausaha daripada bekerja pada orang lain yaitu mahasiswa lebih memilih membuat lapangan kerja sendiri daripada bekerja pada orang lain.
3. Memiliki perencanaan untuk memulai usaha dimasa depan.

Menurut Liñán (2011) Intensi berwirausaha adalah seberapa besar usaha yang akan dilakukan seseorang untuk memunculkan perilaku berwirausaha. Andika & Madjid (2012) mengatakan bahwa Intensi berwirausaha yaitu keinginan individu untuk melakukan tindakan wirausaha dengan menciptakan produk baru melalui peluang bisnis dan pengambilan risiko. Lalu menurut Nursito & Nugroho (2013) Seseorang dengan intensi untuk memulai suatu usaha akan memiliki kesiapan dan kemajuan yang lebih baik dalam usaha yang dijalankan dibandingkan seseorang tanpa intensi untuk memulai usaha.

Sehingga dapat disimpulkan intensi berwirausaha adalah tindakan seseorang untuk menciptakan produk baru sehingga menimbulkan perilaku berwirausaha. Intensi berwirausaha diukur dengan *skala intention* orang yang memiliki intensi dalam berwirausaha maka ia akan memiliki kemajuan serta kesiapan yang lebih baik dibandingkan dengan orang tanpa intensi.

2. Kecerdasan Emosional

Pada pertengahan tahun 1990-an Daniel Goleman mempopulerkan penelitiannya bahwa kecerdasan emosional (EQ) sama pentingnya dengan kecerdasan intelektual (IQ) (Zohar & Mashall 2000:3). Menurut Helmawati (2018) didalam bukunya mengatakan bahwa secara etimologi (harfiah) emosi merupakan perasaan batin yang meluap timbul dari hati. Sedangkan secara terminologi *Crow and Crow* menyatakan bahwa emosi adalah penyesuaian batin secara menyeluruh, yaitu keadaan mental dan fisiologi sedang dalam kondisi meluap-luap, juga dapat diperlihatkan dengan tingkah laku yang nyata. Dapat disimpulkan bahwa emosi timbul dari dalam hati yang disertai dengan penyesuaian batin, yang dimana suatu keadaan yang bisa dirasakan seperti kegembiraan, kesedihan, ketakutan, kecemasan, kebencian, dan cinta. Setiap manusia memiliki emosi dalam dirinya maka harus adanya pengendalian diri yang baik agar bisa mengontrol diri dalam menghadapi badai emosi seperti amarah yang meluap-luap, cemas, serta depresi yang berlebihan.

Kemudian menurut Mayer, orang cenderung menganut gaya-gaya khas dalam menangani dan mengatasi emosi mereka yaitu:

1. Sadar diri

Orang yang mempunyai gaya sadar diri dalam menangani dan mengatasi emosinya ini mereka yang mempunyai kepekaan tinggi akan suasana hatinya, akan selalu berpendapat positif mengenai kehidupannya, walaupun suasana hatinya sedang jelek tapi mereka tetap mampu untuk mengatur emosinya.

2. Tenggelam dalam permasalahan

Orang yang mempunyai gaya seperti ini mereka yang tidak bisa mengendalikan emosional sehingga mudah marah dan tidak peka akan perasaannya sehingga akan berlarut-larut tenggelam dalam permasalahan.

4. Pasrah

Orang ini cenderung menerima begitu saja sehingga tidak berusaha untuk mengubahnya. Akan tetapi, orang ini memiliki rasa peka apa yang mereka rasakan.

Menurut Nuryetty (2011) untuk menjadi wirausaha diperlukan kecerdasan emosional, karena suatu keberhasilan salah satunya ditentukan oleh kecerdasan emosi yang dimiliki seseorang. Seorang wirausaha yang memiliki kecerdasan emosional yang optimal memiliki peluang lebih untuk mencapai puncak keberhasilan, besarnya peluang serta akan mampu menghadapi konflik yang akan dihadapi. Sedangkan penelitian yang dilakukan Shepherd (2004) mengemukakan tentang peran penting dari faktor kecerdasan emosional dalam keberhasilan usaha. Hal ini pun diperkuat Menurut penelitian dari (Mortan, Ripoll, Carvalho, & Bernal, 2014) orang yang dapat mengatur dan menggunakan emosi atau memiliki kecerdasan

emosional yang tinggi akan lebih memiliki keyakinan akan berhasil dalam berwirausaha.

Kecerdasan emosional adalah suatu kemampuan untuk memahami perasaan diri masing-masing dan perasa orang lain, kemampuan untuk memotivasi dirinya sendiri dan menata dengan baik emosi-emosi yang muncul dalam dirinya dan dalam hubungan dengan orang lain (Helmawati, 2018:217). Menurut Rohiat (2008) didalam bukunya menjelaskan bahwa Kecerdasan emosional merupakan suatu bagian dari daya manusia yang mulai diyakini dengan menggunakan istilah EQ yang menjadi tolak ukur IQ- dalam kehidupan manusia.

Dapat disimpulkan bahwa orang yang memiliki kecerdasan emosional mereka yakin akan dirinya untuk mendapatkan peluang dipuncak keberhasilan. Hal tersebut menyebabkan individu yang memiliki kecerdasan mengatur emosi berhubungan erat dengan sikap positif terhadap niat kewirausahaan. Sehingga individu yang tinggi kecerdasan emosionalnya cenderung fokus pada permasalahan yang timbul, dan mencari tantangan serta peluang.

Menurut (Goleman, 2005) adapun dimensi dan indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Kesadaran diri, adalah mengetahui kondisi diri sendiri, kesukaan, sumber daya dan intuisi. Indikatornya meliputi:
 - a. Mengenali emosi diri sendiri beserta efeknya.
 - b. Mengetahui kekuatan dan batas-batas diri sendiri.
 - c. Percaya dengan kemampuan diri dan keyakinan tentang harga diri.

2. Pengaturan diri, merupakan pengelolaan emosi yang memudahkan untuk mencapai sasaran dengan cara mengelola kondisi, sumber daya diri sendiri. Indikatornya meliputi:
 - a. Kemampuan untuk mengelola emosi-emosi.
 - b. Luwes terhadap perubahan (mudah beradaptasi) dan bertanggung jawab atas kinerja pribadi.
 - c. Mudah menerima dan terbuka terhadap gagasan, pendekatan dan informasi-informasi baru.
3. Motivasi diri, adalah kecenderungan emosi yang mengantar atau memudahkan peraih sasaran. Indikatornya meliputi:
 - a. Dorongan untuk berprestasi atau tidak cepat puas.
 - b. Kekuatan untuk berfikir positif dan optimis
4. Empati, adalah kepintaran bagaimana individu membaca perasaan kebutuhan, kepentingan, dan emosi orang lain. Indikatornya meliputi:
 - a. Mampu menerima sudut pandang dari orang lain.
 - b. Peka terhadap perasaan orang lain.
5. Keterampilan sosial, adalah kepintaran dalam menggugah tanggapan yang dikehendaki oleh orang lain. Indikatornya meliputi:
 - a. Dapat memberikan pesan dengan jelas dan meyakinkan orang lain.
 - b. Dapat membangkitkan inspirasi.

Dimensi ini digunakan dalam penelitian Wibowo (2015) dan Calen (2002).

Menurut Mayer, dkk (2008:527) yang menyatakan, "*Emotional intelligence (EI) is the ability to carry out accurate reasoning focused on*

emotions and the ability to use emotions and emotional knowledge to enhance thought". Yang artinya kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk melakukan penalaran akurat difokuskan pada emosi dan pengetahuan emosional untuk meningkatkan pemikiran. Sedangkan (Echdar, 2013:257) menyatakan bahwa wirausaha yang memiliki kecerdasan emosional yang optimal memiliki peluang lebih untuk mencapai puncak keberhasilan dan menganggap krisis sebagai peluang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin optimalnya kecerdasan emosional yang dimiliki seseorang wirausaha akan memberikan peluang lebih untuk mencapai puncak keberhasilan. Semakin baik kecerdasan emosional maka semakin baik pula pola pikir seseorang dalam mengatur emosi dan mampu meningkatkan kemampuan dalam berpikir.

Pasiak (2006:69) Keberhasilan dalam mengelola hidup (karir, rumah tangga, pergaulan) sejatinya tidak hanya ditentukan oleh gelar-gelar, pendidikan tinggi, IP, bahkan IQ. Orang pintar tidak menjamin juga pintar dalam mengatur hidupnya. Hal ini adalah *skill of life* (Ketrampilan hidup) yang lebih banyak dibangun oleh EQ dibandingkan IQ. karena orang yang pintar mempunyai IQ tinggi tidak menjamin pintar juga dalam mengatur hidupnya. Pernyataan ini juga diperkuat menurut Helmawati (2018) bahwa faktanya Kecerdasan intelektual (IQ) hanya mempunyai peran sekitar 20% dalam menentukan keberhasilan hidupnya dalam pencapaian prestasi dalam hidup, sedangkan sisanya 80% ditentukan oleh faktor-faktor lainnya. Diantaranya kecerdasan emosi (EQ).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk membaca mengantisipasi, mengelak atau memecahkan masalah yang terjadi. Orang yang pintar ialah orang yang mempunyai IQ tinggi akan tetapi IQ tinggi tidak menjamin orang itu pintar dalam mengatur hidupnya. kecerdasan intelektual (IQ) saja tidaklah cukup untuk meraih kesuksesan di masa depan dan dapat mengatur hidupnya. Karena kecerdasan intelektual (IQ) hanya mempunyai peran 20% sisanya 80%. Satu kecerdasan yang cukup mendominasi, yakni kecerdasan emosional, kemampuan dalam mengendalikan emosi, mengekspresikan emosi, dan bahkan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan.

3. Efikasi Diri

Efikasi diri dalam penelitian ini didefinisikan persepsi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta mengenai kepercayaan diri terhadap kemampuan untuk membentuk suatu perilaku berwirausaha. Keyakinan seseorang akan kemampuan diri untuk berwirausaha akan berpengaruh terhadap keinginan seseorang untuk berwirausaha. *Self efficacy* adalah kepercayaan seseorang atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan (Zulkosky, 2009). Menurut Nursito & Nugroho (2013) keyakinan seseorang akan kemampuan diri untuk berwirausaha akan berpengaruh terhadap keinginan seseorang untuk berwirausaha. Menurut Andika & Madjid (2012) efikasi diri yaitu kepercayaan (persepsi) individu mengenai kemampuan untuk membentuk suatu perilaku berwirausaha.

Menurut Suharsono (2014) efikasi diri merupakan keyakinan seseorang akan kemampuan untuk berhasil dalam situasi tertentu. Menurut Ghufron dan

Risnawita (2010) menjelaskan didalam bukunya bahwa bahwa efikasi diri secara umum adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuannya dalam mengatasi beraneka ragam situasi yang muncul dalam hidupnya. Efikasi diri memegang peran utama dalam bagaimana seseorang mencapai tujuan, tugas, dan tantangan dalam hidupnya. Menurut Mortan (2014) dalam penelitiannya mengatakan bahwa efikasi diri adalah konstruk motivasi yang telah terbukti mempengaruhi perilaku dalam beberapa cara. Sedangkan menurut Andryan (2016) Efikasi diri dapat juga diartikan sebagai suatu bentuk keyakinan individu dalam meyakini kemampuannya sendiri dalam melakukan suatu tindakan. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam melakukan suatu tindakan sebaliknya apabila seseorang yang memiliki efikasi diri yang rendah memiliki kepercayaan rendah dalam melakukan suatu tindakan. Menurut Saepudin (2015) Keyakinan akan kemampuan sendiri mempengaruhi motivasi pribadi, makin tinggi efikasi diri maka tingkat stress makin rendah dan sebaliknya. Hal ini dipertegas menurut King (2010:153) efikasi diri membantu orang-orang dalam berbagai situasi yang tidak memuaskan dan mendorong mereka untuk meyakini bahwa mereka dapat berhasil. Secara spesifik, individu yang memiliki kepercayaan diri menganggap keberhasilan dalam berwirausaha tidak ditentukan oleh faktor eksternal namun tergantung pada diri pemilik usaha (Ramayah, 2005).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan individu dalam melakukan suatu tindakan yang akan membentuk perilaku berwirausaha meyakini bahwa mereka dapat berhasil mencapai tujuan,

tugas, dan tantangan dalam hidupnya. Efikasi diri merupakan keyakinan individu dalam melakukan suatu tindakan yang akan membentuk perilaku berwirausaha. Orang yang memiliki efikasi diri tinggi maka kepercayaan pada diri juga tinggi dalam melakukan suatu tindakan dan semakin

Menurut Alwisol (2008: 290) ia mengatakan bahwa setiap individu mempunyai efikasi diri yang berbeda-beda pada situasi yang berbeda, tergantung kepada:

1. Kemampuan yang dituntut oleh situasi yang berbeda itu.
2. Kehadiran orang lain, khususnya saingan dalam situasi itu.
3. Keadaan fisiologis dan emosional: kelelahan, kecemasan, apatis, murung.

Dimensi Efikasi Diri dibagi menjadi tiga yaitu *magnitude*, *generality*, dan *strength* Bandura (dalam Hidayah & Atmoko, 2014:42).

1. Dimensi *Magnitude*

Magnitude ini berkaitan dengan keyakinan individu untuk mengerjakan tugas-tugas dengan tingkat kesulitan tertentu.

2. Dimensi *Generality*

Generality berkaitan dengan keyakinan individu akan kemampuannya untuk mengerjakan tugas dengan baik dan tuntas.

3. Dimensi *Strength*

Strength berkaitan dengan keyakinan individu akan kemampuannya untuk terus berusaha mengerjakan tugas-tugas walaupun situasinya tidak menyenangkan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan dalam diri menyakini kemampuannya dalam melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Sebagai landasan dan acuan penelitian, maka peneliti menggunakan hasil penelitian terdahulu yang telah diuji sehingga dapat memperkuat penelitian. Berikut ini merupakan penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dan persamaan kajian dengan penelitian saat ini, yaitu berkaitan dengan Kecerdasan Emosional dan Efikasi Diri Terhadap Niat (Intensi) Berwirausaha:

- 1. Leonidas A. Zampetakis, Konstantinos Kafetsios, Nancy Bouranta, Todd Dewett dan Vassilis S. Moustakis dengan judul “*On the relationship between emotional intelligence and entrepreneurial attitudes and intentions*”, *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 15(6), 595–618.**

This study aims to understand the relationship between logistical intelligence (EI), creativity, proactivity, and attitudes towards entrepreneurship and entrepreneurial intentions. The sample consisted of 280 respondents consisting of business, engineering and science students at three Greek universities namely the Crete Technical University, Piraeus Business University, Athens Agricultural University. Account Modeling uses a seven-point Likert scale ranging from strongly agree (7) to strongly disagree (1). The data collection method used was a

questionnaire survey collected by random samples, data collected lasted for four weeks. The results of the study are based on the analysis of structural equation modeling, the results provide strong support for propositions of creativity and proactively compatible students mediating the positive effects of the nature of EI on attitudes towards entrepreneurship. Attitudes towards entrepreneurship fully mediate the effects of creativity and proactivity on entrepreneurship.

Artinya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosi (EI), kreativitas, proaktif, dan sikap terhadap kewirausahaan dan niat kewirausahaan. sampel terdiri dari 280 responden populasi terdiri dari mahasiswa bisnis, teknik dan sains di tiga universitas Yunani yaitu *Technical University of Crete, Piraeus Business University, Universitas Pertanian Athena*. Permodelan persamaan menggunakan skala likert tujuh poin skala mulai dari sangat setuju (7) hingga sangat tidak setuju (1). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Survei kuesioner diisi oleh sampel acak, pengumpulan data berlangsung selama empat minggu. Hasil penelitian berdasarkan analisis pemodelan persamaan struktural, hasil memberikan dukungan kuat untuk proposisi bahwa kreativitas dan siswa proaktif sepenuhnya memediasi efek positif dari sifat EI pada sikap terhadap kewirausahaan. Sikap menuju kewirausahaan sepenuhnya memediasi efek kreativitas dan proaktif pada kewirausahaan.

- 2. Roxana Andreea Mortana, Pilar Ripolla, Carla Carvalhob dan M. Consuelo Bernala** Dengan judul “Effects of *emotional intelligence on*

entrepreneurial intention and self-efficacy” **Journal of Work and Organizational Psychology, 29(2), 97–104.**

This means that this study aims to determine the relationship between the dimensions of emotional intelligence and intention to become entrepreneurs. The sample consisted of 394 students of Valencia University and Coimbra University aged between 18 and 35 with data analysis techniques using multiple hierarchical regression analysis. Researchers used a questionnaire in disseminating factor analysis (EFA) data using the SPSS statistical package version 18. The results show that the two dimensions of emotional intelligence, regulation and emotional use, positively affect entrepreneurial self-efficacy. Finally, the perception of self-efficacy mediates the relationship between emotional intelligence and intention to become entrepreneurs.

Artinya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dimensi kecerdasan emosional dan niat untuk menjadi wirausaha. Sampel terdiri dari 394 mahasiswa Universitas Valencia dan Universitas Coimbra berusia antara 18 dan 35 dengan teknik analisi data menggunakan analisis regresi hirarki berganda. Peneliti menggunakan kuesioner dalam menyebarkan data analisis faktor (EFA) telah dilakukan dengan menggunakan statistik SPSS paket versi 18. Hasil menunjukkan bahwa dua dimensi kecerdasan emosional, regulasi dan pemanfaatan emosi, secara positif secara positif mempengaruhi *self-efficacy* kewirausahaan.

- 3. Ramraini Ali Hassan dan Siti Norashikin Binti Omar dengan judul “*The Effect Of Emotional Intellegence And Entrepreneurial Attitude On Entrepreneurial Intention*”, *Kuwait Chapter of Arabian Journal of Business and Management Review*, 5(12), 1–10.**

This study aims to determine the role of emotional intelligence and entrepreneurial attitudes in determining entrepreneurial intentions among students in private universities in Sabah, Malaysia. Respondents from this study were 213 students. Convenience sampling is used for data collection. The data collection method for this study is a structured questionnaire. Based on the results and findings of this study, the results show that EI is also known as emotional self-efficacy which has a relationship with entrepreneurial attitudes as well as its intentions. In addition, the results of this study also report that entrepreneurial attitudes have a significant relationship with entrepreneurial intentions.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kecerdasan emosi dan sikap kewirausahaan dalam menentukan niat kewirausahaan di kalangan siswa di perguruan tinggi swasta Sabah, Malaysia. Responden dari penelitian ini berjumlah 213 siswa. *Convenience sampling* digunakan untuk pengumpulan data. Metode pengumpulan data untuk penelitian ini adalah kuesioner terstruktur. Berdasarkan hasil dan temuan penelitian ini, didapatkan hasil bahwa EI sifat yang juga dikenal sebagai *self-efficacy* emosional yang memiliki hubungan dengan sikap kewirausahaan sebagai juga niatnya. Selain itu, hasil penelitian ini juga melaporkan

kewirausahaan sikap memiliki hubungan yang signifikan dengan intensi berwirausaha.

- 4. I Gusti Lanang Agung Adnyana, Ni Made Purnami dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, *Self Efficacy* dan *Locus Of Control* Pada Niat Berwirausaha” *E-Jurnal Manajemen*, 5(2), 1160–1188.**

Penelitiannya ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan, *self efficacy* dan *locus of control* pada niat berwirausaha mahasiswa S1. Sampel yang digunakan sebanyak 100 orang populasi penelitian ini di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dan Pengumpulan data menggunakan kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Berdasarkan dari hasil analisis ditemukan bahwa pendidikan kewirausahaan, *self efficacy* dan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan pada niat berwirausaha mahasiswa.

- 5. Lim, Calvin Andryan dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan *Self Efficacy* Terhadap Niat Entrepreneurship Mahasiswa Universitas Ciputra”, Mahasiswa Universitas Ciputra. *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 1, 349–357.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan dan *self efficacy* terhadap niat berwirausaha mahasiswa Universitas Ciputra. Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa Universitas Ciputra jurusan *International Business Management* tahun

ajaran 2012-2015. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik *proportional stratified sampling* sebanyak 93 responden. Metode pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dengan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel pendidikan kewirausahaan (X1) dan *self efficacy* (X2) terhadap niat berwirausaha (Y) secara parsial maupun simultan, dengan hasil koefisien regresi variabel pendidikan kewirausahaan sebesar 0.405, variabel *self efficacy* sebesar 0.480. Dengan artian apabila variabel pendidikan kewirausahaan dan *self efficacy* ditingkatkan satu satuan, maka akan meningkatkan niat berwirausaha mahasiswa Universitas Ciputra jurusan IBM sebesar hasil koefisien regresi tiap variabel. Diharapkan Universitas Ciputra dapat menjadi sarana pendidikan yang dapat mendorong mahasiswa untuk memahami pentingnya pendidikan kewirausahaan dan *self efficacy* dalam menumbuhkan niat berwirausaha mahasiswa.

6. **Gustavo Herminio Salati Marcondes de Moraes, Edson Sadao Iizuka dan Matheus Pedro dengan judul “*Effects of Entrepreneurial Characteristics and University Environment on Entrepreneurial Intention*”, *Journal of Contemporary Administration*, 22(2), 226–248.**

This study was conducted to determine the effect of entrepreneurial and university environment characteristics on entrepreneurial intentions of undergraduate students. The variables used are the university environment, self-efficacy, and risk taking as a direct influence of

entrepreneurial intentions. This research is a quantitative research. Data analysis techniques were analyzed using the Structural Equation Model with Partial Least Squares (PLS-SEM). The sample consisted of 287 students. The population of this research is the bachelor program at Campinas State University (Unicamp). The results of the study show that student entrepreneurial intentions are influenced by the university environment and attitude in risk taking and self-efficacy. Then Self-efficacy, influenced by students' characteristics regarding planning, leadership, and innovation.

Dapat diartikan bahwa, Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh karakteristik lingkungan kewirausahaan dan universitas terhadap niat kewirausahaan dari mahasiswa sarjana. variabel yang digunakan yaitu lingkungan universitas, *self-efficacy*, dan pengambilan risiko sebagai pengaruh langsung dari niat wirausaha. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik analisis data dianalisis menggunakan Model Persamaan Struktural dengan teknik *Partial Least Squares* (PLS-SEM). Sampel terdiri dari 287 mahasiswa. Populasi dari penelitian ini ialah program sarjana di Universitas Negeri Campinas (Unicamp). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa niat wirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh lingkungan universitas dan sikap dalam pengambilan risiko dan *self-efficacy*. Kemudian *Self-efficacy*, dipengaruhi oleh karakteristik siswa mengenai perencanaan, kepemimpinan, dan inovasi.

Berikut ini merupakan matriks dari hasil penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai acuan peneliti untuk mengetahui variabel-variabel apa saja yang terdapat didalam jurnal penelitian terdahulu.

Tabel 1.1: Matriks Hasil Penelitian Terdahulu

No	Judul	Peneliti	Variabel	Kecerdasan Emosional	Efikasi Diri	Niat berwirausaha
1.	<i>On the relationship between emotional intelligence and entrepreneurial attitudes and intentions. International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research. 15(6), 595–618. https://doi.org/10.1108/13552550910995452</i>	Leonidas A. Zampetakis, Konstantinos Kafetsios, Nancy Bouranta, Vassilis S. Moustakis	X1 : <i>emotional intelligence</i> X2 : <i>creativity</i> X3: <i>proactivity</i> X4 : <i>attitudes towards entrepreneurship</i> Y: <i>entrepreneurial intention</i>	✓	-	✓
2.	<i>Effects of emotional intelligence on entrepreneurial intention and self-efficacy. Journal of Work and Organizational Psychology, 29(2), 97–104.</i>	Roxana Andreea Mortana, Pilar Ripolla, Carla Carvalhob dan M. Consuelo Bernala	XI: <i>emotional intelligence</i> X2: <i>self-efficacy</i> X3: <i>entrepreneurial intention</i>	✓	✓	✓
3.	<i>The Effect Of Emotional Intellegence And Entrepreneurial</i>	Ramraini Ali Hassan dan Siti Norashikin Binti Omar	X1: <i>Emotional Intelligence</i> X2: <i>Entrepreneu</i>	✓	-	✓

	<i>Attitude On Entrepreeurial Intention. Kuwait Chapter of Arabian Journal of Business and Management Review, 5(12), 1–10.</i>		<i>rial Attitude Y: Entrepreeurial Intention</i>			
4.	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, <i>Self Efficacy</i> dan <i>Locus Of Control</i> Pada Niat Berwirausaha. E-Jurnal Manajemen, 5(2), 1160–1188.	I Gusti Lanang Agung Adnyana, Ni Made Purnami	XI: pendidikan kewirausahaan X2: self efficacy Y: niat berwirausaha	-	✓	✓
5.	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan <i>Self Efficacy</i> Terhadap Niat <i>Entrepreneurship</i> Mahasiswa Universitas Ciputra”, Mahasiswa Universitas Ciputra. Jurnal Manajemen Dan <i>Start-Up</i> Bisnis, 1, 349–357.	Lim, Calvin Andryan	XI: pendidikan kewirausahaan X2: self efficacy Y: niat berwirausaha	-	✓	✓
6.	Effects of Entrepreneurial Characteristics and University Environment on Entrepreneurial Intention. <i>Journal of</i>	Gustavo Herminio Salati Marcondes de Moraes, Edson Sadao Iizuka dan	XI: <i>Sociability</i> X2: <i>Planning</i> X3: <i>Leadership</i> X4:	-	✓	✓

	<i>Contemporary Administration</i> , 22(2), 226–248.	Matheus Pedro	<i>Innovation</i> X5: <i>Self efficacy</i> X6: <i>Risk Taking</i> Y: <i>entrepreneurial intention</i> .			
--	--	---------------	--	--	--	--

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan di atas, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Berikut ini merupakan tabel persamaan dan perbandingan jurnal:

Tabel 1.1: Persamaan dan Perbanding Penelitian

	Penelitian Terdahulu (Jurnal)	Yang Digunakan Peneliti
Jurnal 1		
Judul	Leonidas A. Zampetakis, Konstantinos Kafetsios, Nancy Bouranta, Vassilis S. Moustakis dengan judul “ <i>On the relationship between emotional intelligence and entrepreneurial attitudes and intentions</i> ”, <i>International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research</i> , 15(6),595–618. https://doi.org/10.1108/13552550910995452	Pengaruh kecerdasan emosional dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui Sifat EI akan secara positif terkait dengan sikap seseorang terhadap kewiraswastaan 2. Untuk mengetahui sifat akan berhubungan positif dengan proaktif siswa 3. Untuk mengetahui Trait EI akan secara positif terkait dengan kreativitas yang dilaporkan sendiri oleh siswa. 4. Untuk mengetahui Proaktif siswa akan secara positif terkait dengan sikap siswa terhadap kewiraswastaan. 5. Untuk mengetahui Kreativitas siswa akan secara positif terkait dengan sikap siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Efikasi Diri. 2. Untuk mengetahui pengaruh Efikasi Diri terhadap Niat Berwirausaha. 3. Untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap

	<p>terhadap kewiraswastaan.</p> <p>6. Untuk mengetahui Proaktif siswa akan secara positif terkait dengan kewirausahaan siswa</p> <p>7. Untuk mengetahui Kreativitas siswa akan secara positif terkait dengan kewirausahaan siswa</p> <p>8. Untuk mengetahui Kreativitas siswa akan berhubungan positif dengan diri siswa dilaporkan kreativitas.</p> <p>9. Untuk mengetahui Sikap terhadap kewirausahaan akan berhubungan positif dengan niat kewirausahaan individu.</p> <p>10. Untuk mengetahui EI sifat akan memiliki efek tidak langsung pada niat kewirausahaan.</p> <p>11. Untuk mengetahui Kreativitas dan proaktif akan memiliki efek langsung dan tidak langsung niat kewirausahaan</p>	Niat Berwirausaha.
Populasi	Tiga universitas Yunani : Mahasiswa bisnis, teknik dan sains	Seluruh Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.
Sampel	280 responden.	276 responden.
Teknik Sampling	Survei kuesioner diisi oleh sampel acak.	<i>Purposive sampling</i>
Teknik Analisis Data	Skala <i>likert</i> tujuh point skala mulai dari sangat setuju (7) hingga sangat tidak setuju (1).	Path analys (analisis jalur)
Jurnal 2		
Judul	Roxana Andreea Mortana, Pilar Ripolla, Carla Carvalhob dan M. Consuelo Bernala dengan judul “Effects of emotional intelligence on entrepreneurial intention and self-efficacy” Journal of Work and Organizational Psychology, 29(2), 97–104.	Pengaruh kecerdasan emosional dan efikasi diri terhadap intnsi berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta
Tujuan	<p>1: Hubungan positif antara kecerdasan emosional dimensi dan self-efficacy kewirausahaan.</p> <p>2: Hubungan positif antara self-efficacy kewirausahaan dan niat wirausaha.</p> <p>3: Kecerdasan emosional akan memiliki efek tidak langsung pada niat kewirausahaan, dimediasi oleh self-efficacy kewirausahaan.</p>	<p>1. Untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Efikasi Diri.</p> <p>2. Untuk mengetahui pengaruh Efikasi Diri terhadap Niat Berwirausaha.</p>

		3. Untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Niat Berwirausaha.
Populasi	Mahasiswa Universitas Valencia (Spanyol, 51,7%) dan Universitas Coimbra (Portugal,48,3%).	Seluruh Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.
Sampel	394 responden.	276 responden.
Teknik Sampling	Skala likert.	<i>Purposive Sampling.</i>
Teknik Analisis Data	Analisis regresi hirarki berganda.	Path Analysis (Analisis Jalur)
Jurnal 3		
Judul	Ramraini Ali Hassan dan Siti Norashikin Binti Omar dengan judul “The Effect Of Emotional Intellegence And Entrepreneurial Attitude On Entrepreneurial Entention, <i>Kuwait Chapter of Arabian Journal of Business and Management Review</i> , 5(12), 1–10.	Pengaruh kecerdasan emosional dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta
Tujuan	1: Ada hubungan positif yang signifikan antara sifat emosional kecerdasan dan niat wirausaha. 2: Ada hubungan positif yang signifikan antara kewirausahaan sikap dan niat wirausaha.	1. Untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Efikasi Diri 2. Untuk mengetahui pengaruh Efikasi Diri terhadap Niat Berwirausaha 3. Untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Niat Berwirausaha

Populasi	siswa di perguruan tinggi swasta Sabah, Malaysia.	Seluruh Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.
Sampel	213 responden.	276 responden.
Teknik Sampling	<i>Convenience Sampling.</i>	<i>Purposive sampling.</i>
Teknik Analisis Data	Kuesioner Terstruktur.	Path analysis (analisis jalur).
Jurnal 4		
Judul	I Gusti Lanang Agung Adnyana, Ni Made Purnami dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Locus Of Control Pada Niat Berwirausaha” <i>E-Jurnal Manajemen</i> , 5(2), 1160–1188.	Pengaruh kecerdasan emosional dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan pada niat berwirausaha mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. 2. <i>Self efficacy</i> berpengaruh positif dan signifikan pada niat berwirausaha mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, yang berarti bahwa semakin tinggi <i>self efficacy</i> yang dimiliki mahasiswa, maka niat mahasiswa untuk berwirausaha akan semakin tinggi. 3. <i>Locus of control</i> berpengaruh positif dan signifikan pada niat berwirausaha mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Efikasi Diri 2. Untuk mengetahui pengaruh Efikasi Diri terhadap Niat Berwirausaha 3. Untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Niat Berwirausaha.
Populasi	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.	Seluruh Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.
Sampel	100 orang responden.	276 responden.
Teknik Sampling	purposive sampling.	<i>Purposive sampling.</i>
Teknik Analisis	regresi linear berganda.	Path analysis (analisis jalur).

Data		
Jurnal 5		
Judul	Lim, Calvin Andryan dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Self Efficacy Terhadap Niat Entrepreneurship Mahasiswa Universitas Ciputra”, Mahasiswa Universitas Ciputra. <i>Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis, 1</i> , 349–357.	Pengaruh kecerdasan emosional dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. 2. <i>Self Efficacy</i> berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Efikasi Diri. 2. Untuk mengetahui pengaruh Efikasi Diri terhadap Niat Berwirausaha. 3. Untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Niat Berwirausaha.
Populasi	Mahasiswa Universitas Ciputra jurusan International Business Management tahun ajaran 2012-2015.	Seluruh Mahasiswa, Universitas Negeri Jakarta.
Sampel	93 responden.	276 responden.
Teknik Sampling	Metode kuesioner dengan skala likert.	<i>Purposive sampling.</i>
Teknik Analisis Data	Analisis regresi linier berganda.	Path Analysis (analisis jalur).
Jurnal 6		
Judul	Gustavo Herminio Salati Marcondes de Moraes, Edson Sadao Iizuka dan Matheus Pedro dengan judul “Effects of Entrepreneurial Characteristics and University Environment on Entrepreneurial	Pengaruh kecerdasan emosional dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha pada

	Intention”, Journal of Contemporary Administration, 22(2), 226–248.	Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta .
Tujuan	H1: <i>Sociability</i> secara positif mempengaruhi <i>self-efficacy</i> . H2:Kemampuan perencanaan berpengaruh positif terhadap <i>self-efficacy</i> . H3:Kemampuan kepemimpinan secara positif memengaruhi efikasi diri. H4:Kemampuan inovasi secara positif memengaruhi efikasi diri. H5: <i>Self-efficacy</i> berpengaruh positif terhadap niat wirausaha. H6:Pengambilan risiko secara positif mempengaruhi niat kewirausahaan. H7:Lingkungan universitas secara positif mempengaruhi niat kewirausahaan	1. Mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dengan efikasi diri. 2. Mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dengan niat berwirausaha. 3. Mengetahui pengaruh Kecerdasan Emosional dan Efikasi Diri berpengaruh terhadap Niat Berwirausaha.
Populasi	program sarjana di Universitas Negeri Campinas (Unicamp).	Seluruh mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.
Sampel	287 responden.	276 responden.
Tekning Sampling	Data kuantitatif.	<i>Purposive sampling</i> .
Teknik Analisis Data	Model Persamaan Struktural menggunakan teknik Partial Least Squares (PLS-SEM).	Path Analysis (analisis jalur).

C. Kerangka Teoritik

1. Pengaruh antara kecerdasan emosional dengan Efikasi diri.

Semakin tinggi kecerdasan emosi maka semakin tinggi efikasi diri dan sebaliknya, efikasi diri merupakan salah satu dimensi kecerdasan emosional yang dikembangkan Salovey dan Mayer (2004). Dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan penelitian yang dilakukan Sosik dan Megerian (2011), Behjat dan Mohammed (2012), Yapono dan Suharnan (2015), serta Maolud (2016) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional diri terhadap efikasi diri.

2. Pengaruh antara efikasi diri dengan niat berwirausaha.

Menurut Andika (2012) Efikasi diri yaitu kepercayaan (persepsi) individu mengenai kemampuan untuk membentuk suatu perilaku berwirausaha. Menurut Hacket dan Betz (1986) efikasi diri akan karir seseorang adalah dominan yang menggambarkan pendapat pribadi seseorang dalam hubungannya dengan proses pemilihan dan penyesuaian karir. Dengan demikian, efikasi diri akan karir seseorang dapat menjadi faktor penting dalam penentuan apakah niat berwirausaha dapat terbentuk pada tahapan awal memulai karirnya. Hacket dan Betz (1986) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat efikasi diri seseorang pada kewirausahaan dimasa-masa awal seseorang dalam berkarir, semakin kuat niat kewirausahaan yang dimiliki. Hal ini pun dipertegas menurut Boyd dan Vozikis (1994) efikasi diri dapat mempengaruhi niat berwirausaha.

3. Pengaruh antara kecerdasan emosional dan terhadap niat berwirausaha.

Yohanna dan Wijono (2016) mengemukakan bahwa seorang wirausaha tentunya harus siap dengan ketidakpastian dan selalu optimis dalam menghadapi rintangan dalam bisnis, seseorang yang memiliki kecerdasan emosi akan mampu mengenali dirinya dan kemampuan dirinya yang dapat menimbulkan niatan (intensi) seseorang untuk melakukan suatu jenis usaha. Berdasarkan hasil penelitian Assrorudin (2019) mengatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Hasil ini sejalan dengan Afi dan Suharsono (2010) mengatakan kecerdasan emosi berpengaruh terhadap niat entrepreneurship mahasiswa.

D. Perumusan Hipotesis

Menurut Muslich, A & Sri (2009:44) yang mengutip kalimat Nazir (2003) Mendefinisikan bahwa hipotesis tidak lain dari jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Sedangkan menurut Sugiyono (2018:99) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hal ini di perkuat menurut Nazir, (2005:274) Hipotesis adalah suatu *statement* bisa saja benar dan bisa saja salah dan hipotesis selalu terbuka terhadap kecurigaan, sehingga hipotesis ini akan diuji dengan teknik pengujian tersendiri, sehingga dapat diambil suatu kesimpulan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak.

Berdasarkan teori dan kerangka teoretik, maka hipotesis dapat di rumuskan sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap efikasi diri.

H2: Terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri terhadap intensi berwirusaha.

H3: Terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap intensi berwirausaha.

H4: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kecerdasan Emosional terhadap Intensi Berwirausaha melalui Efikasi Diri.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi yang akan dikunjungi oleh peneliti yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut karena faktor keterjangkauan, sehingga memberikan akses kemudahan dalam proses pengambilan data. Penelitian dilakukan menggunakan daring atau *online* melalui survei *Google Form* yang disebar dengan tujuan mempersingkat waktu.

b. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian selama enam (6) bulan dimulai pada bulan Agustus 2019 sampai Januari 2020. Waktu tersebut digunakan karena peneliti sudah tidak ada kegiatan kuliah tatap muka yang harus diambil, sehingga waktu yang digunakan lebih fleksibel peneliti melakukan penelitian.

B. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional, empiris, dan sistematis*. *Rasional* berarti penelitian dilakukan benar-benar masuk akal, *empiris* berarti semua orang dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan, dan *sistematis* artinya penelitian menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis (Sugiyono, 2017:1). Menurut Teguh (2014:3) Metode kuantitatif merupakan teknik kuantitatif yang mempermudah peneliti membuat keputusan melakukan analisis guna menemukan jawaban atas persoalan yang dibahas, serta membuat keputusan dan menemukan solusi disetiap persoalan yang terjadi.

Menurut Mulyatiningsih (2012: 209) didalam bukunya menjelaskan bahwa Metode penelitian survei sering digunakan dalam penelitian deskriptif, karakteristik khusus penelitian survei adalah kesimpulan hasil penelitian digeneralisasikan atau berlaku untuk seluruh populasi sasaran meski data penelitian hanya diperoleh dari sampel (sebagian populasi). Sedangkan menurut Echdar (2017:296) metode pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan data opini individu. Hal ini dipertegas menurut Nazir (2005:56) metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan bahwa:

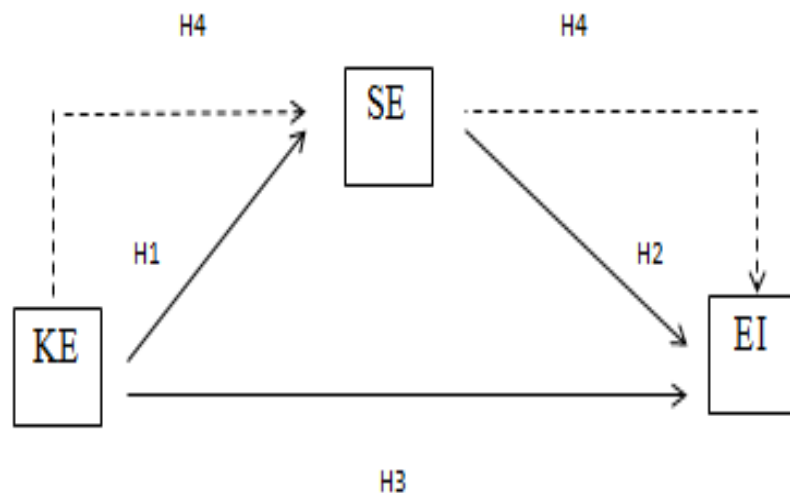
H1: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan Efikasi diri.

H2: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan intensi berwirusaha.

H3: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan terhadap intensi berwirusaha.

H4: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kecerdasan Emosional terhadap Intensi Berwirusaha melalui Efikasi Diri.

Maka konstelasi hubungan antar variabel penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4: Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sumber: dibuat oleh peneliti

C. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Menurut Echdar (2017:261) dalam bukunya yang berjudul metode penelitian manajemen dan bisnis dijelaskan bahwa populasi diartikan sebagai kumpulan objek penelitian dari mana data akan dijangkau kemudian dikumpulkan. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2018:130) bukunya yang berjudul metode kuantitatif menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah S1 mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang berjumlah 24.090 yang terdiri dari :

Tabel II.2 Jumlah Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta

Nama Fakultas	Jumlah
Fakultas Ilmu Pendidikan	3.779
Fakultas Bahasa dan Seni	3.236
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	2.481
Fakultas Ilmu Sosial	3.665
Fakultas Teknik	4.649
Fakultas Ilmu Keolahragaan	2.290
Fakultas Ekonomi	3.055
Fakultas Psikologi	935

Sumber: Pustikom

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018:131) dalam penelitian kuantitatif, sampel tersebut. Sedangkan menurut Echdar (2017:264) menyatakan bahwa sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*.

Teknik *purposive sampling* ini bagian dari *non-probability sampling*. Menurut Sugiyono (2018:138) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. *Purposive sampling* digunakan apabila sasaran sampel yang diteliti telah memiliki karakteristik tertentu sehingga tidak mungkin diambil sampel lain yang tidak memenuhi karakteristik yang sudah diterapkan (Mulyatiningsih, 2012:11). Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan menggunakan *purposive sampling* teknik dengan pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan dan karakteristik tertentu. Karakteristik yang dibuat oleh peneliti yaitu mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang memiliki keyakinan dalam diri berwirausaha yaitu sebanyak 276 mahasiswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti tiga variabel, yaitu Kecerdasan Emosional (X1), efikasi diri (X2), dan Niat (Intensi) Berwirausaha (Y). berikut ini penjelasan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti:

a. Intensi Berwirausaha (Y)

a. Definisi Konseptual

Intensi berwirausaha merupakan seberapa besar usaha yang akan dilakukan untuk memunculkan perilaku berwirausaha dengan adanya intensi untuk memulai suatu usaha akan memiliki kesiapan dan kemajuan yang lebih baik dalam usaha yang dijalankan dibandingkan seseorang tanpa intensi untuk memulai usaha.

b. Definisi Operasional

Variabel intensi berwirausaha diukur dengan indikator, keinginan seseorang untuk memilih karir menjadi wirausaha, memilih berwirausaha daripada bekerja pada orang lain dan memiliki perencanaan untuk berwirausaha dimasa depan.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel Intensi Berwirausaha. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir

yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.4.

Tabel III. 3: Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y Niat (Intensi) Berwirausaha

Indikator	No. Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
keinginan seseorang untuk memilih karir menjadi wirausaha.	2	-	-	2	-	2	-
memilih berwirausaha daripada bekerja pada orang lain.	3	-	-	3	-	3	-
memiliki perencanaan untuk berwirausaha dimasa depan.	1,4	-	-	1,4	-	1,4	-

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2020

Kemudian, untuk mengisi setiap butir pertanyaan responden diberikan 5 alternatif sesuai dengan apa yang dialaminya dan butir pernyataan tersebut bersifat positif dan negatif. 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Pengukuran yang digunakan dalam pemberian skor ini ialah skala likert. Alternatif jawaban yang digunakan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel III. 4: Skala Penilaian Instrumen Variabel Y Niat (Intensi) Berwirausaha

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen

Proses pengembangan instrumen intensi berwirausaha yang mengacu pada model indikator-indikator variabel intensi berwirausaha terlihat pada tabel III.4 Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel intensi berwirausaha sebagaimana tercantum pada tabel III.4 setelah konsep disetujui langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada 30 mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, yang berada diluar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan dalam Sugiono (2014:86) adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari \bar{x}_i

x_t = Deviasi skor dari \bar{x}_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-*drop*.

Berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 8) dari 4 pernyataan tersebut, setelah divalidasi tidak ada pernyataan yang *drop*, sehingga semua pernyataan tetap digunakan sebanyak 4 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Menurut Sugiono (2014:89) uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Dimana:

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor butir
 s_t^2 = Varians skor total

Varians butir dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$s_i = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Sedangkan varians total dengan rumus sebagai berikut :

$$s_t = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

- $\sum X_i^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal
 $\sum X_t^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat setiap total soal
 $(\sum X)$ = Jumlah butir soal yang dikuadratkan
 n = Banyaknya subjek penelitian

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 0,65$, $S_t^2 = 6,81$ dan r_{ii} sebesar 0,795 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 9). Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 4 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur Intensi Berwirausaha.

b. Kecerdasan Emosional (X1)**a. Definisi Konseptual**

Kecerdasan emosional adalah suatu kemampuan untuk memahami perasaan diri masing-masing dan perasa orang lain, kemampuan untuk memotivasi dirinya sendiri dan menata dengan baik emosi-emosi yang muncul dalam dirinya dan dalam hubungan dengan orang lain.

b. Definisi Operasional

Kecerdasan Emosional dapat diukur melalui lima dimensi yaitu: kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi diri, empati, dan ketrampilan sosial.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kecerdasan emosional yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel kecerdasan emosional. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.6.

Tabel III. 5: Kisi-Kisi Instrumen Variabel X1 Kecerdasan Emosional

Dimensi	Indikator	No Butir Uji Coba		Drop	No Butir Valid		No Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Kesadaran diri	Mengenali emosi diri sendiri	1	-	-	1	-	1	-
	Mengetahui kekuatan diri sendiri	2	-	-	2	-	2	-
	Percaya dengan kemampuan diri dan keyakinan tentang harga diri	3	4	4	3	4	3	-
Pengaturan diri	Kemampuan untuk mengelola emosi-emosi	5	-	-	5	-	5	-
	Luwes terhadap perubahan (mudah beradaptasi) dan bertanggung jawab atas kinerja pribadi.	6,7,9	8	8	6,7,9	8	6,7,9	-
	Mudah menerima dan terbuka terhadap gagasan, pendekatan dan informasi-informasi baru.	10,11	-	-	10,11	-	10,11	-
Memotivasi diri	Dorongan untuk berprestasi atau tidak cepat puas	12,14	13	13	12,14	13	12,14	-
	Kekuatan untuk berfikir positif dan optimis	15,16	-	-	15,16	-	15,16	-
Empati	Mampu menerima sudut pandang dari orang lain	17	-	-	17	-	17	-
	Peka terhadap perasaan orang lain.	18,19	-	-	18,19	-	18,19	-
Keterampilan sosial	Dapat memberikan pesan dengan jelas dan meyakinkan orang lain.	20,21,23	-	-	20,21,23	-	20,21,23	-
	Dapat membangkitkan inspirasi	22,24	-	-	22,24	-	22,24	-

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2020

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan responden diberikan 5 alternatif sesuai dengan apa yang dialaminya dan butir pernyataan tersebut bersifat positif dan negatif. 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Pengukuran yang digunakan dalam pemberian skor ini ialah skala *likert*. Alternatif jawaban yang digunakan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabe III.6: Skala Penilaian Instrumen Variabel X1 Kecerdasan Emosional

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen

Proses pengembangan instrumen kecerdasan emosional yang mengacu pada model indikator-indikator variabel kecerdasan emosional terlihat pada tabel III.6 Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel kecerdasan emosional sebagaimana tercantum pada tabel III.6 setelah konsep disetujui langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada 30 mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, yang berada diluar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan dalam Sugiono (2014:86) adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari x_i

x_t = Deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-drop.

Berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 12) dari 24 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 3 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 21 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian

butir dan varian total. Menurut Sugiono (2014:89) uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si$ = Jumlah varians skor butir

st = Varian skor total

Varians butir dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$Si = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

Sedangkan varians total dengan rumus sebagai berikut :

$$St = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$\sum Xi^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal

$\sum Xt^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat setiap total soal

$(\sum X)$ = Jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = Banyaknya subjek penelitian

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $Si^2 = 13,55$, $St^2 = 192,41$ dan r_{ii} sebesar 0,9760 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 13). Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang

berjumlah 21 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kecerdasan emosional.

c. Efikasi Diri (X2)

a. Definisi Konseptual

Efikasi diri dapat juga diartikan sebagai suatu bentuk keyakinan individu dalam meyakini kemampuannya sendiri dalam melakukan suatu tindakan.

b. Definisi Operasional

Variabel Efikasi Diri dapat diukur berdasarkan 3 (tiga) dimensi yaitu, *Magnitude*, *Generality*, dan *Strength*. *Magnitude* ini berkaitan dengan keyakinan individu untuk mengerjakan tugas-tugas dengan tingkat kesulitan tertentu, *Generality* berkaitan dengan keyakinan individu akan kemampuannya untuk mengerjakan tugas dengan baik dan tuntas, *Strength* berkaitan dengan keyakinan individu akan kemampuannya untuk terus berusaha mengerjakan tugas-tugas walaupun situasinya tidak menyenangkan.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel efikasi diri yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel efikasi diri. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir

yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada table III.10

Tabel III.7 : Kisi-Kisi Instrumen Variabel X2 Efikasi Diri

Dimensi	Indikator	No. Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
<i>Magnitude</i> (Tingkat Kesukaran)	keyakinan individu untuk mengerjakan tugas-tugas dengan tingkat kesulitan tertentu	1, 2	-	-	1, 2	-	1, 2	-
<i>Generality</i> (Generalisasi)	keyakinan individu akan kemampuannya untuk mengerjakan tugas dengan baik dan tuntas.	3,4,7 ,8	-	-	3,4, 7,8	-	3,4, 7,8	-
<i>Strength</i> (Kekuatan)	keyakinan individu akan kemampuannya untuk terus berusaha mengerjakan tugas-tugas walaupun situasinya tidak menyenangkan	5,6	-	-	5,6	-	5,6	-

Sumber:Data diolah oleh peneliti 2020

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan responden diberikan 5 alternatif sesuai dengan apa yang dialaminya dan butir pernyataan tersebut bersifat positif dan negatif. 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Pengukuran yang digunakan dalam pemberian skor ini ialah skala *likert*. Alternatif jawaban yang digunakan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III.8: Skala Penilaian Instrumen Variabel X2 Efikasi Diri

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen

Proses pengembangan instrumen efikasi diri yang mengacu pada model indikator-indikator variabel efikasi diri terlihat pada tabel III.8 Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel kecerdasan emosional sebagaimana tercantum pada tabel III.8 setelah konsep disetujui langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada 30 mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, yang berada diluar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan dalam Sugiono (2014:86) adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-drop.

Berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 16) dari 8 pernyataan tersebut, setelah divalidasi tidak ada pernyataan yang *drop*, sehingga semua pernyataan tetap digunakan sebanyak 8 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Menurut Sugiono (2014:89) uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrument

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum s_i$ = Jumlah varians skor butir

s_t = Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

S_i = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum X_i$ = Jumlah data

Sedangkan varians total dengan rumus sebagai berikut :

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$\sum X_i^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat setiap butir soal

$\sum X_t^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat setiap total soal

$(\sum X)$ = Jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = Banyaknya subjek penelitian

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 0,42$, $S_r^2 = 24,52$ dan r_{ii} sebesar 0,9105 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 17). Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 8 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur Efikasi Diri.

E. Teknik Analisis Data

Pengolahan data dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan *software* pengolah data statistik, yaitu *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) Versi 24. Langkah-langkah pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual berdistribusi dengan normal atau tidak. Agar dapat mengetahui apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* (Supardi, 2014).

Hipotesis penelitiannya adalah:

H_0 : artinya residual berdistribusi normal

H_a : artinya residual tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan linear atau tidak antara dua variabel atau lebih. Asumsi dua variabel ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linear. Kriteria pengambilan keputusan pada *deviation from linearity*. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi lebih besar dari 0,05 (Priyatno, 2012).

Hipotesis penelitiannya adalah:

Ho : artinya data tidak linier

Ha : artinya data linier

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $\geq 0,05$ maka Ho ditolak, artinya hubungan antara variabel X dan Y adalah linier.
- 2) Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka Ho diterima, artinya hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linier.

2. Mencari Persamaan Path Analysis

Analisis jalur (*Path Analysis*) merupakan model perluasan yang digunakan untuk menguji keselarasan matriks korelasi dengan dua atau lebih model hubungan sebab akibat yang dibandingkan oleh peneliti. Analisis jalur digunakan dengan menggunakan korelasi, regresi dan jalur

sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel dependen terakhir, harus lewat jalur langsung atau melalui variabel intervening (Sugiyono, 2019).

Analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung dari variabel bebas (*exogenous*) dan variabel terikat (*endogenous*) (Riduwan, 2007). Selain itu model *path analysis* digunakan untuk menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel KE dan SE terhadap EI. Langkah-langkah menguji analisis jalur (*path analysis*) sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis dari persamaan struktural.

$$Y = \rho_2 X_2 + \rho_3 X_1 + \varepsilon_2$$

- b. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi.
 - 1) Menggambar diagram jalur dan merumuskan persamaan strukturnya
 - 2) Menghitung koefisien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan
 - 3) Menghitung koefisien jalur secara simultan

Uji secara keseluruhan hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

- a. $H_0 : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} = 0$ (Kecerdasan Emosional dan Efikasi Diri tidak berkontribusi secara parsial terhadap Intensi Berwirausaha)

- b. $H_1 : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} \neq 0$ (Kecerdasan Emosional dan Efikasi Diri berkontribusi secara simultan terhadap Intensi Berwirausaha)

Kaidah pengujian signifikansi menggunakan Program SPSS sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas 0.05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $[Sig \geq 0.05]$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
 - b. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas Sig atau $[Sig < 0.05]$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.
- 4) Menghitung koefisien jalur secara individu.
- a. $H_0: \rho_{x2x1} = 0$ (Kecerdasan Emosional tidak berkontribusi secara signifikan terhadap efikasi diri).
 $H_a: \rho_{x2x1} > 0$ (Kecerdasan Emosional berkontribusi secara signifikan terhadap efikasi diri).
 - b. $H_0: \rho_{yx1} = 0$ (Kecerdasan Emosional tidak berkontribusi secara signifikan terhadap intensi berwirausaha).
 $H_a: \rho_{yx1} > 0$ (Kecerdasan Emosional berkontribusi secara signifikan terhadap intensi berwirausaha).
 - c. $H_0: \rho_{yx2} = 0$ (Efikasi Diri tidak berkontribusi secara signifikan terhadap intensi berwirausaha).
 $H_a: \rho_{yx2} > 0$ (Efikasi Diri berkontribusi secara signifikan terhadap intensi berwirausaha).

5) Menghitung pengaruh tidak langsung dari Kecerdasan Emosional terhadap intensi berwirausaha melalui efikasi diri Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi analisis jalur bandingkan antara 0,05 dengan nilai Sig dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $[Sig \geq 0.05]$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai probabilitas Sig atau $[Sig < 0.05]$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

3. Uji Koefisien

a. Koefisien korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan atau derajat keeratan variabel-variabel independen yang ada dengan variabel dependen dengan rumus :

$$R_{x1, x2.y} = \frac{\sqrt{b1. \sum x1y + b2. \sum x2y}}{\sum y^2}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum xiy = \sum XiY - \frac{(\sum xi)(\sum Y)}{n}$$

Keterangan :

- n = jumlah data dari setiap variabel
 $\sum Xi$ = jumlah data X_i

ΣY = jumlah dari Y
 ΣY^2 = jumlah dari Y^2
 $\Sigma X_i Y$ = jumlah dari X_i, Y
 b_1, b_2 = koefisiensi regresi masing-masing variabel

Korelasi *Pearson Product Moment* dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari 1 ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna ; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi. Dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, atau dengan kata lain, mengukur seberapa baik model yang dibuat mendekati fenomena variabel dependen yang sebenarnya. R^2 juga mengukur seberapa besar variasi variabel dependen dijelaskan variabel-variabel independen dalam penelitian ini. Kriteria pengujian statistik adalah sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $R^2 = 0$ maka variabel bebas tidak bisa menjelaskan variasi perubahan variabel terikat, maka model dikatakan buruk.
- 2) Jika $R^2 = 1$ berarti variabel bebas mampu menjelaskan variasi perubahan variabel terikat dengan sempurna. Kondisi seperti ini dalam hal tersebut sangat sulit diperoleh.
- 3) Kecocokan model dapat dikatakan lebih baik apabila R^2 semakin dekat dengan 1.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Data

Deskriptif data merupakan gambaran umum mengenai hasil pengolahan data tiga variabel penelitian, yaitu variabel Kecerdasan Emosional (KE), Efikasi Diri (SE) dan Intensi Berwirausaha (EI) diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh 276 responden dari mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Pengolahan skor dalam hasil penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yaitu skor rata-rata dan simpangan baku atau standar deviasi. Deskripsi data dikelompokkan menjadi tiga bagian yang terdiri dari dua variabel bebas (X) meliputi variabel Kecerdasan Emosional (X1), Efikasi Diri (X2), dan satu variabel terikat yaitu variabel Intensi Berwirausaha (Y).

a. Intensi Berwirausaha (EI)

Data Intensi Berwirausaha diperoleh melalui proses pengisian kuesioner yang disebarakan kepada 276 responden, yaitu mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang terdiri dari 4 pernyataan menggunakan skala Likert yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Intensi Berwirausaha dapat diukur dengan menggunakan indicator antara lain sebagai berikut :

- a. Keinginan seseorang untuk memilih karir menjadi wirausaha
- b. Memilih berwirausaha daripada bekerja pada orang lain
- c. Memiliki perencanaan untuk berwirausaha dimasa depan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, data yang dihasilkan dari perhitungan SPSS versi 24.0 sebagai berikut :

Tabel IV.9: Deskripsi Data Intensi Berwirausaha (Y)

No	Notasi	Hasil Perhitungan	Keterangan
1	Mean	15,54	Rata-Rata
2	Median	16,00	Nilai Tengah
3	Mode	16	Modus
4	Std.Deviation	2,397	Simpangan Baku
5	Variance	5,748	Varian
6	Range	16	Jarak
7	Minimum	4	Nilai Terkecil
8	Maximun	20	Nilai Terbesar
9	Sum	4288	Jumlah
N	Valid =	276	Responden Valid
	Missing=	0	Responden Tidak Valid

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2020

Berdasarkan tabel IV.9 mengenai deskripsi data dari intensi berwirausaha yang diperoleh dari analisis menggunakan SPSS versi 24.0, N adalah jumlah responden yaitu sebanyak 276 responden, data *missing* atau data yang tidak valid adalah 0. Hal tersebut menunjukkan bahwa data tersebut sah untuk diproses. *Mean* atau rata-rata skor intensi berwirausaha sebesar 15,54 skor terendah (*minimum*) 4 dan skor tertinggi (*maximum*) 20.

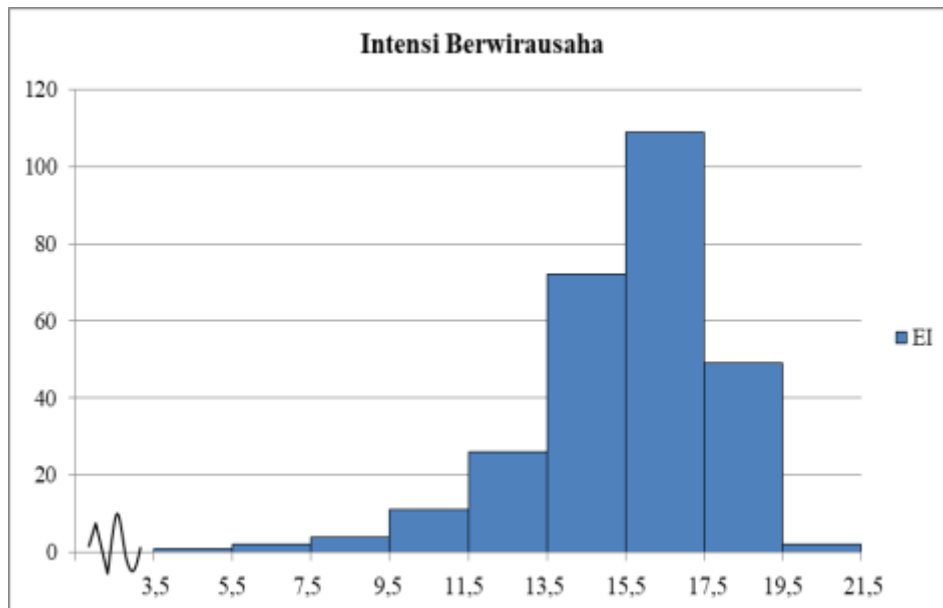
Skor varians (S²) 5,748 dan Simpangan Baku (S) 2,397. Median adalah nilai tengah (50%) setelah data diurutkan yaitu 16,00. Sum adalah jumlah isi data intensi berwirausaha, yaitu 4288. Mode adalah nilai yang paling sering muncul yaitu 16. *Range* adalah selisih nilai terbesar dengan nilai terkecil yaitu 16.

Tabel IV.10: Distribusi Frekuensi Intensi Berwirausaha (Y)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolute	Fr. Relative (%)
4-5	3,5	5,5	1	0,36%
6-7	5,5	7,5	2	0,72%
8-9	7,5	9,5	4	1,45%
10-11	9,5	11,5	11	3,99%
12-13	11,5	13,5	26	9,42%
14-15	13,5	15,5	72	26,09%
16-17	15,5	17,5	109	39,49%
18-19	17,5	19,5	49	17,75%
20-21	19,5	21,5	2	0,72%
Total			276	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2020

Berdasarkan tabel IV.10 mengenai distribusi frekuensi variabel intensi berwirausaha (Y) di atas, maka dapat dilihat bahwa jumlah frekuensi keseluruhan yaitu 276 responden distribusi frekuensi diatas memiliki kelas sebanyak 9 kelas dan memiliki jarak interval sebesar 2 dan frekuensi yang paling banyak yaitu 39,49 persen dengan jumlah frekuensi sebesar 109 responden, hal ini berarti nilai yang sering muncul atau modus berada di kelas ke 7 yaitu interval 16 sampai 17. Sedangkan distribusi frekuensi yang paling kecil berada di kelas 1 pada interval 4 samapai 5 dengan jumlah relatif sebesar 0,36 persen dengan jumlah frekuensi sebesar satu responden. Pada interval kelas diatas dapat dikategorikan tingkatan intensi berwirausaha bermacam-macam dari sangat rendah, rendah dan tinggi. Untuk mempermudah penafsiran data frekuensi absoult intensi berwirausaha. Maka data tersebut dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 5 Grafik Histogram Intensi Berwirausaha (Y)

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2020

Berdasarkan grafik histogram diatas dapat diketahui bahwa frekuensi absolut kelas tertinggi variabel intensi berwirausaha, yaitu sebanyak 109 responden berada pada kelas ke 7 sebesar 39,49 persen, sedangkan frekuensi absolut terendah, yaitu sebanyak 1 responden berada pada kelas ke 1 sebesar 0,36 persen.

Distribusi rata-rata perhitungan intensi berwirausaha dapat diketahui bahwa distribusi rata-rata perhitungan indikator yang terbesar adalah indikator memiliki perencanaan untuk berwirausaha dimasa depan sebesar 36,5 persen (perhitungan terlampir pada lampiran 26) tingginya persentase tersebut menggambarkan bahwa mahasiswa memiliki niat dan berkeinginan untuk memilih berwirausaha dimasa yang akan datang dengan terencana walaupun belum ditentukan waktunya dengan pasti. Sedangkan indikator intensi berwirausaha yang terendah adalah indikator memilih berwirausaha daripada bekerja pada orang lain sebesar 31,6 persen..

Rendahnya persentase skor indikator tersebut disebabkan karena walaupun mereka ingin menjadi wirausaha setelah lulus, masih ada keinginan bekerja pada perusahaan atau instansi lain.

b. Kecerdasan Emosional (X1)

Data Kecerdasan Emosional diperoleh melalui proses pengisian kuesioner yang disebarakan kepada 276 responden, yaitu mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang terdiri dari 21 pernyataan menggunakan skala Likert yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Kecerdasan Emosional dapat diukur dengan menggunakan dimensi dan indikator antara lain sebagai berikut :

1. Dimensi Kesadaran diri, Indikatornya meliputi:
 - a. Mengenali emosi diri sendiri beserta efeknya.
 - b. Mengetahui kekuatan dan batas-batas diri sendiri.
 - c. Percaya dengan kemampuan diri dan keyakinan tentang harga diri.
2. Dimensi Pengaturan diri, Indikatornya meliputi:
 - a. Kemampuan untuk mengelola emosi-emosi.
 - b. Luwes terhadap perubahan (mudah beradaptasi) dan bertanggung jawab atas kinerja pribadi.
 - c. Mudah menerima dan terbuka terhadap gagasan, pendekatan dan informasi-informasi baru.
3. Dimensi Motivasi diri, Indikatornya meliputi:
 - a. Dorongan untuk berprestasi atau tidak cepat puas.
 - b. Kekuatan untuk berfikir positif dan optimis.
4. Dimensi Empati, Indikatornya meliputi:
 - a. Mampu menerima sudut pandang dari orang lain.

- b. Peka terhadap perasaan orang lain.
5. Dimensi Keterampilan sosial, Indikatornya meliputi:
- a. Dapat memberikan pesan dengan jelas dan meyakinkan orang lain.
 - b. Dapat membangkitkan inspirasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, data yang dihasilkan dari perhitungan SPSS versi 24.0 sebagai berikut :

Tabel IV.11 Deskripsi Data Intensi Berwirausaha (X1)

Nomor	Notasi	Hasil Perhitungan	Keterangan
1	Mean	63,44	Rata-Rata
2	Median	63	Nilai Tengah
3	Mode	60.00	Modus
4	Std.Deviation	5,974	Simpangan Baku
5	Variance	35,694	Varian
6	Range	34.00	Jarak
7	Minimum	48.00	Nilai Terkecil
8	Maximun	82.00	Nilai Terbesar
9	Sum	17509	Jumlah
N	Valid =	276	Responden Valid
	Missing=	0	Responden Tidak Valid

Sumber:Data diolah oleh peneliti 2020

Berdasarkan tabel IV.11 mengenai deskripsi data dari kecerdasan emosional yang diperoleh dari analisis menggunakan SPSS versi 24.0, N adalah jumlah responden yaitu sebanyak 276 responden, data *missing* atau data yang tidak valid adalah 0. Hal tersebut menunjukkan bahwa data tersebut sah untuk diproses. *Mean* atau rata-rata skor kecerdasan emosional sebesar 63,44 skor terendah (*minimum*) 48 dan skor tertinggi (*maximum*) 82.

Skor varians (S^2) 35,694 dan Simpangan Baku (S) 5,974. Median adalah nilai tengah (50%) setelah data diurutkan yaitu 63. Sum adalah jumlah isi data kecerdasan emosional, yaitu 17509. Mode adalah nilai yang paling sering muncul yaitu 60. *Range* adalah selisih nilai terbesar dengan nilai terkecil yaitu 34.

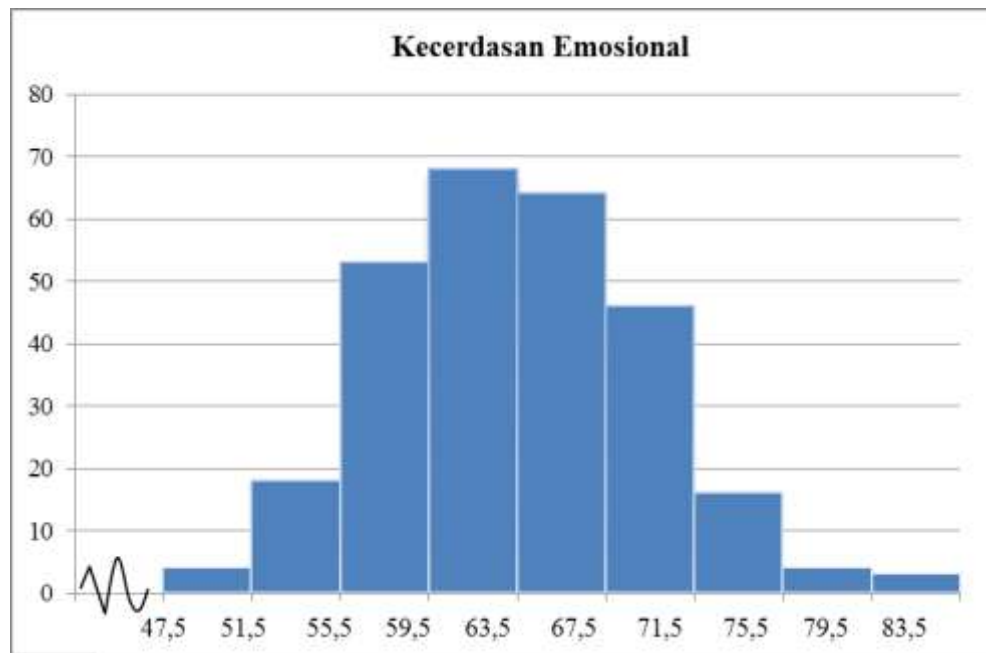
Tabel IV.12: Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional (X1)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolute	Fr. Relative (%)
48-51	47,5	51,5	4	1,45%
52-55	51,5	55,5	18	6,52%
56-59	55,5	59,5	53	19,20%
60-63	59,5	63,5	68	24,64%
64-67	63,5	67,5	64	23,19%
68-71	67,5	71,5	46	16,66%
72-75	71,5	75,5	16	5,80%
76-79	75,5	79,5	4	1,45%
80-83	79,5	83,5	3	1,09%
Total			276	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2020

Berdasarkan tabel IV.12 mengenai distribusi frekuensi variabel kecerdasan emosional (X1) di atas, maka dapat dilihat bahwa jumlah frekuensi keseluruhan yaitu 276 responden dan frekuensi yang paling banyak yaitu 24,64 persen dengan jumlah frekuensi sebesar 68 responden, hal ini berarti nilai yang sering muncul atau modus berada di kelas ke 4 yaitu interval 60 sampai 63. Sedangkan distribusi frekuensi yang paling kecil berada di kelas 9 pada interval 80 sampai 83 dengan jumlah relatif sebesar 1,09 persen dengan jumlah frekuensi sebesar tiga responden.

Distribusi frekuensi diatas memiliki kelas sebanyak 9 kelas dan memiliki jarak interval sebesar 4. Pada interval kelas diatas dapat dikategorikan kecerdasan emosional bermacam-macam dari sangat rendah, rendah dan tinggi. Untuk mempermudah penafsiran data frekuensi absoult kecerdasan emosional. Maka data tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 6 Grafik Histogram Kecerdasan Emosional

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2020

Berdasarkan grafik histogram diatas dapat diketahui bahwa frekuensi absolut kelas tertinggi variabel kecerdasan emosional, yaitu sebanyak 68 responden berada pada kelas ke 4 sebesar 24,64 persen, sedangkan frekuensi absolut terendah, yaitu sebanyak 3 responden pada kelas sembilan sebesar 1,09 persen.

Distribusi rata-rata perhitungan indikator yang terbesar adalah indikator Mengetahui kekuatan diri sendiri sebesar 11,10 persen tingginya persentase tersebut menggambarkan bahwa mahasiswa sudah mengetahui apa yang menjadi kekuatan pada dirinya sendiri. Sedangkan indikator kecerdasan emosional yang

terendah adalah indikator Luwes terhadap perubahan (mudah beradaptasi) dan bertanggung jawab atas kinerja pribadi sebesar 7,35 persen (lampiran 27) rendahnya persentase skor indikator tersebut disebabkan karena masih rendahnya mahasiswa dalam beradaptasi.

c. Efikasi Diri (X2)

Data Efikasi Diri diperoleh melalui proses pengisian kuesioner yang disebarkan kepada 276 responden, yaitu mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang terdiri dari 8 pernyataan menggunakan skala Likert yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Intensi Berwirausaha dapat diukur dengan menggunakan dimensi dan indikator antara lain sebagai berikut :

1. Dimensi *Magnitude*, Indikatornya meliputi: keyakinan individu untuk mengerjakan tugas-tugas dengan tingkat kesulitan tertentu.
2. Dimensi *Generality*, Indikatornya meliputi: keyakinan individu akan kemampuannya untuk mengerjakan tugas dengan baik dan tuntas.
3. Dimensi *Strength*, Indikatornya meliputi: keyakinan individu akan kemampuannya untuk terus berusaha mengerjakan tugas-tugas walaupun situasinya tidak menyenangkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, data yang dihasilkan dari perhitungan SPSS versi 24.0 sebagai berikut :

Tabel IV.13: Deskripsi Data Efikasi Diri (X2)

No	Notasi	Hasil Perhitungan	Keterangan
1	Mean	30,18	Rata-Rata
2	Median	31,00	Nilai Tengah
3	Mode	32	Modus
4	Std.Deviation	4,240	Simpangan Baku
5	Variance	17,982	Varian
6	Range	24	Jarak
7	Minimum	16	Nilai Terkecil
8	Maximun	40	Nilai Terbesar
9	Sum	8330	Jumlah
N	Valid =	276	Responden Valid
	Missing=	0	Responden Tidak Valid

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2020

Berdasarkan tabel IV.13 mengenai deskriptif data dari efikasi diri yang diperoleh dari analisis menggunakan SPSS versi 24.0, N adalah jumlah responden yaitu sebanyak 276 responden, data missing atau data yang hilang adalah 0. Hal tersebut menunjukkan bahwa data tersebut sah untuk diproses. Mean atau rata-rata skor efikasi diri sebesar 30,18. Skor terendah (*minimum*) 16 dan skor tertinggi (*maximum*) 40.

Simpangan baku (S^2) dari data tersebut sebesar 4,240. Median adalah nilai tengah (50%) setelah data diurutkan yaitu 31. Sum adalah jumlah isi data efikasi diri, yaitu 8330. Mode adalah nilai yang paling sering muncul yaitu 32. Range adalah selisih nilai terbesar dengan nilai terkecil yaitu 24.

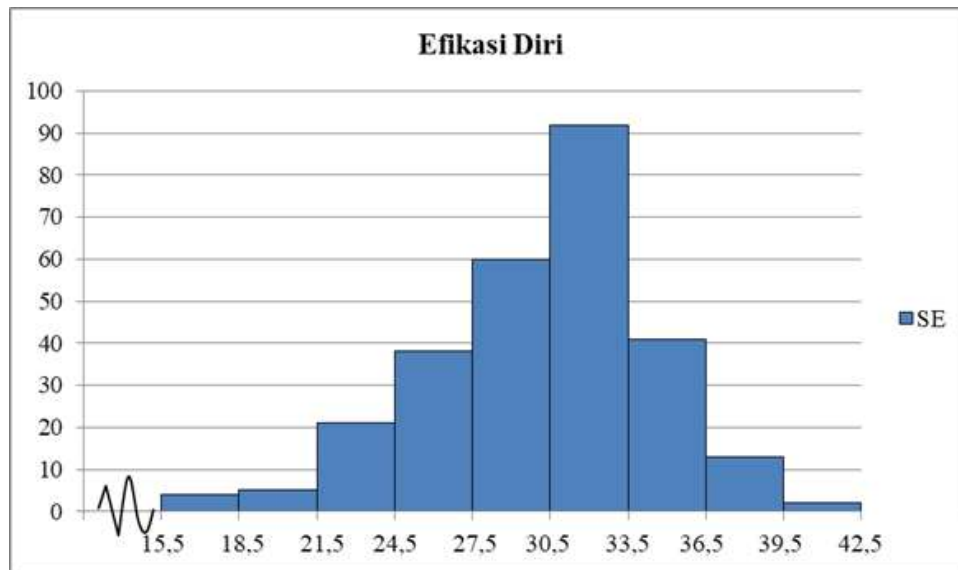
Tabel IV.14: Distribusi Frekuensi Efikasi Diri (X2)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolute	Fr. Relative (%)
16-18	15,5	18,5	4	1,45%
19-21	18,5	21,5	5	1,81%
22-24	21,5	24,5	21	7,61%
25-27	24,5	27,5	38	13,77%
28-30	27,5	30,5	60	21,74%
31-33	30,5	33,5	92	33,33%
34-36	33,5	36,5	41	14,86%
37-39	36,5	39,5	13	4,71%
40-42	39,5	42,5	2	0,72%
Total			276	100%

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2020

Berdasarkan tabel IV.14 mengenai distribusi frekuensi variabel efikasi diri (X2) di atas, maka dapat dilihat bahwa jumlah frekuensi keseluruhan yaitu 276 responden dan frekuensi yang paling banyak yaitu 33,33 persen dengan jumlah frekuensi sebesar 92 responden, hal ini berarti nilai yang sering muncul atau modus berada di kelas ke 6 yaitu interval 31 sampai 33. Sedangkan distribusi frekuensi yang paling kecil berada di kelas 9 pada interval 40 sampai 42 dengan jumlah relatif sebesar 0,72 persen dengan jumlah frekuensi sebesar dua responden.

Distribusi frekuensi diatas memiliki kelas sebanyak 9 kelas dan memiliki jarak interval sebesar 3, pada interval kelas diatas dapat dikategorikan efikasi diri bermacam-macam dari sangat rendah, rendah dan tinggi. Untuk mempermudah penafsiran data frekuensi absoult efikasi diri. Maka data tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 7: Grafik Histogram Efikasi Diri (X2)

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2020

Berdasarkan grafik histogram diatas dapat diketahui bahwa frekuensi absolut kelas tertinggi variabel efikasi diri, yaitu sebanyak 276 responden berada pada kelas ke enam yaitu sebanyak 92 responden sebesar 33,33 persen, sedangkan frekuensi absolut terendah, yaitu sebanyak dua responden berada pada kelas ke sembilan sebesar 0,72 persen.

Distribusi rata-rata perhitungan indikator efikasi diri diketahui bahwa yang terbesar adalah indikator keyakinan individu akan kemampuannya untuk terus berusaha mengerjakan tugas-tugas walaupun situasinya tidak menyenangkan sebesar 36,1 persen tingginya persentase tersebut menggambarkan bahwa mahasiswa sebenarnya yakin dapat mengatasi persoalan yang tidak menyenangkan ataupun tidak terduga dengan keadaan yang kurang diinginkan. Sedangkan indikator efikasi diri yang terendah adalah indikator keyakinan individu untuk mengerjakan tugas-tugas dengan tingkat kesulitan tertentu serta

keyakinan individu akan kemampuannya untuk mengerjakan tugas dengan baik dan tuntas sebesar 31,7 persen (perhitungan terlampir pada lampiran 28).

B. Analisis Data

Analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk mengetahui pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung antara variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur merupakan pengembangan dari analisis korelasi yang dibangun dari diagram jalur yang dihipotesiskan dalam menjelaskan mekanisme hubungan kausal antar variabel. Proporsi hipotesis yang diajukan, diuji secara empirik melalui sebuah penelitian berdasarkan total *sampling* berjumlah 276 responden Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang telah memenuhi kriteria yang ditentukan dalam bab sebelumnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 24.0. Langkah-langkah untuk menganalisis data disajikan sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu sampel yang berasal dari suatu populasi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan tingkat signifikan (α) 5% atau 0,05 memiliki kriteria, Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika signifikansi atau *Asymp. Sig (2-tailed)* $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal

dan jika signifikansi atau *Asymp. Sig (2-tailed)* < 0,05 maka H_0 ditolak artinya data tidak terdistribusikan normal. Hasil uji normalitas dari data residual dengan pengujian *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menggunakan SPSS versi 24.0 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini :

Tabel IV.15: Uji Normalitas Data

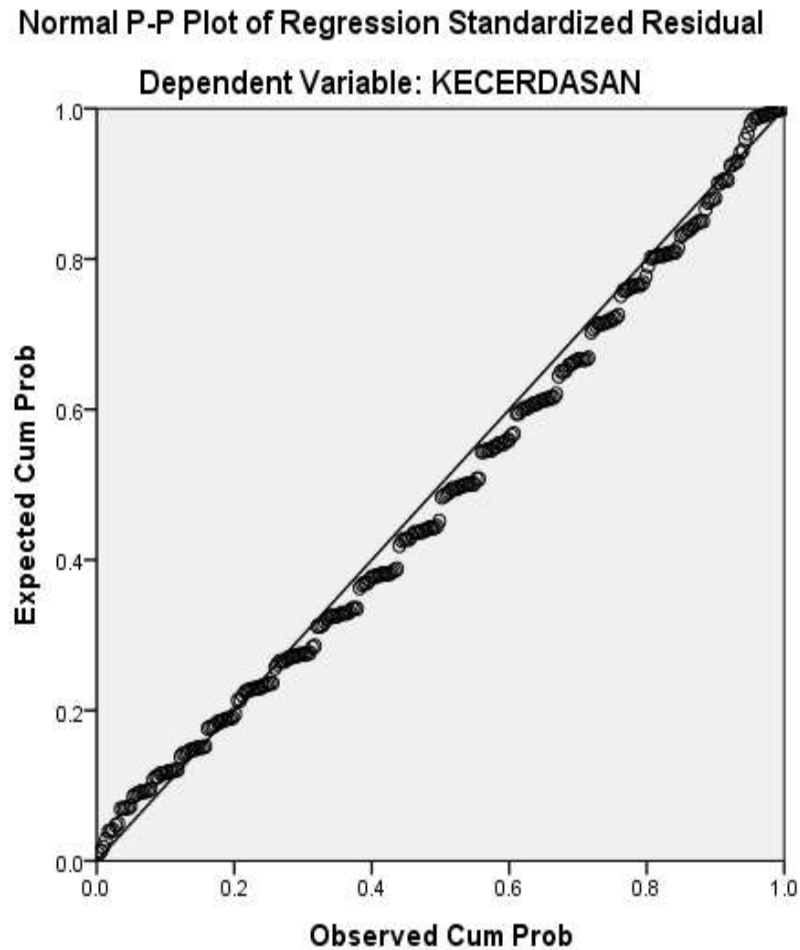
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		276
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.82232029
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.052
	Negative	-.036
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS v.24

Berdasarkan tabel IV.15 dapat dinyatakan bahwa data dari ketiga variabel terdistribusi normal berdasarkan uji normalitas. Hal ini diketahui berdasarkan tingkat signifikansi sebesar 0,074. Tingkat signifikansi ketiga variabel tersebut > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam analisis selanjutnya dengan metode statistik. Selain dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, uji

normalitas juga dapat dilihat melalui *Normal Probability Plot* seperti yang tersaji pada gambar berikut:



Gambar 8 Hasil Uji *Normal Probability Plot*

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS v.24

Berdasarkan Gambar 8 di atas, terlihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data Intensi Berwirausaha (Y), Kecerdasan Emosional (X1), dan Efikasi Diri (X2) berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Asumsi ini juga untuk mengetahui hubungan antar variabel independen (Kecerdasan Emosional, Efikasi Diri) dan dependen (Intensi Berwirausaha) harus linier. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity* mempunyai kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi pada *Deviation from Linearity* $\geq 0,05$ maka artinya terdapat hubungan linear antara variabel X dan Y.
- 2) Jika signifikansi pada *Deviation from Linearity* $\leq 0,05$ maka artinya tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan Y.

Tabel IV.16 Uji Linearitas Kecerdasan Emosional terhadap Efikasi Diri

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kecerdasan Emosional * Efikasi Diri	Between Groups	(Combined)	871.946	22	39.634	1.12	.000
		Linearity	2.233	1	2.233	.063	.000
		Deviation from Linearity	869.714	21	41.415	1.17	.277
	Within Groups		8944.006	253	35.352		
	Total		9815.953	275			

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS v.24

Berdasarkan uji linearitas pada tabel IV.16 dapat dilihat bahwa nilai signifikan pada *Deviation from Linearity* untuk variabel Kecerdasan Emosional terhadap intensi berwirausaha sebesar 0,277. hal ini sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan pada *Deviation*

from Linearity bahwa tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linear.

Tabel IV.17 Uji Linearitas Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Intensi Berwirausaha * Efikasi Diri	Between Groups	(Combined)	679.042	22	30.866	8.661	.000
		Linearity	577.025	1	577.025	161.921	.000
		Deviation from Linearity	102.016	21	4.858	1.363	.137
		Within Groups	901.596	253	3.564		
Total			1580.638	275			

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS v.24

Berdasarkan uji linearitas pada tabel IV.17 dapat dilihat bahwa nilai signifikan pada *Deviation from Linearity* untuk variabel Kecerdasan Emosional terhadap intensi berwirausaha sebesar 0,137. hal ini sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan pada *Deviation from Linearity* bahwa tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linear.

Tabel IV.18: Uji Linearitas Kecerdasan Emosional terhadap Intensi Berwirausaha

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intensi Berwirausaha * Kecerdasan Emosional	Between Groups	(Combined)	183.197	34	5.388	.929	.000
		Linearity	1.186	1	1.186	.204	.000
		Deviation from Linearity	182.011	33	5.515	.951	.549
	Within Groups		1397.441	241	5.799		
	Total		1580.638	275			

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS v.24

Berdasarkan uji linearitas pada tabel IV.18 dapat dilihat bahwa nilai signifikan pada *Deviation from Linearity* untuk variabel Kecerdasan Emosional terhadap intensi berwirausaha sebesar 0,549. hal ini sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan pada *Deviation from Linearity* bahwa tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linear.

Tabel IV.19 Rekapitulasi Uji Linearitas

No.	Hubungan antara Variabel	Fhitung	Ftabel	Keterangan
1	Kecerdasan Emosional dengan Efikasi Diri	0,277	3,04	Linear
2	Efikasi Diri dengan Intensi Berwirausaha	0,137	3,04	Linear
3	Kecerdasan Emosional dengan Intensi Berwirausaha	0,549	3,04	Linear

Sumber : Data diolah oleh peneliti 2020

Hubungan antara Kecerdasan Emosional (X1) dengan Intensi Berwirausaha (Y) diperoleh Fhitung 0,277 dan Ftabel 3,04 karena Fhitung 0,277 lebih kecil dari Ftabel 3,04 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara Kecerdasan Emosional (X1) dengan Efikasi diri (X2).

Hubungan antara kecerdasan emosional (X2) dengan efikasi diri (X2) diperoleh Fhitung 0,137 dan Ftabel 3,04 karena Fhitung 0,137 lebih kecil dari Ftabel 3,04 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara efikasi diri (X2) dengan intensi berwirausaha (Y).

Hubungan antara efikasi diri (X2) dengan intensi berwirausaha (Y) diperoleh Fhitung 0,549 dan Ftabel 3,04 karena Fhitung 1,051 lebih kecil dari Ftabel 3,04 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara kecerdasan emosional (X1) dengan intensi berwirausaha (Y).

2. Menentukan Persamaan Analisis Jalur (*Path Analysis*)

a. Menghitung Pengaruh langsung Secara Individu

1. Kecerdasan Emosional (X1) terhadap Efikasi Diri (X2)

Tabel IV.20 Pengaruh secara individu Kecerdasan Emosional (X1) Terhadap Efikasi Diri (X2)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	62.797	2.594		24.211	.000
	Efikasi Diri	.021	.085	.015	1.750	.000

a. Dependent Variable: Kecerdasan Emosional

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS v.21.0

Berdasarkan tabel IV.23 yang menunjukkan hasil analisis SPSS menu regresi, *Coefficients* yang dinyatakan sebagai *Standardized Coefficients* atau dikenal dengan istilah *Beta*. Pada hasil output diperoleh hasil *Beta* Kecerdasan Emosional (X1) adalah 0,015. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh langsung Kecerdasan Emosional (X1) Efikasi diri (X2) sebesar 1,750. Selanjutnya pada tabel *Coefficients* diperoleh thitung sebesar 1,750 dan *p-value* sebesar 0,000. *P-value* merupakan probabilitas yang mengasumsikan bahwa hipotesis nol adalah benar. Hasilnya adalah *p-value* < 0,05. Hal ini berarti probabilitas *Sig* lebih kecil dari nilai 0,05 maka kecerdasan emosional (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri (X2) sebesar 1,750.

Uji t dapat dilihat dalam tabel di atas bahwa hasil output diperoleh thitung kecerdasan emosional (X1) sebesar 1,750. Untuk t tabel dapat dicari pada tabel signifikansi 0,05 dengan $df = n - k - 1 = 276 - 2 - 1 = 273$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) maka diperoleh ttabel sebesar 1,750. Maka diketahui bahwa $t_{hitung} >$

t_{tabel} yaitu $1,750 > 1,650$. Maka diketahui bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu. Hal tersebut berarti kecerdasan emosional (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri (X2).

1) Efikasi Diri (X2) terhadap Intensi Berwirausaha (Y)

Tabel IV.21: Pengaruh secara individu Efikasi Diri (X2) terhadap Intensi Berwirausaha (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,226	,829		6,301	,000
	Efikasi Diri	,342	,027	,604	12,551	,000
	(SE)					

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha (EI)

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS v.21.0

Berdasarkan tabel IV.24 yang menunjukkan hasil analisis SPSS menu regresi, *Coefficients* yang dinyatakan sebagai *Standardized Coefficients* atau dikenal dengan istilah *Beta*. Pada hasil output diperoleh hasil *Beta* Efikasi Diri (X2) adalah 0,604. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh langsung Efikasi Diri (X2) terhadap Intensi Berwirausaha (Y) sebesar 0,604. Selanjutnya pada table *Coefficients* diperoleh t_{hitung} sebesar 12,551 dan *p-value* sebesar 0,000. *P-value* merupakan probabilitas yang mengasumsikan bahwa hipotesis nol adalah benar. Hasilnya adalah *p-value* $< 0,05$. Hal ini berarti probabilitas *Sig* lebih kecil dari nilai 0,05 maka efikasi diri (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha (Y) sebesar 0,604.

Uji t dapat dilihat dalam tabel di atas bahwa hasil output diperoleh t_{hitung} efikasi Diri (X2) sebesar 12,551. Untuk t_{tabel} dapat dicari pada tabel signifikansi 0,05 dengan $df = n - k - 1 = 276 - 2 - 1 = 273$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,650. Maka diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,551 > 1,650$. Hal tersebut berarti efikasi diri (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha (Y).

2) Kecerdasan Emosional (X1) terhadap Intensi Berwirausaha (Y)

Tabel IV.22: Pengaruh secara individu Kecerdasan Emosional (X1) terhadap Intensi Berwirausaha (Y)

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	T	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
		B		Beta		
1	(Constant)	64.499	2.366		27.265	.000
	Intensi Berwirausaha	.068	.150	.027	11.454	.000

a. Dependent Variable: Kecerdasan Emosional

Berdasarkan tabel IV.25 yang menunjukkan hasil analisis SPSS menu regresi, *Coefficients* yang dinyatakan sebagai *Standardized Coefficients* atau dikenal dengan istilah *Beta*. Pada hasil output diperoleh hasil *Beta* Kecerdasan Emosional (X1) adalah 0,027. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh langsung Kecerdasan Emosional (X1) Efikasi Diri (X2) sebesar 11,454. Selanjutnya pada tabel *Coefficients* diperoleh t_{hitung} sebesar 11,454 dan p -value sebesar 0,000. P -value merupakan probabilitas yang mengasumsikan bahwa hipotesis nol

adalah benar. Hasilnya adalah $p\text{-value} < 0,05$. Hal ini berarti probabilitas Sig lebih kecil dari nilai 0,05 maka kecerdasan emosional (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha (Y) sebesar 11,454.

Uji t dapat dilihat dalam tabel di atas bahwa hasil output diperoleh thitung kecerdasan emosional (X1) sebesar 11,454. Untuk t tabel dapat dicari pada tabel signifikansi 0,05 dengan $df = n-k-1 = 276-2-1 = 273$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) maka diperoleh ttabel sebesar 11,454. Maka diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,454 > 1,650$. Hal tersebut berarti kecerdasan emosional (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri (X2).

b. Menentukan Koefisien Jalur Berdasarkan Persamaan Struktur

Struktur 1: Kecerdasan Emosional (X1), Efikasi Diri (X2), Dan Intensitas Berwirausaha (Y).

Tabel IV.23: Koefisien Jalur

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	579.132	2	289.566	78.933	.000 ^b
	Residual	1001.506	273	3.669		
	Total	1580.638	275			

a. Dependent Variable: Intensitas Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Kecerdasan Emosional

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS v.24

Berdasarkan tabel V.20 di atas dapat dijelaskan bahwa tabel tersebut digunakan untuk melihat hasil dari pengujian secara keseluruhan tentang ada tidaknya hubungan linear dari variabel endogen. Hipotesis nol ditolak apabila *p-value* < 0,05. Dari tabel tersebut diperoleh $F_0 = 78.933$; $df_1 = 2$, $df_2 = 273$, *p-value* = 0,000 < 0,05 atau H_0 ditolak. Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas maka variabel Kecerdasan Emosional (X1) dan Efikasi Diri (X2) berpengaruh terhadap Intensi Berwirausaha (Y), selanjutnya dicari nilai koefisien jalur dengan hasil output sebagai berikut.

Tabel IV.24: Koefisien Jalur Kecerdasan Emosional (X1), Efikasi Diri (X2) Dan Intensi Berwirausaha (Y)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.146	1.471		4.179	.000
	Kecerdasan Emosional	.015	.019	.037	.758	.449
	Efikasi Diri	.342	.027	.605	12.552	.000

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS v.24.0

Pada tabel VI.21 pada *Coefficients* di atas, dapat dilihat nilai-nilai koefisien jalur dalam kolom *Standardized Coefficients (Beta)* sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut : $Y = 0,037 X_1 + 0,605 X_2 + \epsilon_1$. Interpretasi dari persamaan tersebut adalah nilai koefisien untuk variabel Kecerdasan Emosional (X1) sebesar 0,037. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan Kecerdasan Emosional satu satuan, maka

variabel Efikasi Diri akan turun sebesar 0,605 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model di atas adalah tetap. Nilai koefisien untuk variabel Efikasi Diri (X2) sebesar 0,605. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan Kecerdasan Emosional satu satuan, maka variabel Efikasi Diri akan naik sebesar 0,605 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model di atas adalah tetap. Menentukan Koefisien Jalur Berdasarkan Persamaan Struktur.

Tabel IV.25: Koefisien Determinasi Kecerdasan Emosional (X1) dan Efikasi Diri (X2) Terhadap Intensi Berwirausaha (Y)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.605 ^a	.366	.362	1.91534

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Kecerdasan Emosional

b. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS v.24.0

Berdasarkan tabel IV.22 pada *Model Summary* tampak bahwa output dari Koefisien Determinasi (R^2). Nilai koefisien determinasi diantarkan 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi yang besar mengartikan bahwa kemampuan variabel Intensitas Kecerdasan Emosional (X1), dan Efikasi Diri (X2) dalam menjelaskan variabel Intensi Berwirausaha (Y) memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan. Nilai koefisien determinasi Kecerdasan Emosional (X1) dan Efikasi Diri (X2) terhadap Intensi Berwirausaha (Y) sebesar 0,366.

Hal ini berarti 36,6% variabel Intensi Berwirausaha (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Kecerdasan Emosional (X1) dan Efikasi Diri (X2). Sehingga sisanya (*error*) dipengaruhi oleh variabel lain yang merupakan faktor-faktor yang ada di luar penelitian ini, maka *error* (ϵ) = 0,634 atau 63,4%.

c. Menghitung Pengaruh Tidak Langsung (Indirect Effect)

Pengaruh tidak langsung kecerdasan emosional (X1) terhadap intensi berwirausaha (Y) melalui efikasi diri (X2). Dapat dicari dengan mengkalikan pengaruh langsung variabel kecerdasan emosional (X1) terhadap efikasi diri (X2) = (0,015) dengan pengaruh langsung variabel efikasi diri (X2) terhadap intensi berwirausaha (Y) = (0,604). Sehingga pengaruh tidak langsung variabel kecerdasan emosional (X1) terhadap intensi berwirausaha (Y) melalui efikasi diri (X2) adalah sebesar $(0,015 \times 0,604) = 0,01$

d. Menghitung Pengaruh Total (Total Effect)

Pengaruh total variabel kecerdasan emosional (X1) terhadap intensi berwirausaha (Y) dapat dihitung dengan menjumlahkan pengaruh langsung kecerdasan emosional (X1) terhadap intensi berwirausaha (Y) = 0,027 dengan pengaruh tidak langsung variabel Kecerdasan emosional (X1) terhadap intensi berwirausaha (Y) = 0,01. Sehingga pengaruh total variabel kecerdasan emosional (X1) terhadap intensi berwirausaha (Y) adalah $= 0,027 + 0,01 = 0,037$.

e. **Rangkuman Dekomposisi Koefisien Jalur**

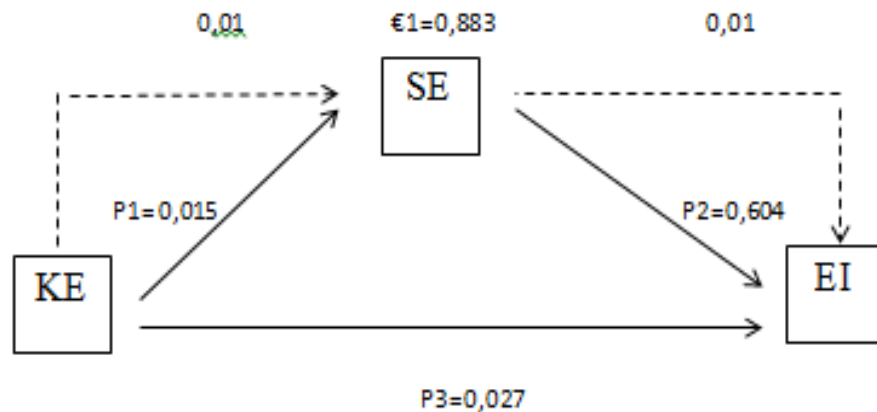
Tabel rangkuman dekomposisi jalur kecerdasan emosional (X1) dan Efikasi Diri (X2) terhadap intesi berwirausaha (Y) antara lain sebagai berikut :

Tabel IV.26: Rangkuman Dekomposisi Koefisien Jalur

Pengaruh Variabel	Pengaruh Kausal		Sisa ϵ_1	Total
	Individu	Tidak Langsung		
KE terhadap EI	0,027	-	-	0,027
KE terhadap SE	0,015	-	-	0,015
R ² KE terhadap SE	0,117	-	0,883	1,000
KE terhadap EI melalui SE	-	(0,015 x 0,604)	-	0,001
SE terhadap EI	0,604	-	-	0,604
Pengaruh Total	0,027 + (0,015 x 0,604)			0,037
R ² Pengaruh Total	0,366		0,634	1,000

Sumber : Data primer diolah, tahun 2020

Berdasarkan tabel IV.26 pengaruh langsung variabel KE terhadap SE= 0,015. Pengaruh langsung variabel KE terhadap EI = 0,027. Pengaruh langsung variabel SE terhadap EI = 0,604. Pengaruh tidak langsung variabel KE terhadap EI Melalui SE = (0,015 x 0,604 = 0,01). Pengaruh total EE terhadap EI = 0,027 + 0,001 = 0.037.



**Gambar 9: Diagram Jalur Hubungan Kausal empiris
Kecerdasan Emosional, Efikasi Diri dan Intensi Berwirausaha
Sumber : Data primer diolah, tahun 2020**

3. Uji Koefisien

a. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dasar korelasi *Pearson*, yaitu korelasi *Product Moment*. Korelasi *Pearson* digunakan untuk mengetahui hubungan antara variable kecerdasan emosional (X1), efikasi diri (X2) dengan intensi berwirausaha (Y).

Tabel VI.27: Korelasi Kecerdasan Emosional (X1), Efikasi Diri (X2) dan Intensi Berwirausaha (Y)

		Intensi Berwirausaha	Kecerdasan Emosional	Efikasi Diri
Intensi Berwirausaha	Pearson Correlation	1	.027**	.604**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	276	276	276
Kecerdasan Emosional	Pearson Correlation	.027**	1	.015
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	276	276	276

Efikasi Diri	Pearson Correlation	.604**	.015	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	276	276	276

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS v.21.0

Nilai Pearson Correlation yang didapatkan dari kecerdasan emosional terhadap intensi berwirausaha adalah kuat atau lemahnya hubungan. Artinya semakin tinggi kecerdasan emosional. Maka semakin tinggi pengaruhnya terhadap intensi berwirausaha. Hasil korelasi diperoleh angka sebesar 0,27 dengan nilai probabilitas (sig) = 0,000 ($0,000 < 0,05$), karena $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel kecerdasan emosional terhadap intensi berwirausaha.

Nilai Pearson Correlation yang didapatkan dari efikasi diri terhadap intensi berwirausaha adalah bernilai positif. Artinya semakin sangat kuat efikasi diri. Maka semakin tinggi pengaruhnya terhadap intensi berwirausaha. Hasil korelasi diperoleh angka sebesar 0,604 dengan nilai probabilitas (sig) = 0,000 ($0,000 < 0,05$), karena $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel efikasi diri terhadap intensi berwirausaha.

Nilai Pearson Correlation yang didapatkan dari kecerdasan emosional terhadap efikasi diri adalah bernilai positif. Artinya semakin sangat tinggi efikasi diri. Maka semakin meningkatkan efikasi diri. Hasil korelasi diperoleh angka sebesar 0,015 dengan nilai probabilitas (sig) =

0,000 ($0,000 < 0,05$), karena $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel kecerdasan emosional terhadap efikasi diri.

b. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase kemampuan variabel independent pengaruh variabel dependent.

Koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.28: Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.605 ^a	.366	.362	1.91534

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Kecerdasan Emosional

b. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS v.24.0

Berdasarkan tabel VI.28 dapat diketahui bahwa nilai Rsquare adalah 0,366. Angka ini diubah ke bentuk persen, artinya presentase sumbangan pengaruh Kecerdasan Emosional (X1) dan Efikasi Diri (X2) terhadap intensi berwirausaha (Y) adalah sebesar 36,6% atau variabel bebas Kecerdasan Emosional (X1) dan Efikasi Diri (X2) mampu menjelaskan 36,6% variabel terikat intensi berwirausaha (X1), sedangkan sisanya sebesar 63,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar penelitian ini.

Mengukur derajat hubungan antar variabel Kecerdasan Emosional (X1), Efikasi Diri (X2), dan intensi berwirausaha (Y) dapat dilihat dari

nilai R yang terdapat dalam tabel di atas yaitu sebesar 0,366 yang berarti termasuk ke dalam kategori lemah.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Kecerdasan Emosional (KE) terhadap Efikasi Diri (SE)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis jalur dengan SPSS diperoleh pengaruh langsung kecerdasan emosional terhadap intensi berwirausaha. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan kecerdasan emosional maka akan menaikkan efikasi berwirausaha. Nilai probabilitas lebih kecil dari nilai 0,05 dan diperoleh thitung 1,750 lebih besar dari ttabel 1,650.

Hal ini sejalan menurut Mortan (2014) membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara bahwa individu dengan kapasitas untuk mengatur dan menggunakan emosi secara efektif lebih rentan terhadap kepercayaan bahwa mereka bisa sukses dalam kegiatan kewirausahaan karena itu, mereka merasa lebih efektif dan memiliki lebih banyak kemungkinan untuk terlibat dalam memulai bisnis baru kecerdasan emosional terhadap efikasi diri. Menurut Salvador (2008) mengemukakan bahwa kemampuan untuk mengendalikan dan memahami emosi dapat dikaitkan dengan karakteristik kewirausahaan.

2. Pengaruh Efikasi Diri (SE) terhadap Intensi Berwirausaha (EI)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis jalur dengan SPSS diperoleh pengaruh langsung kecerdasan emosional terhadap intensi berwirausaha. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan keterikatan Efikasi diri maka akan menaikkan intensi berwirausaha. Nilai probabilitas lebih kecil

dari nilai 0,05 dan diperoleh thitung 12,551 lebih besar dari ttabel 1,650. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap intensi berwirausaha.

Hal ini di buktikan menurut Adnyana (2016) variabel efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Efikasi diri yang tinggi bahwa dengan kepercayaan atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu usaha atau pekerjaan maka akan dapat membawa dampak kesuksesan. Semakin meningkatnya efikasi diri maka niat berwirausahanya akan meningkat. Dalam penelitian Indarti &Rostiani (2008) juga terbukti bahwa efikasi diri berpengaruh secara positif terhadap intensi kewirausahaan. Hal ini pun diperkuat menurut Andryan (2016) Variabel efikasi diri berpengaruh cukup kuat terhadap variabel niat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Ciputra.

3. Pengaruh Kecerdasan Emosional (KE) terhadap Intensi Berwirausaha (EI)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis jalur dengan SPSS diperoleh pengaruh langsung kecerdasan emosional terhadap intensi berwirausaha. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan keterikatan kecerdasan emosional maka akan menaikkan intensi berwirausaha. Nilai probabilitas lebih kecil dari nilai 0,05 dan diperoleh thitung 11,454 lebih besar dari ttabel 1,650. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap intensi berwirausaha.

Dalam penelitian Hassan & Omar (2016) Penelitian ini juga menegaskan bahwa kecerdasan emosi, memiliki hubungan yang signifikan dengan niat wirausaha yang didukung oleh Zampetakis et al. Dan David and Whitney (2012). Penelitian ini diyakini mampu memberikan informasi mengenai peran kecerdasan emosi, kecerdasan emosi diyakini salah satu faktor kunci dalam menentukan niat wirausaha individu, yang mengarah mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan kewirausahaan. Menurut Mortan et al (2014) mengatakan bahwa individu dengan kapasitas untuk mengatur dan menggunakan emosi secara efektif lebih rentan terhadap kepercayaan bahwa mereka bisa sukses dalam kegiatan kewirausahaan karena itu, mereka merasa lebih efektif dan memiliki lebih banyak kemungkinan untuk terlibat dalam memulai bisnis baru.

4. Pengaruh Kecerdasan Emosional (KE) terhadap Intensi Berwirausaha (EI) melalui Efikasi Diri (SE)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis jalur dengan SPSS diperoleh pengaruh langsung kecerdasan emosional terhadap intensi berwirausaha melalui efikasi diri sebesar 0,01. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan keterikatan kecerdasan emosional melalui efikasi diri maka akan menaikkan intensi berwirausaha. Nilai pengaruh tidak langsung kecil dari nilai pengaruh langsung sebesar 0,015. Hasil ini menunjukkan bahwa secara langsung kecerdasan emosional melalui efikasi diri mempunyai pengaruh signifikan yang lebih besar terhadap intensi berwirausaha dari pada pengaruh tidak langsung.

Hal sejalan dengan penelitian Mortan (2014) hasil ini menunjukkan bahwa bahwa individu dengan kapasitas untuk mengatur dan menggunakan emosi secara efektif lebih rentan terhadap kepercayaan bahwa mereka bisa sukses dalam kegiatan kewirausahaan serta kepercayaan memiliki kemampuan dalam efisiensi sendiri berhubungan positif dengan niat untuk menjadi pengusaha. Efikasi diri juga dapat digunakan untuk mempromosikan dalam berwirausaha keyakinan mereka dalam mencoba dan menguji ketrampilan dalam berwirausaha. Bahwa individu dengan kapasitas untuk mengatur dan menggunakan emosi secara efektif lebih rentan terhadap kepercayaan bahwa mereka bisa sukses dalam kegiatan kewirausahaan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, deskripsi data yang telah dijabarkan, serta analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh secara parsial dan simultan antara Kecerdasan Emosional dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha Berdasarkan hasil hipotesis, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kecerdasan emosional terhadap intensi berwirausaha. Artinya semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki mahasiswa maka akan meningkatkan intensi dalam berwirausaha pada mahasiswa.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan keterikatan kecerdasan emosional terhadap efikasi diri. Artinya semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki mahasiswa maka akan meningkatkan efikasi diri yang ada pada mahasiswa.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan tuntutan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha. Artinya semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki mahasiswa maka akan meningkatkan intensi berwirausaha pada mahasiswa.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kecerdasan emosional terhadap intensi berwirausaha melalui efikasi diri. Artinya semakin tinggi kecerdasan emosional dan efikasi diri yang dimiliki mahasiswa maka akan meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap jawaban responden dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh kecerdasan emosional dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional mempengaruhi persepsi menjadi seorang wirausahawan yang efektif serta intensi melakukan berwirausaha. Indikator yang menyebabkan tingginya kecerdasan emosional yaitu mahasiswa sudah mengetahui kekuatan pada dirinya sendiri sedangkan indikator yang menyebabkan rendahnya yaitu kurang mampunya mahasiswa dapat beradaptasi dengan lingkungan baru dan masih kurangnya akan rasa tanggung jawab atas kinerja pribadi. Namun, apabila efikasi diri seorang mahasiswa semakin tinggi maka dalam intensi berwirausaha semakin tinggi dan saling mempengaruhi. Indikator yang menyebabkan tingginya efikasi diri yaitu keyakinan individu akan kemampuannya untuk terus berusaha mengerjakan tugas-tugas walaupun situasinya tidak menyenangkan. Sedangkan indikator rendahnya efikasi diri dipengaruhi karena masih kurangnya akan rasa keyakinan dalam berwirausaha. Kepercayaan individu memiliki kemampuan dalam efisiensi dan berhubungan positif dengan intensi untuk berwirausaha.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti memberikan saran dan diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Bagi pihak kampus ataupun dosen, dapat diharapkan agar dapat meningkatkan kualitas dan ketertarikan mahasiswa dalam mengembangkan wirausahanya.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat mengatur kecerdasan emosional yang ada di dalam diri dan meningkatkan efikasi diri (kepercayaan serta keyakinan) yang ada pada dirinya dalam intensi berwirausaha.
3. Bagi para peneliti yang ingin meneliti mengenai intensi berwirausaha, peneliti bisa melakukan penelitian untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha lainnya yang tidak dibahas dalam skripsi ini guna memperkaya jurnal yang sudah ada.
4. Rendahnya indikator variabel kecerdasan emosional yaitu kurang mampunya mahasiswa dapat beradaptasi dengan lingkungan baru dan masih kurangnya akan rasa tanggung jawab atas kinerja pribadi. Dalam hal ini peneliti menyarankan kepada mahasiswa agar bisa dengan mudah beradaptasi dengan lingkungan baru dengan cara bergabung dengan kelompok wirausaha lainnya, serta memiliki rasa tanggung jawab dalam berwirausaha.
5. Rendahnya indikator variabel efikasi diri yaitu keyakinan individu untuk mengerjakan tugas-tugas dengan tingkat kesulitan tertentu. Dalam hal ini peneliti menyarankan kepada mahasiswa agar selalu menanamkan keyakinan di dalam diri bahwa ia harus memiliki lingkungan yang mendorong keyakinan diri mahasiswa dalam berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, A., Purnami, M. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Locus Of control Pada Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen*, 5(2), 1160–1188.
- Andika, Manda & Madjid, I. (2012). Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subyektif Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswafakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala (Studi Pada Mahasiswa Fakutas Ekonomi Universitas Syiah Kuala). *Eco-Entrepreneurship Seminar & Call for Paper "Improving Performance by Improving Environment,"* 190–197.
- Andryan, C. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Self Efficacy Terhadap Niat Entrepreneurship Mahasiswa Universitas Ciputra. *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 1, 349–357.
- Assrorudin, Asriati, Nuraini, S. H. (2019). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kepribadian Produktif Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. 3(1), 1–11.
- Boyd, N. . & G. . . V. (1994). The Influence Of Self-Efficacy On The Development Of Entrepreneurial Intention And Action. *Entrepreneurship Theory & Practic, Summer*, 63–77.
- Calen. (2002). *Dimensi-Dimensi Kecerdasan Emosional dan Korelasinya Dengan Kinerja Perawat* (pp. 67–78). pp. 67–78.
- Chaplin, J. P. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Echdar, S. (2013). *Manajemen Entrepreneurship Kiat Sukses Menjadi Wirausaha*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Echdar, S. (2017). *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Fadiati, Ari & Purwana, D. (2011). *Menjadi Wirausaha Sukses*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ghufron, M.N., dan Risnawita, S. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Jakarta: Gramedia.
- Goleman, D. (2005). *Keceerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hacket, G. dan N.E, B. (1986). Aplication of Self-Efficacy Theory To Understanding Carrer Choice Behavior. *Journal of Social Clinical and Phsycology*, 4, 279–289.

- Hassan, R. A., & Omar, S. N. B. (2016). The Effect of Emotional Intelligence and Entrepreneurial Attitude on Entrepreneurial Intention. *Kuwait Chapter of Arabian Journal of Business and Management Review*, 5(12), 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.06.648>
- Helmawati. (2018). *Mendidik Anak Berprestasi Melalui 10 Kecerdasan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayah, N., & Atmoko, A. (2014). *Landasan Sosial Budaya Dan Psikologis Pendidikan*. Malang: Penerbit Gunung Samudera.
- Indarti, Nurul & Rostiani, R. (2008). Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Indonesia*, 23(4), 1–27.
- Indarti, N., & Rostiani, R. (2011). Undergraduate student's entrepreneurial intention: A comparative study among Indonesia, Japan and Norway. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 23(4), 369–384. <https://doi.org/10.22146/jieb.6316>
- King, L. A. (2010). *Psikologi Umum*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Liñán, F., Rodríguez-cohard, J. C., & Rueda-cantuche, J. M. (2011). Factors affecting entrepreneurial intention levels : a role for education. *Int Entrep Manag J*, 195–218. <https://doi.org/10.1007/s11365-010-0154-z>
- Makki, S. (2019). Angka Pengangguran Naik Jadi 7,05 Juta Orang per Agustus 2019. Retrieved November 27, 2019, from CNN Indonesia website: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20191105154437-532-445788/angka-pengangguran-naik-jadi-705-juta-orang-per-agustus-2019>
- Mayer, Jhon D, dkk. (2008). *Human Ability: Emotional Intelligence*. <https://doi.org/DOI: 10.1146/annurev.psych.59.103006.093646>.
- Mortan, R. A., Ripoll, P., Carvalho, C., & Bernal, M. C. (2014). Effects of emotional intelligence on entrepreneurial intention and self-efficacy. *Journal of Work and Organizational Psychology*, 29(2), 97–104. <https://doi.org/10.5093/tr2013a7>.
- Mulyatiningsih, E. (2012). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Muslich, A & Sri, I. (2009). *Buku Ajar Penelitian Metodologi Kuantitatif*. Surabaya: UNAIR.
- Nazir, M. (2005). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nursito, S., & Nugroho, A. J. S. (2013). Analisis Pengaruh Interaksi Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Wirausaha. *Kiat Bisnis*, 5(3), 148–158.

- Nuryetty, K. & Z. (2011). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Intensi Berwirausaha Pada Siswa SMKN 44 Jakarta*. 1–13.
- Parker, S. C. (2004). *The Economics Of Self-Employment And Entrepreneurship*. Cambridge Inggris: Cambridge University Press.
- Pasiak, T. (2006). *Manajemen Kecerdasan: Memberdayakan IQ, EQ, Dan SQ untuk Kesuksesan Hidup*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Priyatno, D. (2012). *Belajar Praktis Analisis Parametrik dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Purwana, Dedi & Wibowo, A. (2017). *Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan, E. A. K. (2007). *Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Jalur (Path Analysis)*. Bandung: Alfabeta.
- Rohiat. (2008). *Kecerdasan Emosional Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Saepudin, A., Ardiwinata, J. S., Ilfiandra, I., & Sukarya, Y. (2015). Efektifitas Pelatihan Dan Efikasi Diri Dalam Meningkatkan Perilaku Berwirausaha Pada Masyarakat Transisi. *MIMBAR, Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 31(1), 93. <https://doi.org/10.29313/mimbar.v31i1.1130>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Suharsono, Y. & I. (2014). Validitas Dan Reliabilitas Skala Self-Efficacy. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 02(01), 144–151.
- Sukmana, U. D. (2008). Peran pendidikan kewirausahaan dalam menumbuhkan motivasi (studi tentang pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi wirausaha mahasiswa universitas kuningan). *Equilibrium*, 4(8), 1–23.
- Supardi. (2014). *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Jakarta: Change Publication.
- Teguh, M. (2014). *Metode Kuantitatif Untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wibowo, C. T. (2015). Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) Dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Pada Kinerja Karyawan. *Bisnis & Manajemen*, 15, 1–16.

- Wijaya, T., Nurhadi, N., & Kuncoro, A. M. (2015). Intensi berwirausaha mahasiswa: Perspektif pengambilan risiko. *Jurnal Siasat Bisnis*, 19(2), 109–123. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol19.iss2.art2>
- Yohanna, Larisa & Wijono, D. (2016). Intensi Berwirausaha Ditinjau Dari Kreativitas dan Kecerdasan Emosional. *OSIO-E-KONS*, 8(1), 32–42.
- Yuniasanti, Renny & Verasari, M. (2015). Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Psikologika*, 20(1), 1–9.
- Zohar, Danah & Mashall, I. (2000). *SQ: Kecerdasan Spiritual*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Zulkosky, K. (2009). Self-Efficacy: A Concept Analysis. *Journal Compilation*, 44(2), 93–102.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Persetujuan Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227/4706283, Fax: (021) 4706283
Laman: www.fe.unj.ac.id



PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Desy Nur Estiyani
2. No. Registrasi : 8132160387
3. Program Studi : Pendidikan Bisnis

Menerangkan menulis Skripsi dengan judul :
Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Efikasi Diri Terhadap Intensi
Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta

Dosen Pembimbing Skripsi yang diajukan :

Pembimbing Pertama :

Nama : Nurdin Hidayat, M.M., M.I.
NIP : 196610302000121001
Golongan : III D
Tanda Tangan :

Pembimbing Kedua:

Nama : Terrylina Arvinta M., SE., MM
NIP : 8859640018
Golongan :
Tanda Tangan :

Menyetujui
Koordinator Prodi Pendidikan Bisnis

Eyna Partyna, MBA
NIP: 19770112008122003

Jakarta, 10 Oktober 2019
Mahasiswa Ybs,

Desy Nur Estiyani
No. Reg. 8132160387

Catatan:

- Diketuk rangkap dua (Program Studi, dan Ybs)

Lampiran 2: Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



KARTU KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Desy Nur Estyanti
 2. No. Registrasi : 813180387
 3. Program Studi : Pendidikan Bisnis
 4. Dosen Pembimbing I : Nurdin Hikmah, S.Pd, M.Pd, S.Pd, M.Pd, S.Pd, M.Pd, S.Pd, M.Pd
 5. Dosen Pembimbing II : Teranguna Aranta, S.Pd, S.Pd, M.Pd, S.Pd, M.Pd, S.Pd, M.Pd

6. Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Egoitas Diri Terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta

NO	TGL.BLN.THN	MATERI KONSULTASI	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN	
				DPI	DPB
1	09-10-2019	Cara mencari judul	Mencari referensi jurnal di google Forumwork / blognya penelitian	HM	Chika
2					
3	16/10/2019	Menetapkan judul	Membuat framework / kerangka pemikir Membuat tabel analisis jalur	HM	Chika
4					
5	28/10/2019	Bimbingan Bab 5	Perbaiki latar belakang Perbaiki kesimpulan masalah Perbaiki data yang aktual	HM	Chika
6					
7	08/11/2019	Bimbingan Bab 5	Musnah jumlah referensi setiap variabel max. 10 Buat tabel penelitian yang relevan Perbaiki data yang relevan Mengerjakan indikator setiap variabel	HM	Chika
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					

SETUJU UNTUK UJIAN SKRIPSI

Catatan:
 1. Kartu ini dibawa dan ditandatangani oleh pembimbing pada saat konsultasi
 2. Kartu ini dibawa pada saat ujian skripsi, apabila diperlukan dapat dipergunakan sebagai bukti pembimbingan



KARTU KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Desy Nur Estyanti
 2. No. Registrasi : 813180387
 3. Program Studi : Pendidikan Bisnis
 4. Dosen Pembimbing I : Nurdin Hikmah, S.Pd, M.Pd, S.Pd, M.Pd, S.Pd, M.Pd, S.Pd, M.Pd
 5. Dosen Pembimbing II : Teranguna Aranta, S.Pd, S.Pd, M.Pd, S.Pd, M.Pd, S.Pd, M.Pd

6. Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Egoitas Diri Terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta

NO	TGL.BLN.THN	MATERI KONSULTASI	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN	
				DPI	DPB
1	13/12/2019	Bimbingan Bab 14	Perbaiki indikator pada variabel Y Membuat pernyataan dari setiap variabel Perbaiki rumus menggunakan Z-pati	HM	Chika
2					
3					
4					
5	10/1/2020	Bimbingan Bab 14	Perbaiki histogram dan tambahkan lambang distribusinya Analisis hari diperjelas	HM	Chika
6					
7					
8					
9	19/1/2020	Bimbingan Bab 5	Implikasi diperoleh pembahasannya Saran diperjelas pembahasannya Kesimpulan dikembalikan bab 14 Langram pada uji final drop tidak usah dimatikan	HM	Chika
10					
11					
12	24/2/2020	Bimbingan Bab 5			
13					
14					

SETUJU UNTUK UJIAN SKRIPSI

Catatan:
 1. Kartu ini dibawa dan ditandatangani oleh pembimbing pada saat konsultasi
 2. Kartu ini dibawa pada saat ujian skripsi, apabila diperlukan dapat dipergunakan sebagai bukti pembimbingan



Lampiran 3: Format Saran dan Perbaikan SUP



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung 9, Jalan Pasirbagas Muka, Jakarta 13225
Telp: (021) 4712111/190201, Fax: (021) 4794281
Laman: www.uj.ac.id



**FORMAT SARAN DAN PERBAIKAN SUP/SHP/SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI - UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

1. Nama Mahasiswa : Deisy Nur Estiyani
 2. No.Registrasi : 815160387
 3. Program Studi : Pendidikan Bisnis
 4. Tanggal Ujian Skripsi : 11 Februari 2018

NO	NAMA PENGUJI/PEMBERI SARAN	MASALAH SARAN PERBAIKAN	HALAMAN	TANDA TANGAN PEMBERI SARAN
1	Dr. Carry Mahana, MPA	Perbaiki nama dosen pada kata pengantar	iii	} 
2				
3		Perbaiki konsistensi lukungan antar variabel	42	
4				
5		Maukud jumlah lampiran	43	
6				
7	Dr. Denty Grahana, M.Pd	Perbaiki gelar pada nama dosen di kata pengantar	iii	
8				
9		Perbaiki tulisan sampul	45	
10				
Sudah diperbaiki sesuai saran => SETUJU DIPERBANYAK =>		Paraf Pembimbing I 		Paraf Pembimbing II 

Catatan :
 1. Pada waktu konsultasi perbaikan/penyempurnaan skripsi, kartu ini harus diperlihatkan kepada Pembimbing (I dan II)
 2. Target perbaikan/penyempurnaan skripsi setelah tanggal ujian
 3. Kartu ini harus dilampirkan pada waktu meminta tanda tangan Tim Pengaji untuk penyerahan skripsi

CS Scanned with



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung 9, Jalan Pasirbagas Muka, Jakarta 13225
Telp: (021) 4712111/190201, Fax: (021) 4794281
Laman: www.uj.ac.id



**FORMAT SARAN DAN PERBAIKAN SUP/SHP/SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI - UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

1. Nama Mahasiswa : Deisy Nur Estiyani
 2. No.Registrasi : 815160387
 3. Program Studi : Pendidikan Bisnis
 4. Tanggal Ujian Skripsi : 11 Februari 2018

NO	NAMA PENGUJI/PEMBERI SARAN	MASALAH SARAN PERBAIKAN	HALAMAN	TANDA TANGAN PEMBERI SARAN
1	Dr. Dientya Grahandini, M.Pd	Tambahkan border pada setiap halaman	68, 72, 76	
2		Perbaiki penulisan daftar pustaka	101, 102, 104	
3				
4	Wyna Purlyna, MBA	Perbaiki hipotesis	36	
5		Perbaiki konsistensi lukungan	41	
6				
7	Dr. Carry Mahana, MPA	Perbaiki penulisan daftar pustaka	101, 102, 104	
8		Perbaiki hipotesis	36	
9		Perbaiki diagram jalur lukungan	92	
10				
Sudah diperbaiki sesuai saran => SETUJU DIPERBANYAK =>		Paraf Pembimbing I 		Paraf Pembimbing II 

Catatan :
 1. Pada waktu konsultasi perbaikan/penyempurnaan skripsi, kartu ini harus diperlihatkan kepada Pembimbing (I dan II)
 2. Target perbaikan/penyempurnaan skripsi setelah tanggal ujian
 3. Kartu ini harus dilampirkan pada waktu meminta tanda tangan Tim Pengaji untuk penyerahan skripsi

CS Scanned with CamScanner

Lampiran 4: Kuesioner Awal Penelitian

Survey awal intensi berwirausaha mahasiswa
Universitas Negeri Jakarta

Instansi:

Umur *

- 18-21
- 22-25
- > 25

Pekerjaan apa yang anda inginkan
setelah lulus kuliah? *

- PNS
- Karyawan
- Wirausaha
- Guru

Angkatan *

- 2016
- 2017
- 2018
- 2019

Apakah anda yakin dengan pekerjaan
yang Anda inginkan akan terwujud? *

- Ya
- Tidak
- Mungkin

Jika anda membuat usaha, apakah
anda yakin akan berhasil nantinya? *

- Ya
- Tidak
- Mungkin

Apakah anda bisa mengatur emosi
diri sendiri? *

- Ya
- Tidak
- Mungkin

Apakah anda yakin bisa memulai
bisnis?

- Ya
- Tidak

Kendala apa yang membuat anda
sulit dalam mengatur emosi untuk
memulai usaha? *

Apa kendala anda untuk mempunyai
keyakinan berwirausaha? *

- Takut gagal
- Kurang berani dalam menghadapi risiko
- Kurang kreatif dan inovatif
- Yang lain:

- tidak dapat menerima kritik dari orang lain
- Sulit membangun relasi dengan orang baru
- Kurang sabar dalam menghadapi keluhan

Lampiran 5: Kuesioner Penelitian Uji Coba

KUISIONER UJI COBA

Responden yang terhormat,

Saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Jakarta, memohon kesediaan Anda untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian saya yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Universtitas Negeri Jakarta”. Untuk itu, saya sangat mengharapkan kerja sama Anda untuk memberikan jawaban atas pertanyaan– pertanyaan di dalam kuesioner ini. Informasi yang diperoleh nantinya akan diolah dan dipergunakan semata – mata hanya untuk kepentingan akademis.

Saudra/I dimohon untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan petunjuk yang kami berikan. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom pertanyaan (yang paling sesuai dengan kondisi Anda), dengan ketentuan :

Sangat Tidak Setuju : (STS)

Tidak Setuju : (TS)

Ragu-Ragu : (RR)

Setuju : (S)

Sangat Setuju : (SS)

Hormat Saya,

Desy Nur Estiyani

Peneliti

1. IDENTITAS RESPONDEN

NIM :

.....

Umur:

a. 18-21

b. 22-25

c. >25

Program Studi:

.....

2. DAFTAR PERTANYAAN

A. Variabel Intensi Berwirausaha

No.	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1.	Saya akan membuat usaha di masa yang akan datang					
2.	Jika saya bebas memilih pekerjaan, saya akan memilih untuk berwirausaha					
3.	Jika ada hambatan seperti kurangnya dukungan keluarga ataupun finansial saya akan tetap memilih untuk berwirausaha					
4.	Kemungkinan besar saya akan membuat usaha dalam lima tahun kedepan					

B. Variabel Kecerdasan Emosional

No.	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1.	Saya mengenali emosi yang ada pada diri saya					
2.	Saya tahu betul kekuatan diri saya					
3.	Saya mempunyai kemampuan untuk mendapatkan apa yang saya inginkan					
4.	Saya tidak mempunyai rasa percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki					
5.	Saya mampu mengendalikan emosi saya dalam situasi apapun					
6.	Tidak mudah bagi saya untuk beradaptasi dengan lingkungan baru					
7.	Saya akan menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawab saya					
8.	Saya sanggup bertanggung jawab atas kinerja saya					
10.	Saya mudah menerima gagasan baru					
11.	Saya tertarik dengan info-info baru					
12.	Saya selalu termotivasi untuk berprestasi					
13.	Saya tidak mudah puas atas pencapaian saya					

14.	Saya menganggap kesulitan sebagai tantangan					
15.	Saya optimis mampu menyelesaikan setiap tantangan					
16.	Saya mampu menyelesaikan tugas yang menantang					
17.	Saya dapat menerima kritik dari orang lain					
18.	Saya mampu memahami emosi orang lain					
19.	Saya dapat mengetahui perasaan seseorang meskipun mereka menutupinya					
20.	Saya mampu menjelaskan sesuatu kepada orang lain					
21.	Saya mampu membujuk orang lain					
22.	Saya mampu menginspirasi orang lain					
23.	Saya mampu memberikan gagasan menarik					
24.	Saya harus pergi kesuatu tempat untuk mendapatkan inspirasi					

C. Variabel Efikasi Diri

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya mampu menghadapi tantangan yang tidak terduga dikemudian hari					
2.	Saya mampu menyelesaikan setiap persoalan yang dihadapi					
3.	Saya yakin dapat memasuki peluang pasar untuk mengembangkan produk					
4.	Saya yakin dapat mengendalikan sumber daya yang saya miliki					
5.	Saya mampu menghadapi tantangan yang tidak saya harapkan dikemudian hari					
6.	Saya mampu menentukan tujuan saya dalam berwirausaha					
7.	Saya bisa mengembangkan lingkungan menjadi lebih inovatif dalam berwirausaha					
8.	Saya yakin dapat membangun kerjasama dengan berbagai pihak					

Lampian 6: Uji Validitas Data Uji Coba Instrument Intensi Berwirausaha

**SKOR UJI COBA INSTRUMEN
VARIABEL INTENSI BERWIRAUSAHA**

No. Resp.	Butir Pernyataan				X_i	X_i^2
	1	2	3	4		
1	5	5	4	5	19	361
2	4	4	3	3	14	196
3	3	3	3	3	12	144
4	5	3	2	4	14	196
5	4	4	3	4	15	225
6	5	5	5	5	20	400
7	4	3	3	3	13	169
8	4	4	3	4	15	225
9	4	3	3	4	14	196
10	2	4	3	4	13	169
11	5	4	4	4	17	289
12	5	5	5	5	20	400
13	4	4	3	5	16	256
14	5	5	5	5	20	400
15	4	4	3	3	14	196
16	4	3	4	3	14	196
17	4	4	4	3	15	225
18	4	4	4	4	16	256
19	2	2	2	3	9	81
20	5	5	3	5	18	324
21	4	4	3	2	13	169
22	4	3	3	3	13	169
23	5	3	3	4	15	225
24	4	2	4	3	13	169
25	5	5	5	5	20	400
26	4	4	2	4	14	196
27	3	3	4	4	14	196
28	4	4	4	4	16	256
29	5	3	3	3	14	196
30	4	4	3	4	15	225
ΣX_i	124	113	103	115	455	7105
ΣX_i^2	532	447	375	461		
	0,73	0,85	0,75	0,81		
4	1	1	1	1		

Lampiran 7: Perhitungan Analisis Butir Variabel Intensi Berwirausaha

PERHITUNGAN ANALISIS BUTIR VARIABEL INTENSI BERWIRAUSAHA

Beserta contoh perhitungan untuk butir 1

1. Kolom SX_i = Jumlah butir ke satu

$$\begin{aligned} SX_i &= 5 + 4 + 3 + 5 + \dots + 4 \\ &= 124 \end{aligned}$$
2. Kolom SX_t = Jumlah total butir dari setiap responden

$$\begin{aligned} SX_t &= 124 + 113 + 103 + 115 \\ &= 455 \end{aligned}$$
3. Kolom SX_t^2

$$\begin{aligned} SX_t^2 &= 124^2 + 113^2 + 103^2 + 115^2 \\ &= 7105 \end{aligned}$$
4. Kolom SX_i^2

$$\begin{aligned} SX_i^2 &= 5^2 + 4^2 + 3^2 + 5^2 + \dots + 4^2 \\ &= 532 \end{aligned}$$
5. Kolom $SX_i \cdot X_t$

$$\begin{aligned} SX_i \cdot X_t &= 95 + 56 + 36 + 70 + \dots + 60 \\ &= 1927 \end{aligned}$$
6. Kolom Sx_i^2

$$\begin{aligned} Sx_i^2 &= SX_i^2 - \frac{(SX_i)^2}{n} \\ &= 532 - \frac{124^2}{30} \\ &= 19,467 \end{aligned}$$
7. Kolom $Sx_i \cdot x_t$

$$\begin{aligned} Sx_i \cdot x_t &= SX_i \cdot X_t - \frac{(SX_i)(SX_t)}{n} \\ &= 1927 - \frac{124 \times 455}{30} \\ &= 46,33 \end{aligned}$$
8. Kolom Sx_t^2

$$\begin{aligned} Sx_t^2 &= SX_t^2 - \frac{(SX_t)^2}{n} \\ &= 7105 - \frac{455^2}{30} \\ &= 204,17 \end{aligned}$$
9. Kolom r_{hitung}

$$\begin{aligned} r_{hitung} &= \frac{Sx_i \cdot x_t}{\sqrt{(Sx_i^2)(Sx_t^2)}} \\ &= \frac{46,333}{\sqrt{19,467 \times 204,167}} = \mathbf{0,735} \end{aligned}$$

Lampiran 8: Data Perhitungan Validitas Variabel Intensi Berwirausaha

**DATA PERHITUNGAN VALIDITAS
VARIABEL INTENSI BERWIRAUSAHA**

No. Butir	$\sum X_i$	$\sum X_i^2$	$\sum X_i \cdot X_t$	$\sum x_i^2$	$\sum x_i \cdot x_t$	$\sum x_t^2$	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	124	532	1927	19,47	46,33	204,2	0,735	0,36	VALID
2	113	447	1770	21,37	56,17	204,2	0,850	0,36	VALID
3	103	375	1612	21,37	49,83	204,2	0,754	0,36	VALID
4	115	461	1796	20,17	51,83	204,2	0,808	0,36	VALID

Lampiran 9: Uji Reliabilitas Data Uji Coba Instrument Intensi Berwirausaha

PERHITUNGAN VARIANS BUTIR, VARIANS TOTAL DAN UJI RELIABILITAS VARIABEL INTENSI BERWIRAUSAHA

No.	Varians
1	0,65
2	0,71
3	0,71
4	0,67
$\sum Si^2$	2,75

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus (Contoh No.1)

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{532 - \frac{124^2}{30}}{30} = 0,65$$

2. Menghitung varians total

$$St^2 = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{7105 - \frac{455^2}{30}}{30} = 6,81$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

$$= \frac{4}{3} \left(1 - \frac{2,75}{6,81} \right)$$

$$= 0,795$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,600 - 0,799). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang tinggi**

Lampiran 11: Perhitungan Analisis Butir Variabel Kecerdasan Emosional

PERHITUNGAN ANALISIS BUTIR VARIABEL KECERDASAN EMOSIONAL

Beserta contoh perhitungan untuk butir 1

1. Kolom SX_i = Jumlah butir ke satu

$$\begin{aligned} SX_i &= 4 + 4 + 4 + 5 + \dots + 4 \\ &= 117 \end{aligned}$$
2. Kolom SX_t = Jumlah total butir dari setiap responden

$$\begin{aligned} SX_t &= 117 + 119 + 121 + 90 + \dots + 117 \\ &= 2721 \end{aligned}$$
3. Kolom SX_t^2

$$\begin{aligned} SX_t^2 &= 117^2 + 119^2 + 121^2 + 90^2 + \dots + 117^2 \\ &= 252567 \end{aligned}$$
4. Kolom SX_i^2

$$\begin{aligned} SX_i^2 &= 4^2 + 4^2 + 4^2 + 5^2 + \dots + 4^2 \\ &= 477 \end{aligned}$$
5. Kolom $SX_i \cdot X_t$

$$\begin{aligned} SX_i \cdot X_t &= 348 + 396 + 324 + 530 + \dots + 364 \\ &= 10881 \end{aligned}$$
6. Kolom Sx_i^2

$$\begin{aligned} Sx_i^2 &= SX_i^2 - \frac{(SX_i)^2}{n} \\ &= 477 - \frac{117^2}{30} \\ &= 20.700 \end{aligned}$$
7. Kolom $Sx_i \cdot x_t$

$$\begin{aligned} Sx_i \cdot x_t &= SX_i \cdot X_t - \frac{(SX_i)(SX_t)}{n} \\ &= 10881 - \frac{117 \times 2721}{30} \\ &= 269.10 \end{aligned}$$
8. Kolom Sx_t^2

$$\begin{aligned} Sx_t^2 &= SX_t^2 - \frac{(SX_t)^2}{n} \\ &= 252567 - \frac{2721^2}{30} \\ &= 5772.30 \end{aligned}$$
9. Kolom r_{hitung}

$$\begin{aligned} r_{hitung} &= \frac{Sx_i \cdot x_t}{\sqrt{(Sx_i^2)(Sx_t^2)}} \\ &= \frac{269.100}{\sqrt{20.700 \times 5772.300}} = \mathbf{0.778} \end{aligned}$$

Lampiran 12: Data Perhitungan Validitas Variabel Kecerdasan Emosional

**DATA PERHITUNGAN VALIDITAS
VARIABEL KECERDASAN EMOSIONAL**

No. Butir	$\sum X_i$	$\sum X_i^2$	$\sum X_i \cdot X_t$	$\sum X_i^2$	$\sum X_i \cdot X_t$	$\sum X_t^2$	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	117	477	10881	20.70	269.10	5772.3	0.778	0.361	VALID
2	119	493	11086	20.97	292.70	5772.3	0.841	0.361	VALID
3	121	507	11255	18.97	280.30	5772.3	0.847	0.361	VALID
4	90	318	8116	48.00	-47.00	5772.3	-0.089	0.361	DROP
5	107	405	9939	23.37	234.10	5772.3	0.637	0.361	VALID
6	114	456	10609	22.80	269.20	5772.3	0.742	0.361	VALID
7	121	511	11275	22.97	300.30	5772.3	0.825	0.361	VALID
8	92	328	8406	45.87	61.60	5772.3	0.120	0.361	DROP
9	119	487	11043	14.97	249.70	5772.3	0.850	0.361	VALID
10	117	477	10897	20.70	285.10	5772.3	0.825	0.361	VALID
11	124	536	11562	23.47	315.20	5772.3	0.856	0.361	VALID
12	122	520	11376	23.87	310.60	5772.3	0.837	0.361	VALID
13	69	183	6005	24.30	-253.30	5772.3	-0.676	0.361	DROP
14	118	488	11033	23.87	330.40	5772.3	0.890	0.361	VALID
15	123	523	11436	18.70	279.90	5772.3	0.852	0.361	VALID
16	120	500	11185	20.00	301.00	5772.3	0.886	0.361	VALID
17	118	488	11010	23.87	307.40	5772.3	0.828	0.361	VALID
18	112	446	10471	27.87	312.60	5772.3	0.779	0.361	VALID
19	115	473	10792	32.17	361.50	5772.3	0.839	0.361	VALID
20	118	482	10945	17.87	242.40	5772.3	0.755	0.361	VALID
21	116	478	10834	29.47	312.80	5772.3	0.758	0.361	VALID
22	115	461	10718	20.17	287.50	5772.3	0.843	0.361	VALID
23	117	479	10913	22.70	301.10	5772.3	0.832	0.361	VALID
24	117	479	10780	22.70	168.10	5772.3	0.464	0.361	VALID

Lampiran 13: Uji Reliabilitas Data Uji Coba Kecerdasan Emosional

PERHITUNGAN VARIANS BUTIR, VARIANS TOTAL DAN UJI RELIABILITAS VARIABEL KECERDASAN EMOSIONAL

No.	Varians
1	0.69
2	0.70
3	0.63
4	0.78
5	0.76
6	0.77
7	0.50
8	0.69
9	0.78
10	0.80
11	0.80
12	0.62
13	0.67
14	0.80
15	0.93
16	1.07
17	0.60
18	0.98
19	0.67
20	0.76
21	0.76
$\sum Si^2$	13.55

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus (Contoh No.1)

$$\begin{aligned}
 Si^2 &= \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \\
 &= \frac{477 - \frac{117^2}{30}}{30} = 0.69
 \end{aligned}$$

2. Menghitung varians total

$$\begin{aligned}
 St^2 &= \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n} \\
 &= \frac{252567 - \frac{2721^2}{30}}{30} = 192.41
 \end{aligned}$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$\begin{aligned}
 r_{ii} &= \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{st^2} \right) \\
 &= \frac{21}{20} \left(1 - \frac{13.55}{192.41} \right) \\
 &= 0.9760
 \end{aligned}$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

Lampiran 15: Perhitungan Analisis Butir Variabel Efikasi Diri

PERHITUNGAN ANALISIS BUTIR VARIABEL EFIKASI DIRI

Beserta contoh perhitungan untuk butir 1

1. Kolom ΣX_i = Jumlah butir ke satu

$$\begin{aligned}\Sigma X_i &= 4 + 4 + 3 + 4 + \dots + 3 \\ &= 117\end{aligned}$$
2. Kolom ΣX_t = Jumlah total butir dari setiap responden

$$\begin{aligned}\Sigma X_t &= 117 + 115 + 117 + 119 + \dots + 123 \\ &= 944\end{aligned}$$
3. Kolom ΣX_i^2

$$\begin{aligned}\Sigma X_i^2 &= 117^2 + 115^2 + 117^2 + 119^2 + \dots + 123^2 \\ &= 30440\end{aligned}$$
4. Kolom ΣX_i^2

$$\begin{aligned}\Sigma X_i^2 &= 4^2 + 4^2 + 3^2 + 4^2 + \dots + 3^2 \\ &= 469\end{aligned}$$
5. Kolom $\Sigma X_i \cdot X_t$

$$\begin{aligned}\Sigma X_i \cdot X_t &= 112 + 84 + 180 + 144 + \dots + 84 \\ &= 3766\end{aligned}$$
6. Kolom Σx_i^2

$$\begin{aligned}\Sigma x_i^2 &= \Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{n} \\ &= 469 - \frac{117^2}{30} \\ &= 12,700\end{aligned}$$
7. Kolom $\Sigma x_i \cdot x_t$

$$\begin{aligned}\Sigma x_i \cdot x_t &= \Sigma X_i \cdot X_t - \frac{\Sigma X_i (\Sigma X_t)}{n} \\ &= 3766 - \frac{117 \times 944}{30} \\ &= 84,40\end{aligned}$$
8. Kolom Σx_t^2

$$\begin{aligned}\Sigma x_t^2 &= \Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} \\ &= 30440 - \frac{944^2}{30} \\ &= 735,47\end{aligned}$$
9. Kolom r_{hitung}

$$\begin{aligned}r_{hitung} &= \frac{\Sigma x_i \cdot x_t}{\sqrt{(\Sigma x_i^2) (\Sigma x_t^2)}} \\ &= \frac{84,400}{\sqrt{12,700 \times 735,467}} = \mathbf{0,873}\end{aligned}$$

Lampiran 16: Data Perhitungan Validitas Variabel Efikasi Diri

**DATA PERHITUNGAN VALIDITAS
VARIABEL EFIKASI DIRI**

No. Butir	$\sum X_i$	$\sum X_i^2$	$\sum X_i \cdot X_t$	$\sum X_i^2$	$\sum X_i \cdot X_t$	$\sum X_t^2$	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	117	469	3766	12,70	84,40	735,5	0,873	0,361	VALID
2	115	463	3717	22,17	98,33	735,5	0,770	0,361	VALID
3	117	475	3751	18,70	69,40	735,5	0,592	0,361	VALID
4	119	493	3850	20,97	105,47	735,5	0,849	0,361	VALID
5	118	480	3794	15,87	80,93	735,5	0,749	0,361	VALID
6	119	489	3838	16,97	93,47	735,5	0,837	0,361	VALID
7	116	472	3765	23,47	114,87	735,5	0,874	0,361	VALID
8	123	523	3959	18,70	88,60	735,5	0,755	0,361	VALID

Lampiran 17: Uji Reliabilitas Data Uji Coba Instrument Efikasi Diri

PERHITUNGAN VARIANS BUTIR, VARIANS TOTAL DAN UJI RELIABILITAS VARIABEL EFIKASI DIRI

No.	Varians
1	0,42
2	0,74
3	0,62
4	0,70
5	0,53
6	0,57
7	0,78
8	0,62
ΣSi^2	4,98

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus (Contoh No.1)

$$Si^2 = \frac{\Sigma Xi^2 - \frac{(\Sigma Xi)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{469 - \frac{117^2}{30}}{30} = 0,42$$

2. Menghitung varians total

$$St^2 = \frac{\Sigma Xt^2 - \frac{(\Sigma Xt)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{30440 - \frac{944^2}{30}}{30} = 24,52$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\Sigma Si^2}{st^2} \right)$$

$$= \frac{8}{7} \left(1 - \frac{4,98}{24,52} \right)$$

$$= 0,9105$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

Lampiran 18: Kuesioner Final

KUISIONER FINAL

Responden yang terhormat,

Saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Jakarta, memohon kesediaan Anda untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian saya yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta”. Untuk itu, saya sangat mengharapkan kerja sama Anda untuk memberikan jawaban atas pertanyaan– pertanyaan di dalam kuesioner ini. Informasi yang diperoleh nantinya akan diolah dan dipergunakan semata – mata hanya untuk kepentingan akademis.

Saudra/I dimohon untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan petunjuk yang kami berikan. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom pertanyaan (yang paling sesuai dengan kondisi Anda), dengan ketentuan :

Sangat Tidak Setuju : (STS)

Tidak Setuju : (TS)

Ragu-Ragu : (RR)

Setuju : (S)

Sangat Setuju : (SS)

Hormat Saya,

Desy Nur Estiyani

Peneliti

3. IDENTITAS RESPONDEN

NIM :

.....

Umur:

d. 18-21

e. 22-25

f. >25

Program Studi:

.....

4. DAFTAR PERTANYAAN

A. Variabel Intensi Berwirausaha

No.	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1.	Saya akan membuat usaha di masa yang akan datang					
2.	Jika saya bebas memilih pekerjaan, saya akan memilih untuk berwirausaha					
3.	Jika ada hambatan seperti kurangnya dukungan keluarga ataupun finansial saya akan tetap memilih untuk berwirausaha					
4.	Kemungkinan besar saya akan membuat usaha dalam lima tahun kedepan					

B. Variabel Kecerdasan Emosional

No.	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1.	Saya mengenali emosi yang ada pada diri saya					
2.	Saya tahu betul kekuatan diri saya					
3.	Saya mempunyai kemampuan untuk mendapatkan apa yang saya inginkan					
4.	Saya mampu mengendalikan emosi saya dalam situasi apapun					
5.	Saya orang yang mudah beradaptasi dengan lingkungan baru					
6.	Saya akan menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawab saya					
7.	Saya sanggup bertanggung jawab atas kinerja saya					
8.	Saya mudah menerima gagasan baru					
9.	Saya tertarik dengan info-info baru					
10.	Saya selalu termotivasi untuk berprestasi					
11.	Saya menganggap kesulitan sebagai tantangan					
12.	Saya optimis mampu menyelesaikan setiap tantangan					
13.	Saya mampu menyelesaikan tugas yang menantang					
14.	Saya dapat menerima kritik dari orang lain					

15.	Saya mampu memahami emosi orang lain					
16.	Saya dapat mengetahui perasaan seseorang meskipun mereka menutupinya					
17.	Saya mampu menjelaskan sesuatu kepada orang lain					
18.	Saya mampu membujuk orang lain					
19.	Saya mampu menginspirasi orang lain					
20.	Saya mampu memberikan gagasan menarik					
21.	Saya harus pergi kesuatu tempat untuk mendapatkan inspirasi					

C. Variabel Efikasi Diri (X2)

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya mampu menghadapi tantangan yang tidak terduga dikemudian hari					
2.	Saya mampu menyelesaikan setiap persoalan yang dihadapi					
3.	Saya yakin dapat memasuki peluang pasar untuk mengembangkan produk					
4.	Saya yakin dapat mengendalikan sumber daya yang saya miliki					
5.	Saya mampu menghadapi tantangan yang tidak saya harapkan dikemudian hari					
6.	Saya mampu menentukan tujuan saya dalam berwirausaha					
7.	Saya bisa mengembangkan lingkungan menjadi lebih inovatif dalam berwirausaha					
8.	Saya yakin dapat membangun kerjasama dengan berbagai pihak					

Lampiran 19: Tabulasi Data Uji Final Intensi Berwirausaha

No	EI				Jml						
	ei1	ei2	ei3	ei4							
						31	4	4	2	3	13
						32	5	5	5	4	19
1	3	4	5	3	15	33	5	5	5	5	20
2	4	4	4	4	16	34	5	5	5	2	17
3	4	4	4	4	16	35	4	3	5	5	17
4	3	4	3	3	13	36	5	5	4	5	19
5	4	3	4	4	15	37	4	5	4	4	17
6	4	4	4	4	16	38	4	5	3	4	16
7	4	4	3	4	15	39	2	5	5	2	14
8	3	5	5	4	17	40	5	4	4	3	16
9	4	4	3	4	15	41	3	5	2	2	12
10	3	2	2	2	9	42	3	5	3	3	14
11	4	4	4	4	16	43	5	5	3	3	16
12	3	4	3	4	14	44	4	4	4	4	16
13	3	4	3	3	13	45	2	5	3	3	13
14	4	4	4	4	16	46	4	3	5	3	15
15	3	4	3	3	13	47	3	5	4	4	16
16	3	3	2	4	12	48	4	5	3	3	15
17	4	4	4	4	16	49	3	5	2	3	13
18	4	4	4	4	16	50	4	5	4	2	15
19	5	4	5	5	19	51	4	4	3	3	14
20	5	4	5	5	19	52	3	5	4	4	16
21	2	3	3	4	12	53	3	2	3	3	11
22	3	2	2	4	11	54	4	5	5	4	18
23	4	4	5	4	17	55	4	4	5	4	17
24	5	4	4	3	16	56	4	5	4	5	18
25	2	3	5	5	15	57	5	4	4	4	17
26	3	4	4	5	16	58	4	5	2	3	14
27	5	5	4	4	18	59	5	5	4	3	17
28	3	5	4	4	16	60	2	2	3	2	9
29	5	5	4	3	17						
30	5	3	4	4	16						

61	4	5	4	4	17		91	2	2	4	5	13
62	5	5	4	4	18		92	1	3	4	4	12
63	1	2	1	2	6		93	1	2	2	2	7
64	3	5	5	2	15		94	5	5	4	5	19
65	5	5	3	4	17		95	5	4	4	5	18
66	4	5	2	4	15		96	3	3	3	5	14
67	4	5	4	2	15		97	1	4	4	5	14
68	4	3	5	4	16		98	5	5	4	5	19
69	5	3	3	4	15		99	5	5	4	5	19
70	3	5	3	4	15		100	5	5	4	5	19
71	4	5	3	3	15		101	4	5	4	4	17
72	4	5	4	5	18		102	3	4	1	5	13
73	4	5	4	4	17		103	4	4	3	3	14
74	3	5	3	4	15		104	4	5	2	3	14
75	3	5	3	4	15		105	4	5	4	2	15
76	4	5	3	4	16		106	3	5	3	4	15
77	3	2	3	3	11		107	5	4	3	4	16
78	5	5	4	5	19		108	5	5	3	4	17
79	5	5	4	3	17		109	4	3	4	3	14
80	5	4	4	5	18		110	4	3	4	4	15
81	5	5	4	5	19		111	4	4	1	5	14
82	5	3	4	5	17		112	4	5	4	3	16
83	5	5	4	5	19		113	4	5	3	3	15
84	5	4	4	5	18		114	4	5	4	5	18
85	5	5	4	5	19		115	3	5	3	3	14
86	5	5	4	5	19		116	3	4	1	5	13
87	5	4	4	3	16		117	4	4	1	5	14
88	3	3	2	3	11		118	4	5	2	5	16
89	4	2	4	1	11		119	5	5	1	5	16
90	5	5	4	5	19		120	3	2	4	5	14

121	4	4	4	4	16		151	4	5	2	4	15
122	4	4	3	3	14		152	3	5	3	5	16
123	2	4	5	5	16		153	4	4	3	3	14
124	3	5	5	4	17		154	4	3	4	4	15
125	4	2	4	4	14		155	2	5	4	3	14
126	5	5	3	3	16		156	3	4	5	5	17
127	5	5	4	5	19		157	2	5	4	4	15
128	4	5	4	4	17		158	4	4	3	5	16
129	5	3	5	4	17		159	3	3	4	4	14
130	3	3	3	3	12		160	4	5	4	3	16
131	4	5	3	3	15		161	4	4	3	5	16
132	4	5	4	4	17		162	4	5	4	4	17
133	5	4	4	4	17		163	3	5	3	4	15
134	5	5	3	5	18		164	3	5	3	5	16
135	5	3	3	5	16		165	4	5	4	4	17
136	4	5	4	4	17		166	4	4	4	4	16
137	4	5	4	4	17		167	4	2	5	4	15
138	2	3	2	3	10		168	4	5	3	4	16
139	4	5	3	5	17		169	2	4	3	4	13
140	4	5	4	3	16		170	4	4	3	5	16
141	4	5	4	4	17		171	3	5	4	3	15
142	5	5	5	4	19		172	4	4	3	5	16
143	5	4	4	4	17		173	5	4	4	4	17
144	5	5	4	5	19		174	4	5	5	4	18
145	5	4	4	4	17		175	3	4	3	4	14
146	4	5	4	5	18		176	4	5	3	4	16
147	5	3	3	5	16		177	4	5	5	4	18
148	4	5	4	4	17		178	5	5	4	5	19
149	4	5	4	4	17		179	4	5	5	5	19
150	4	5	3	4	16		180	4	5	3	5	17

181	4	4	4	3	15		211	1	5	4	3	13
182	3	5	4	5	17		212	4	5	2	4	15
183	4	4	4	4	16		213	2	5	3	4	14
184	5	5	3	5	18		214	1	5	4	5	15
185	3	5	4	5	17		215	3	2	4	4	13
186	2	2	3	2	9		216	1	5	4	3	13
187	4	5	5	4	18		217	3	5	4	3	15
188	4	5	3	4	16		218	3	5	4	5	17
189	3	5	5	5	18		219	5	5	5	3	18
190	5	4	5	5	19		220	1	5	4	3	13
191	5	5	5	4	19		221	4	5	4	3	16
192	5	5	4	5	19		222	3	5	5	3	16
193	3	4	5	5	17		223	5	5	5	3	18
194	4	5	4	5	18		224	4	5	4	5	18
195	4	5	3	4	16		225	4	4	4	3	15
196	5	5	4	4	18		226	2	5	4	4	15
197	3	5	4	5	17		227	5	5	5	5	20
198	2	1	3	3	9		228	4	4	5	5	18
199	4	5	5	4	18		229	5	4	5	4	18
200	4	5	3	4	16		230	3	5	4	3	15
201	4	3	4	3	14		231	3	5	5	3	16
202	1	5	4	3	13		232	4	5	3	4	16
203	2	5	4	3	14		233	4	4	4	5	17
204	4	3	4	3	14		234	4	5	4	3	16
205	4	5	3	4	16		235	3	5	4	5	17
206	3	4	3	5	15		236	4	5	5	3	17
207	3	5	5	3	16		237	4	4	4	4	16
208	3	4	5	3	15		238	4	3	4	2	13
209	4	4	3	5	16		239	3	5	4	4	16
210	1	1	1	1	4		240	4	5	3	4	16

241	3	2	4	2	11
242	5	5	5	3	18
243	4	5	3	4	16
244	4	5	5	3	17
245	3	5	3	4	15
246	4	5	4	4	17
247	3	4	4	3	14
248	4	4	5	4	17
249	5	3	4	4	16
250	3	5	4	4	16
251	4	3	4	3	14
252	1	5	4	3	13
253	3	3	4	4	14
254	4	3	4	3	14
255	3	5	4	4	16
256	3	4	3	5	15
257	3	4	4	5	16
258	3	5	5	2	15
259	4	4	3	5	16
260	2	3	2	3	10
261	1	5	4	3	13
262	4	4	4	3	15
263	2	5	3	4	14
264	2	3	4	2	11
265	2	5	3	3	13
266	1	5	4	3	13
267	3	4	4	3	14
268	1	5	4	5	15
269	1	4	4	3	12
270	5	5	4	3	17
271	2	2	4	3	11
272	3	5	5	3	16
273	5	5	5	3	18
274	5	4	4	5	18
275	4	4	4	3	15
276	2	3	3	3	11
	1013	1186	1027	1062	4288

Lampiran 20: Tabulasi Data Uji Final Kecerdasan Emosional

No	KE1	KE2	KE3	KE5	KE6	KE7	KE9	KE10	KE11	KE12	KE14	KE15	KE16	KE17	KE18	KE19	KE20	KE21	KE22	KE23	KE24	Jml	
1	5	4	3	2	1	1	1	5	2	5	3	1	2	4	4	2	5	4	1	3	4	62	
2	2	4	5	4	3	2	3	2	1	1	3	1	1	2	1	5	5	3	5	5	5	4	62
3	2	4	2	2	4	2	5	3	1	5	5	4	2	5	3	5	4	5	3	3	4	73	
4	4	4	4	1	2	3	2	3	4	4	5	2	5	2	5	5	4	3	3	5	5	75	
5	1	2	1	1	1	1	1	4	4	4	5	2	4	1	5	5	4	5	2	2	4	59	
6	5	4	4	4	2	3	3	5	3	2	1	5	1	2	3	1	3	3	4	3	3	64	
7	1	3	1	4	4	2	5	1	4	4	4	4	2	4	1	5	4	1	3	3	3	63	
8	4	4	2	4	4	4	3	2	4	3	5	5	3	4	3	3	5	5	5	5	5	82	
9	3	5	5	2	5	1	3	3	4	3	3	2	2	1	4	3	1	2	3	3	2	60	
10	4	5	4	1	5	4	1	3	2	2	1	3	3	2	1	3	1	5	1	5	1	57	
11	3	5	1	1	3	4	1	3	2	3	3	2	5	5	2	2	1	2	4	4	2	58	
12	1	2	1	1	5	4	1	3	5	2	1	5	3	3	1	5	2	3	2	1	5	56	
13	1	4	5	1	3	5	4	5	5	5	3	2	5	5	3	2	5	3	5	5	5	81	
14	2	5	5	4	5	5	5	5	3	1	5	1	4	1	1	3	3	2	1	5	4	70	
15	3	1	2	3	1	3	3	3	2	1	2	1	5	2	2	2	3	4	2	3	2	50	
16	5	4	3	4	1	1	5	1	5	2	2	3	5	4	1	5	2	5	1	3	3	65	
17	3	4	4	1	2	4	1	2	1	5	2	1	2	3	4	5	2	2	3	4	4	59	
18	1	5	3	2	2	3	1	2	1	1	3	5	1	2	3	3	5	3	5	4	1	56	
19	5	4	3	5	4	2	4	4	2	3	5	3	3	1	1	2	3	3	5	5	2	69	
20	4	2	2	5	2	1	4	5	5	5	1	4	2	2	3	5	3	5	5	2	2	69	
21	1	2	4	5	2	5	1	3	3	3	2	2	5	3	3	5	4	5	2	3	2	65	
22	3	4	1	1	2	5	2	2	5	3	3	2	1	4	5	4	3	3	2	4	3	62	
23	1	3	3	2	4	3	3	5	5	5	2	4	3	4	3	3	5	4	5	3	3	73	
24	5	4	3	2	1	1	2	3	2	3	5	3	5	5	4	1	2	5	1	4	4	65	
25	2	4	5	4	3	3	3	1	1	2	5	4	1	5	5	3	4	4	1	5	3	68	
26	4	4	4	5	1	1	5	4	3	5	1	2	4	1	3	2	1	1	2	2	4	59	
27	5	2	2	4	2	3	3	4	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	3	51	
28	3	4	5	1	5	5	2	2	3	4	3	3	1	5	3	5	1	1	3	2	3	64	
29	2	2	2	3	2	1	3	4	1	2	5	1	2	3	1	3	3	2	3	2	1	48	
30	4	4	2	5	3	2	3	3	2	3	1	1	3	4	3	3	2	2	3	4	4	61	
31	1	4	5	2	1	1	2	2	4	5	2	4	3	3	5	2	3	4	5	5	5	68	
32	5	4	2	1	2	5	5	4	1	3	4	4	3	2	1	1	2	4	1	3	4	61	
33	3	5	2	1	2	5	4	4	3	4	2	3	2	2	1	1	1	2	3	2	3	55	
34	2	2	5	2	3	5	5	4	4	1	1	1	5	2	2	2	1	2	3	2	5	59	
35	1	4	5	3	5	5	1	3	5	5	2	4	2	4	3	1	2	3	4	5	4	71	
36	4	5	1	1	3	3	4	4	5	4	4	5	2	2	3	2	3	2	3	4	1	65	
37	1	4	3	2	4	5	1	2	1	1	2	5	3	4	2	3	3	4	3	5	5	63	
38	3	5	3	2	1	3	1	5	2	5	3	1	3	4	5	2	4	1	2	3	2	60	
39	3	5	5	1	1	3	2	5	1	3	3	5	2	3	1	2	3	4	3	4	1	60	
40	3	4	2	3	4	3	1	5	5	2	3	3	1	5	4	2	3	2	4	1	2	62	
41	3	4	4	4	5	2	2	2	5	4	4	1	5	3	5	2	2	2	1	4	4	68	
42	1	4	5	5	5	3	4	4	5	2	1	2	2	2	2	2	4	5	3	5	5	71	
43	4	5	1	4	3	3	3	5	2	2	2	5	4	5	5	1	4	4	1	2	2	67	
44	2	4	2	5	4	1	1	2	1	3	3	2	2	4	4	3	3	4	5	2	3	60	
45	4	4	2	1	1	5	1	2	4	1	4	2	1	4	1	5	3	4	3	2	4	58	
46	1	5	1	1	2	3	1	4	1	5	5	1	3	4	1	4	3	3	4	2	2	56	
47	5	2	5	4	2	4	1	4	3	4	3	3	2	3	1	4	4	2	3	4	2	65	
48	1	4	4	5	2	5	1	3	2	2	3	4	2	1	4	4	4	3	1	1	2	58	
49	2	3	1	3	3	2	2	2	4	4	3	1	2	1	2	4	4	4	4	4	3	58	
50	1	3	2	2	2	2	2	4	1	4	5	2	1	4	3	3	2	3	5	5	4	60	

51	2	5	5	1	2	1	1	2	3	2	2	4	3	5	3	4	2	3	3	1	5	59
52	4	5	1	3	4	3	1	3	1	2	1	4	3	3	3	4	4	4	4	1	3	61
53	3	4	2	5	3	4	2	4	3	2	3	1	4	1	3	1	4	1	4	1	3	58
54	1	4	2	5	1	1	3	5	2	1	1	2	4	2	2	2	2	5	3	3	5	56
55	4	4	1	5	2	4	2	4	5	3	1	5	2	4	1	3	1	3	4	4	2	64
56	5	4	2	3	1	4	1	4	2	3	3	5	5	5	2	2	3	3	1	2	1	61
57	2	3	2	5	2	1	3	4	5	4	2	5	2	2	5	4	3	3	3	5	5	70
58	4	5	2	5	1	2	1	2	1	5	5	5	3	4	5	4	3	1	2	3	3	66
59	3	3	4	5	1	4	2	1	5	1	5	4	4	2	1	3	4	4	2	2	1	61
60	2	5	4	3	1	3	3	3	5	3	5	2	1	2	1	1	4	2	2	4	3	59
61	3	4	1	4	3	3	1	3	4	3	1	3	3	2	2	2	1	2	1	2	4	52
62	1	5	3	4	3	5	3	5	4	3	1	1	1	4	5	3	3	1	4	4	1	64
63	1	4	2	2	3	3	3	2	3	5	4	5	2	5	4	4	4	1	5	1	5	68
64	1	4	4	1	2	1	2	1	4	2	4	3	4	2	2	2	5	2	2	5	3	56
65	3	1	2	3	4	5	3	4	3	1	3	1	2	1	2	1	2	3	3	1	1	49
66	2	4	2	2	3	3	2	5	3	4	5	3	3	1	4	3	1	1	4	3	3	61
67	1	4	2	3	3	1	2	3	4	5	5	2	5	4	3	4	4	3	5	5	5	73
68	1	5	5	1	5	5	4	3	3	3	2	3	4	1	1	2	2	5	4	3	3	65
69	5	4	3	2	1	4	3	4	2	2	5	5	4	1	1	3	2	4	1	1	1	58
70	1	5	5	2	1	5	4	5	5	5	1	5	5	4	3	1	3	2	1	4	4	71
71	5	4	1	3	4	5	2	4	1	5	5	4	3	1	1	1	3	4	3	4	3	66
72	4	4	1	1	2	2	1	1	5	2	4	3	1	2	5	1	5	2	5	3	2	56
73	5	2	2	4	1	3	4	3	1	5	2	5	5	2	4	3	4	4	3	1	3	66
74	4	4	5	4	2	2	2	4	3	4	5	2	2	3	3	2	3	2	2	4	4	66
75	2	5	3	2	2	3	4	1	1	4	3	1	4	5	2	1	5	2	3	2	3	58
76	2	5	2	2	1	2	2	3	1	5	4	3	5	3	5	4	5	1	3	2	4	64
77	1	4	4	4	3	2	1	2	2	5	1	1	4	1	5	4	5	1	2	1	3	56
78	4	4	2	5	2	2	1	4	4	1	3	4	1	4	5	1	2	5	3	5	5	67
79	5	5	4	4	1	1	2	1	5	2	2	1	4	5	5	1	4	3	3	5	5	68
80	3	4	1	5	4	2	2	3	1	5	4	1	3	3	5	5	4	5	1	2	2	65
81	4	5	2	4	5	2	4	3	4	4	4	1	3	5	3	3	2	3	2	2	1	66
82	1	4	2	1	3	2	2	1	4	4	4	5	5	1	4	4	2	5	2	3	2	61
83	3	4	5	4	3	2	3	5	4	1	2	3	4	2	4	3	1	4	4	5	4	70
84	1	4	4	2	1	4	2	2	3	3	5	3	2	4	2	3	2	3	4	4	3	61
85	1	5	4	5	3	1	5	4	5	1	1	4	4	2	4	2	3	5	5	4	1	69
86	5	4	2	3	3	4	3	3	5	4	4	4	5	2	5	2	5	3	3	2	3	74
87	5	5	3	1	1	3	2	3	3	5	1	5	3	3	5	3	4	5	2	5	1	68
88	4	4	4	4	2	2	4	1	2	3	1	3	2	3	3	1	4	1	3	2	3	56
89	2	5	4	2	4	4	4	4	3	3	3	5	4	5	4	3	5	3	3	5	5	80
90	1	5	2	2	1	2	5	1	3	4	5	1	1	1	2	5	2	2	1	2	4	52
91	2	4	5	5	1	2	1	1	2	5	2	2	5	2	4	3	4	4	1	2	3	60
92	3	4	2	3	5	4	5	2	2	4	3	5	2	3	5	5	5	2	5	3	5	77
93	4	5	5	5	3	1	2	4	4	2	2	1	1	5	4	2	3	3	4	3	4	67
94	5	5	2	1	1	2	2	4	2	3	2	3	2	5	3	5	3	4	4	5	5	68
95	4	5	5	3	1	4	3	2	2	3	1	3	1	2	2	1	1	2	4	3	1	53
96	4	4	2	2	5	3	4	4	1	2	2	4	3	3	1	2	1	4	2	3	4	60
97	5	5	5	3	5	5	4	1	2	2	4	2	2	2	3	4	2	4	3	2	2	67
98	3	4	1	4	1	5	1	3	3	3	4	2	5	3	3	5	3	2	5	4	4	68
99	2	4	1	1	1	5	2	3	1	3	2	5	3	3	3	5	5	4	4	5	5	67
100	2	5	1	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	5	5	5	3	5	2	4	70

101	2	4	1	1	5	5	4	5	1	2	1	1	1	1	1	4	3	4	2	3	3	54
102	2	4	4	2	3	4	3	1	5	3	5	2	5	2	4	3	4	5	5	4	5	75
103	3	4	5	4	1	1	1	5	4	3	5	2	5	3	3	2	5	1	4	3	3	67
104	1	4	2	1	1	1	3	2	2	1	2	5	4	5	4	4	3	1	3	5	5	59
105	3	4	5	1	3	1	5	2	2	2	1	4	2	4	2	2	3	2	3	5	3	59
106	3	5	4	1	2	1	2	4	4	5	4	3	1	2	2	4	5	5	2	4	5	68
107	3	5	4	5	5	1	3	1	1	3	3	3	2	4	4	5	5	5	5	4	5	76
108	4	2	2	2	1	1	3	3	2	2	2	4	4	4	5	1	1	2	4	5	5	59
109	4	4	4	2	3	2	1	5	3	5	1	3	2	5	3	4	5	4	5	3	2	70
110	1	4	1	1	1	5	2	4	3	2	4	5	5	5	2	4	3	4	2	1	5	64
111	2	3	2	2	1	3	5	1	1	4	5	3	2	3	3	4	3	2	5	5	4	63
112	4	5	4	1	4	5	2	3	2	3	4	1	1	2	4	4	1	1	2	2	1	56
113	4	3	2	1	1	2	5	4	2	1	3	1	5	2	5	2	2	4	5	5	4	63
114	1	4	2	2	2	4	3	1	2	3	3	3	1	4	4	2	1	4	3	1	5	55
115	4	4	1	1	4	1	4	2	3	4	2	1	3	1	3	1	3	5	5	3	5	60
116	1	4	5	5	2	3	1	2	3	5	5	5	1	2	2	1	4	1	3	4	4	63
117	1	4	5	5	3	5	1	2	1	3	4	2	3	1	3	3	4	2	5	4	1	62
118	3	5	2	3	2	2	4	1	4	4	5	3	2	5	1	3	2	5	4	3	1	64
119	4	5	4	3	1	4	1	5	4	2	3	3	1	4	1	2	4	3	1	1	1	57
120	2	4	4	3	2	2	3	5	3	1	4	2	2	3	2	5	1	1	1	3	3	56
121	2	4	5	5	4	3	4	4	2	4	1	2	1	1	1	2	2	3	5	1	5	61
122	5	4	5	1	4	2	3	1	3	3	2	2	1	1	2	4	4	2	4	3	1	57
123	5	4	5	2	4	5	4	2	1	1	2	2	1	4	2	5	1	2	3	3	1	59
124	1	4	1	5	2	1	2	4	2	5	4	2	2	2	3	2	4	1	5	2	1	55
125	1	4	3	3	3	3	3	5	2	2	4	3	2	2	2	3	5	3	4	3	5	65
126	1	4	1	5	1	1	2	3	2	4	3	2	4	4	3	1	3	2	5	2	2	55
127	2	4	1	5	2	1	1	4	3	3	1	5	2	5	1	3	5	5	5	2	5	65
128	1	4	2	5	2	3	2	3	2	1	3	2	2	4	2	5	5	1	5	2	5	61
129	5	4	1	2	3	2	2	2	4	2	4	3	5	5	4	5	2	2	3	4	5	69
130	3	4	2	5	3	3	2	3	1	2	4	4	4	1	2	1	3	4	3	4	5	63
131	5	4	2	5	2	3	1	1	5	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	1	3	62
132	3	4	5	5	2	1	3	2	5	3	1	1	4	1	4	2	2	2	2	4	3	59
133	3	4	3	2	3	4	1	1	3	2	4	3	5	3	5	1	4	5	5	3	4	68
134	1	4	1	5	3	4	5	5	1	3	3	2	1	2	4	2	5	2	3	1	1	58
135	5	4	5	1	4	1	2	1	4	5	5	2	1	4	3	1	4	4	1	3	2	62
136	4	3	5	1	5	2	4	2	4	1	1	4	1	4	1	4	3	3	1	5	5	63
137	4	5	4	4	5	3	4	2	1	4	4	2	1	1	3	1	3	4	2	3	2	62
138	4	4	2	1	3	1	5	3	3	5	5	2	3	2	1	1	5	5	1	4	1	61
139	3	4	5	4	5	1	1	2	2	2	1	5	2	1	4	3	5	2	4	1	3	60
140	5	5	1	5	1	5	1	1	2	5	5	4	3	2	3	2	2	4	2	2	3	63
141	2	4	4	3	4	3	4	3	2	2	1	2	4	3	5	4	4	4	1	1	2	62
142	3	4	4	2	5	5	1	2	4	2	4	4	3	1	3	1	3	2	5	5	1	64
143	5	5	4	5	3	2	3	1	1	3	4	1	3	2	2	3	3	2	1	4	5	62
144	1	4	4	5	4	2	4	2	3	2	1	5	1	1	1	2	2	2	2	5	4	57
145	5	4	1	4	2	1	3	3	4	3	5	3	1	2	5	1	2	3	4	4	2	62
146	5	4	4	1	1	3	3	1	5	1	1	5	2	1	3	2	1	5	3	2	5	58
147	3	4	4	1	5	3	5	4	5	4	4	2	3	4	5	3	5	3	3	4	4	78
148	2	4	1	2	2	5	3	1	3	2	2	1	3	1	1	1	5	5	3	4	4	55
149	2	5	4	5	2	1	2	3	3	4	4	2	4	5	2	2	5	4	1	4	2	66
150	4	4	5	4	2	5	2	2	2	4	3	1	5	2	4	5	5	2	3	2	2	68

151	3	4	4	4	3	5	5	2	1	3	4	1	4	5	2	2	1	2	1	3	1	60
152	1	4	4	4	2	5	3	4	1	3	2	3	5	1	3	5	2	3	5	3	2	65
153	1	4	5	4	3	2	4	5	5	2	3	5	3	3	2	3	5	5	5	5	5	79
154	4	3	4	1	3	4	4	4	1	3	2	1	5	2	5	2	1	1	4	1	3	58
155	4	5	5	4	1	4	3	2	1	4	3	4	2	4	2	5	2	3	4	2	4	68
156	4	5	5	5	3	2	3	1	2	4	2	4	3	4	1	5	3	5	5	2	2	70
157	2	3	4	4	2	1	2	5	5	1	1	4	1	3	2	5	2	4	1	4	3	59
158	2	5	2	5	5	1	4	5	5	3	2	3	2	5	2	4	1	5	2	4	2	69
159	3	4	5	1	4	3	2	5	3	2	1	5	1	4	3	2	4	4	1	3	4	64
160	1	4	2	1	4	4	2	2	1	3	3	4	4	4	3	3	3	5	4	4	2	63
161	2	4	2	1	4	1	4	2	1	2	2	4	4	4	5	2	1	1	3	2	3	54
162	2	1	5	1	1	3	4	3	2	4	5	5	1	1	2	4	5	5	1	1	5	61
163	1	3	1	2	3	4	3	3	2	4	2	3	3	1	2	4	3	3	2	1	3	53
164	4	4	2	2	3	4	4	5	5	3	4	5	2	2	2	5	4	2	3	3	4	72
165	2	4	5	2	1	2	1	1	4	4	5	5	4	2	4	5	2	5	5	4	4	71
166	2	3	3	3	1	2	4	5	4	2	2	2	1	1	1	1	4	4	1	5	5	56
167	5	4	2	5	5	2	3	1	4	3	1	4	1	4	5	2	1	2	1	5	3	63
168	1	4	1	5	1	3	1	5	4	5	3	3	2	2	5	4	4	1	1	3	4	62
169	4	4	3	4	3	1	3	2	4	2	3	3	1	1	2	2	3	2	3	2	3	55
170	2	4	3	1	3	2	2	5	3	5	5	1	5	1	1	5	1	2	2	3	3	59
171	2	5	4	3	2	2	4	2	2	4	3	2	1	4	2	4	4	2	3	2	3	60
172	2	4	4	1	4	2	1	2	2	5	2	4	5	5	1	1	4	1	3	4	3	60
173	5	4	3	2	2	2	1	5	5	1	5	3	3	1	1	1	5	5	1	2	4	61
174	5	4	3	1	5	2	5	4	4	4	1	1	5	5	1	5	1	2	2	2	4	66
175	5	4	2	3	3	2	2	3	1	3	5	5	1	5	3	2	5	5	4	5	5	73
176	4	4	2	4	5	2	1	5	4	3	1	1	3	4	2	1	5	1	3	4	3	62
177	2	3	5	5	5	2	1	3	2	3	5	1	1	3	3	5	1	1	4	3	4	62
178	2	5	2	1	3	2	3	1	4	3	3	4	3	5	3	2	4	2	4	3	5	64
179	2	4	1	2	3	2	2	5	5	2	1	4	2	4	1	2	2	3	3	3	4	57
180	2	3	4	5	1	2	2	2	5	5	5	4	2	1	4	3	1	3	4	2	3	63
181	4	4	5	2	4	2	1	1	4	3	5	1	2	3	2	4	2	4	5	3	5	66
182	1	5	3	5	1	2	2	5	5	1	2	3	5	3	4	4	1	4	3	4	2	65
183	4	5	5	5	1	2	3	3	3	2	3	1	5	4	5	1	3	4	5	4	3	71
184	5	4	3	4	1	2	3	2	3	4	4	3	2	2	1	3	2	3	4	5	5	65
185	2	4	2	1	4	2	4	4	5	4	4	3	1	1	1	4	5	2	4	3	3	63
186	1	4	2	3	5	2	4	5	5	3	5	3	1	1	2	2	1	1	5	2	3	60
187	4	4	3	2	5	2	4	5	4	5	5	5	5	1	2	4	2	2	3	1	4	72
188	1	4	1	3	2	2	12	2	2	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	66
189	5	4	4	5	3	2	1	5	2	2	4	5	4	1	4	1	5	4	2	2	5	70
190	5	4	3	1	2	2	5	1	1	4	3	1	4	2	3	1	5	5	1	2	4	59
191	2	5	4	2	4	2	5	2	1	2	2	4	2	2	5	3	5	2	3	2	5	64
192	2	4	3	2	4	2	2	4	4	5	2	2	2	2	4	4	3	2	4	4	5	66
193	5	4	4	2	3	2	4	4	1	1	1	2	5	4	3	3	4	3	3	4	4	66
194	4	5	5	1	2	2	3	5	1	1	2	3	4	2	3	3	2	1	4	3	4	60
195	3	5	3	1	4	2	1	4	2	5	2	2	4	3	5	2	4	3	5	5	5	70
196	2	4	4	3	2	2	2	3	3	5	5	5	4	1	5	2	5	3	1	3	2	66
197	1	4	3	5	5	2	3	5	4	2	3	4	1	1	2	1	5	3	1	3	4	62
198	2	4	3	3	4	2	1	4	3	2	2	1	2	2	2	3	1	2	4	5	5	57
199	5	5	5	3	1	2	5	2	3	2	5	2	2	4	2	1	4	2	3	4	2	64
200	2	4	2	4	1	2	2	4	5	1	4	1	2	1	4	3	4	5	5	2	5	63

201	3	5	5	1	3	2	3	3	5	3	4	3	4	1	2	4	5	3	4	4	5	72
202	4	4	2	2	5	2	5	5	4	5	1	2	3	3	4	2	2	1	3	1	4	64
203	3	3	5	4	5	2	3	5	4	1	2	3	4	4	2	3	2	3	4	3	5	70
204	2	5	3	5	3	2	2	2	3	1	1	4	2	4	2	5	3	5	4	3	5	66
205	3	4	3	2	4	2	2	2	2	3	1	5	4	2	3	4	4	3	3	3	5	64
206	3	4	5	5	3	2	4	1	2	5	4	2	2	4	3	5	5	1	5	1	4	70
207	5	4	5	1	5	2	4	5	5	3	3	5	5	1	4	1	1	5	4	5	1	74
208	4	5	3	3	5	2	4	3	1	5	2	4	5	4	3	3	1	5	2	5	5	74
209	2	5	4	1	4	2	3	1	3	2	3	3	4	3	2	4	3	5	2	5	3	64
210	4	5	4	1	3	2	3	3	5	3	4	3	3	4	2	3	3	2	2	4	4	67
211	2	5	4	3	4	2	4	4	4	3	2	4	5	1	5	1	3	5	3	1	2	67
212	3	3	2	1	5	2	2	3	3	3	3	1	2	5	1	3	1	2	3	4	2	54
213	5	5	1	4	4	2	1	1	1	1	3	4	1	4	5	4	3	2	2	2	3	58
214	5	4	5	5	3	2	3	3	2	1	2	3	4	4	2	1	2	5	4	3	4	67
215	3	5	4	1	3	2	2	1	5	1	1	4	2	3	5	3	5	3	4	2	1	60
216	2	5	5	1	1	2	3	3	2	3	2	5	3	5	1	5	2	3	5	3	5	66
217	1	4	3	3	2	2	4	3	5	3	3	2	2	4	5	5	3	4	4	5	5	72
218	5	4	3	1	5	2	2	5	2	3	1	5	5	2	1	3	3	3	5	3	4	67
219	4	5	3	2	1	2	3	3	5	3	5	2	3	4	5	5	1	5	5	3	3	72
220	5	4	2	4	1	2	5	2	4	2	3	2	3	4	1	2	5	1	4	1	2	59
221	1	4	2	1	2	2	1	1	5	4	1	4	1	3	2	3	4	4	3	4	5	57
222	3	3	1	5	3	2	1	3	3	2	1	2	4	2	1	3	2	1	4	5	4	55
223	1	4	1	2	4	2	3	4	5	3	1	2	1	3	2	3	3	2	5	5	2	58
224	2	5	2	5	5	2	3	5	5	4	1	5	1	2	1	4	1	4	4	4	4	69
225	1	5	5	3	5	2	4	4	5	4	1	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	63
226	2	4	5	4	3	2	4	4	4	5	1	2	1	4	4	5	2	3	4	2	4	69
227	5	4	4	2	2	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	1	3	4	3	2	63
228	4	4	3	2	3	2	2	5	1	1	1	2	2	1	5	2	3	3	2	3	3	54
229	4	2	3	5	3	2	4	2	1	2	3	1	2	4	1	4	3	3	3	4	4	60
230	4	4	5	3	2	2	3	2	4	1	2	5	3	5	4	5	2	3	4	2	4	69
231	1	3	3	3	1	2	4	2	5	3	3	2	1	5	1	5	1	3	1	4	4	57
232	4	4	5	4	2	2	1	2	2	2	2	3	4	2	4	5	5	1	2	3	2	61
233	1	4	2	4	1	2	1	4	3	1	3	3	1	5	3	3	2	1	4	3	3	54
234	2	5	3	3	1	2	2	2	2	5	2	5	5	3	3	2	3	2	5	2	5	64
235	5	4	1	5	2	2	1	5	4	2	5	1	1	4	4	3	1	5	2	4	4	65
236	2	4	2	3	5	2	1	2	2	5	1	4	4	5	2	1	3	2	4	4	4	62
237	5	3	5	1	3	2	2	1	2	1	5	3	5	4	5	4	1	2	5	4	3	66
238	2	5	3	1	5	2	3	4	5	5	5	3	1	4	2	1	5	3	2	4	5	70
239	3	4	3	1	1	2	4	1	2	5	5	5	4	2	2	2	4	5	5	5	3	68
240	3	4	4	5	1	2	4	3	4	2	4	3	5	3	4	4	5	5	4	3	2	74
241	2	4	3	2	3	2	5	4	1	2	1	5	4	3	1	5	2	2	3	4	5	63
242	1	3	4	1	2	2	1	5	3	4	3	5	4	3	5	4	4	2	5	2	4	67
243	3	4	5	2	4	2	2	5	2	3	3	2	2	3	4	1	2	1	2	2	3	57
244	1	4	2	1	3	2	3	3	2	3	4	3	2	1	2	5	2	4	4	2	4	57
245	4	4	2	4	3	2	3	1	5	5	1	3	4	4	2	2	3	3	5	4	5	69
246	1	4	4	4	5	2	2	3	1	3	3	1	1	2	3	2	3	2	4	3	2	55
247	3	4	2	2	3	2	2	2	1	5	5	3	4	3	5	2	1	5	3	3	5	65
248	1	5	4	4	5	2	2	2	1	2	4	4	4	5	2	1	4	5	5	4	4	70
249	1	5	2	3	2	2	2	1	1	5	5	5	4	2	2	4	5	5	3	5	3	67
250	2	4	5	5	3	2	4	2	1	3	3	4	4	3	5	5	5	4	2	2	3	71

251	2	4	4	2	3	2	4	4	5	3	4	5	1	3	4	2	4	1	3	3	2	65
252	2	4	5	4	2	2	1	1	4	3	1	2	3	1	3	4	3	5	2	2	3	57
253	5	4	4	4	4	2	1	3	2	4	4	2	2	4	4	3	4	5	3	2	5	71
254	3	3	4	2	5	2	3	5	1	4	3	3	2	2	3	4	2	4	4	4	4	67
255	4	4	1	5	5	2	3	1	5	4	5	3	4	4	2	2	3	4	5	1	4	71
256	2	5	2	5	1	2	2	4	2	2	5	1	1	5	1	5	4	2	2	3	5	61
257	1	5	5	4	4	2	1	2	1	3	3	1	4	3	1	2	2	3	2	3	5	57
258	4	5	3	1	5	2	1	2	1	3	5	2	3	5	4	3	4	5	3	5	3	69
259	5	5	4	3	5	2	1	4	3	1	1	1	1	1	2	4	5	3	5	5	5	66
260	2	4	2	4	1	2	3	1	4	1	3	1	5	3	4	4	2	4	3	2	3	58
261	5	4	3	3	3	2	2	3	1	4	1	4	1	3	3	3	2	2	3	1	2	55
262	5	4	4	2	4	2	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	5	3	4	73
263	3	4	5	5	4	2	3	5	1	2	2	3	2	5	5	1	4	2	3	3	5	69
264	1	4	2	3	3	2	5	4	5	2	2	5	2	1	3	4	1	2	5	2	3	61
265	3	4	4	4	5	2	2	5	4	5	1	1	3	1	2	1	1	2	4	2	5	61
266	2	5	2	5	4	2	5	2	5	2	4	1	2	5	5	4	2	4	2	3	3	69
267	3	5	5	5	2	2	3	1	2	5	4	1	2	2	4	2	1	4	5	3	4	65
268	1	4	2	4	2	2	4	4	5	2	3	5	4	5	3	2	5	1	3	3	2	66
269	1	4	2	3	5	2	3	5	2	1	3	2	4	2	2	3	2	3	5	5	3	62
270	3	5	4	1	3	2	5	5	5	3	2	2	2	2	4	2	4	1	4	2	4	65
271	2	5	2	3	3	2	4	1	4	1	2	2	4	4	1	4	5	1	2	3	1	56
272	1	5	4	1	1	2	1	3	5	3	2	3	1	1	5	5	3	3	3	3	5	60
273	2	4	4	1	5	2	2	3	3	2	3	5	1	4	4	2	1	1	2	3	4	58
274	4	4	3	1	4	2	3	2	3	5	1	2	2	5	5	4	4	3	4	1	1	63
275	2	4	5	4	3	2	5	4	3	4	2	4	2	3	2	5	2	2	5	4	4	71
276	4	4	1	5	1	2	4	5	1	2	5	1	4	2	1	5	2	3	2	5	5	64
	786	1127	864	808	786	697	755	837	816	837	814	813	780	807	803	821	842	835	879	867	935	17509

Lampiran 21: Tabulasi Data Uji Final Efikasi Diri

No	SE								Jml												
	se1	se2	se3	se4	se5	se6	se7	se8													
1	3	3	3	2	3	4	2	3	23		31	4	4	3	4	5	4	4	2	30	
2	4	4	3	3	5	4	3	4	30		32	4	4	5	4	5	5	4	5	36	
3	5	2	4	4	5	3	4	5	32		33	5	5	5	5	5	5	5	5	40	
4	2	3	3	3	4	3	3	5	26		34	4	4	3	4	5	4	5	2	31	
5	3	3	4	3	5	3	3	5	29		35	4	4	4	4	5	5	5	5	36	
6	5	5	5	5	5	5	5	2	37		36	4	5	4	5	5	5	5	5	38	
7	4	4	3	4	3	4	3	4	29		37	4	4	4	4	5	3	4	4	32	
8	4	3	4	3	5	3	3	5	30		38	5	5	5	5	5	5	5	2	37	
9	4	4	4	2	5	3	3	5	30		39	4	2	4	4	5	4	2	4	29	
10	3	2	3	2	5	3	3	4	25		40	4	4	4	4	5	4	4	2	31	
11	5	4	4	4	5	4	3	4	33		41	3	3	3	3	4	2	5	3	26	
12	5	4	4	4	4	3	3	3	30		42	3	2	3	2	5	3	4	3	25	
13	3	3	3	3	3	3	3	5	26		43	4	5	3	3	4	4	5	4	32	
14	5	4	4	4	5	3	2	5	32		44	5	3	4	4	5	3	5	3	32	
15	2	3	3	2	5	3	3	5	26		45	4	3	3	3	2	3	3	3	24	
16	4	4	4	3	5	4	4	4	32		46	2	3	4	3	5	4	5	3	29	
17	5	5	4	5	5	4	4	4	36		47	5	5	5	5	5	5	5	2	37	
18	5	5	4	4	5	4	4	3	34		48	3	4	3	3	5	4	5	4	31	
19	4	5	5	5	5	5	5	5	39		49	4	4	3	3	5	3	5	3	30	
20	3	4	4	4	5	4	4	4	32		50	3	4	4	3	5	3	5	4	31	
21	4	4	3	2	3	2	5	5	28		51	3	1	2	3	4	3	3	3	22	
22	2	1	2	3	3	5	5	4	25		52	3	4	3	4	5	4	4	4	31	
23	4	4	3	4	5	4	4	4	32		53	2	3	2	2	1	2	2	2	16	
24	5	4	4	4	4	2	5	4	32		54	2	3	2	3	5	3	4	3	25	
25	3	4	4	4	5	4	4	4	32		55	4	2	3	3	5	4	3	4	28	
26	4	3	4	2	5	4	4	4	30		56	3	4	4	4	5	3	4	4	31	
27	4	5	3	4	5	4	4	4	33		57	3	4	3	4	4	3	4	3	28	
28	5	5	4	4	5	4	3	4	34		58	3	4	4	3	5	3	4	3	29	
29	4	4	3	4	5	4	4	2	30		59	4	5	5	3	5	4	4	3	33	
30	4	4	4	4	4	4	4	4	32		60	3	1	2	3	4	3	3	3	22	

61	4	4	4	3	5	4	4	4	32	91	3	2	3	3	4	3	3	3	24
62	4	3	4	4	5	4	4	4	32	92	3	1	2	3	4	3	3	3	22
63	1	2	2	3	2	2	4	2	18	93	3	4	3	4	2	4	4	4	28
64	4	4	4	4	5	4	3	4	32	94	4	3	4	4	5	4	4	4	32
65	3	3	3	3	2	3	4	4	25	95	2	3	3	2	4	3	2	3	22
66	4	2	2	5	5	5	5	5	33	96	3	3	3	3	5	4	3	4	28
67	4	4	4	4	5	4	3	4	32	97	2	4	4	4	5	4	4	4	31
68	2	4	2	3	2	3	2	3	21	98	3	4	3	3	5	3	4	3	28
69	4	4	4	5	5	5	5	5	37	99	3	4	4	4	4	3	4	3	29
70	4	4	4	5	5	5	4	5	36	100	4	5	4	4	5	4	4	3	33
71	2	2	4	5	3	4	5	5	30	101	4	2	3	4	5	4	5	4	31
72	4	2	2	5	5	4	2	5	29	102	3	3	5	2	5	4	3	5	30
73	4	3	4	4	5	5	4	5	34	103	4	5	4	3	5	4	4	4	33
74	4	4	2	5	5	4	4	5	33	104	3	4	3	2	5	3	3	3	26
75	4	4	4	5	5	5	5	5	37	105	3	4	4	4	5	4	4	4	32
76	4	2	2	5	5	5	5	5	33	106	2	4	3	4	5	4	4	4	30
77	3	4	2	2	3	5	4	2	25	107	4	3	3	4	5	4	4	4	31
78	4	3	5	3	5	4	4	4	32	108	4	4	4	4	5	5	4	4	34
79	2	5	4	5	5	4	5	4	34	109	3	4	4	3	5	4	4	3	30
80	3	4	4	4	5	4	4	4	32	110	4	4	3	4	4	3	5	4	31
81	4	4	4	4	5	5	5	5	36	111	4	2	4	3	5	3	3	3	27
82	4	4	4	5	5	5	4	5	36	112	3	5	4	4	5	4	4	4	33
83	4	4	4	5	5	5	5	5	37	113	2	1	5	3	5	3	4	4	27
84	4	4	4	5	5	5	2	5	34	114	4	4	4	4	5	4	4	4	33
85	4	4	4	5	5	5	2	5	34	115	4	4	3	2	5	3	3	2	26
86	4	4	4	5	5	5	4	5	36	116	4	2	3	4	5	4	5	4	31
87	3	4	4	5	5	4	5	4	34	117	2	3	2	1	2	2	3	2	17
88	2	2	2	3	3	4	3	2	21	118	4	4	4	4	5	4	4	4	33
89	4	4	2	3	5	2	2	2	24	119	2	4	4	4	5	3	4	4	30
90	4	4	4	5	5	5	2	5	34	120	4	3	4	2	5	4	4	5	31

121	4	2	4	4	5	4	4	4	31		151	4	4	3	4	5	4	4	3	31
122	4	3	3	3	5	4	3	2	27		152	3	3	4	4	5	3	3	3	28
123	4	4	3	4	4	4	4	4	31		153	4	4	2	4	4	4	4	4	30
124	3	3	4	4	5	4	4	5	32		154	3	3	4	4	5	4	4	3	30
125	5	5	5	5	5	5	5	5	40		155	3	2	3	3	4	3	3	3	24
126	4	4	5	4	5	4	5	4	35		156	4	2	3	3	5	4	3	4	28
127	5	5	5	5	5	3	5	5	38		157	4	5	4	3	5	4	3	4	32
128	3	5	4	4	5	4	4	4	33		158	3	4	4	4	5	4	3	4	31
129	4	4	5	5	5	5	5	5	38		159	4	3	3	3	4	3	3	3	26
130	4	3	5	4	5	4	4	4	33		160	5	4	3	4	5	5	5	3	34
131	4	5	3	4	5	4	4	4	33		161	4	4	3	4	4	4	4	4	31
132	3	4	4	4	5	4	5	5	34		162	3	4	4	4	5	4	3	4	31
133	4	5	5	5	4	4	4	5	36		163	2	3	3	4	5	3	3	3	26
134	4	5	4	4	5	4	4	4	34		164	5	4	3	4	5	5	5	3	34
135	4	4	5	4	5	4	4	4	34		165	3	4	3	4	5	4	4	4	31
136	4	4	5	5	5	5	5	5	38		166	4	4	4	3	5	4	4	4	32
137	4	4	3	4	5	4	4	4	32		167	4	3	4	3	5	4	4	4	31
138	2	3	3	4	2	4	4	2	24		168	4	4	4	4	5	4	4	3	32
139	4	5	4	5	4	5	4	5	36		169	2	3	3	4	5	4	3	3	27
140	4	5	4	4	5	4	4	4	34		170	4	4	3	4	5	4	4	4	32
141	3	5	5	3	5	4	3	4	32		171	3	4	4	4	4	4	4	3	30
142	4	4	3	4	3	4	5	4	31		172	4	4	4	3	5	3	3	3	29
143	3	3	5	2	5	4	3	5	30		173	2	4	4	4	5	4	3	3	29
144	4	5	3	4	5	4	4	4	33		174	5	3	4	4	5	4	4	3	32
145	4	4	3	3	3	3	3	3	26		175	4	2	3	3	5	3	4	4	28
146	4	3	4	4	5	4	4	4	32		176	4	4	4	4	4	4	4	4	32
147	3	4	3	4	5	3	4	4	30		177	4	3	4	4	5	3	4	4	31
148	4	4	3	4	5	4	3	4	31		178	5	5	5	5	5	4	4	4	37
149	4	4	4	4	5	5	4	4	34		179	5	5	4	5	5	4	5	5	38
150	4	4	4	3	5	4	3	3	30		180	5	4	4	4	5	4	4	4	34

181	4	5	3	4	4	4	4	4	32	211	4	3	4	3	2	2	4	2	24
182	5	4	4	4	5	4	4	4	34	212	3	3	4	4	5	3	4	4	30
183	4	4	4	4	5	3	4	5	33	213	3	2	3	4	5	3	3	3	26
184	4	4	4	3	5	4	3	3	30	214	3	5	4	4	5	4	4	3	32
185	4	4	3	3	5	4	4	4	31	215	3	4	3	3	3	3	3	4	26
186	3	2	2	3	3	3	2	3	21	216	1	4	3	2	2	5	5	5	27
187	4	3	3	4	5	4	4	3	30	217	4	4	4	4	5	4	3	4	32
188	3	4	4	5	4	4	3	3	30	218	4	4	4	4	5	3	4	4	32
189	4	5	4	3	5	4	3	3	31	219	4	4	4	3	5	5	5	5	35
190	5	5	4	5	5	4	4	4	36	220	4	4	3	4	5	5	5	5	35
191	5	4	3	4	5	5	5	3	34	221	5	4	2	2	5	5	2	5	30
192	4	4	3	4	5	4	4	3	31	222	3	4	4	3	3	5	5	4	31
193	3	3	4	4	4	4	3	3	28	223	4	4	4	4	5	3	4	5	33
194	4	3	4	4	5	4	4	4	32	224	4	4	3	3	5	5	4	4	32
195	3	4	4	3	5	4	4	3	30	225	4	3	4	4	5	5	5	5	35
196	3	2	3	2	5	3	3	3	24	226	4	4	3	2	3	5	5	5	31
197	4	2	5	3	5	2	3	4	28	227	4	4	4	4	5	4	3	4	32
198	2	3	4	3	2	2	3	3	22	228	4	4	4	4	5	3	4	4	32
199	4	4	4	4	4	4	3	4	31	229	4	2	4	4	5	4	4	4	31
200	4	3	3	4	3	3	3	3	26	230	4	4	4	3	5	4	4	4	32
201	3	3	2	2	5	3	1	3	22	231	4	2	4	3	5	5	4	5	32
202	3	4	3	4	4	1	4	4	27	232	4	5	3	4	5	5	5	5	36
203	3	5	4	3	5	4	4	4	32	233	4	4	4	4	5	5	5	4	35
204	3	5	3	3	3	3	3	3	26	234	5	2	4	4	5	4	5	5	34
205	3	5	4	3	5	2	4	3	29	235	5	2	4	4	5	5	5	4	34
206	5	2	3	4	5	4	3	4	30	236	4	4	4	4	4	5	5	5	35
207	3	4	3	3	5	4	3	3	28	237	4	4	4	3	5	5	4	4	33
208	3	5	3	4	3	5	4	3	30	238	5	2	4	4	3	4	3	4	29
209	3	5	4	5	5	4	4	4	34	239	5	4	4	3	5	3	5	2	31
210	2	2	3	2	4	3	3	2	21	240	5	2	3	4	5	5	5	5	34

241	5	3	2	3	3	2	2	3	23
242	3	3	3	2	4	3	3	3	24
243	5	4	2	4	5	4	4	4	32
244	4	3	4	4	5	4	4	4	32
245	4	3	3	3	2	3	3	3	24
246	5	3	3	3	5	2	4	4	29
247	5	2	3	4	5	3	4	4	30
248	5	4	4	4	5	4	4	3	33
249	5	3	3	4	5	4	3	3	30
250	5	4	4	5	5	4	4	4	35
251	4	3	4	3	5	3	2	3	27
252	4	3	4	4	3	2	2	4	26
253	4	2	3	4	3	2	2	3	23
254	4	3	4	3	5	2	2	2	25
255	3	3	4	4	5	3	1	4	27
256	4	2	3	4	5	3	1	3	25
257	4	3	4	4	5	3	2	4	29
258	3	3	4	4	5	3	2	4	28
259	3	3	3	5	5	3	2	3	27
260	4	1	4	5	4	3	1	3	25
261	2	3	4	4	3	2	2	4	24
262	4	3	3	4	5	3	2	4	28
263	4	3	4	4	5	3	2	4	29
264	2	2	4	4	5	3	1	3	24
265	4	3	4	4	4	3	2	3	27
266	4	3	3	4	5	3	2	4	28
267	4	3	4	4	3	3	2	4	27
268	3	3	2	4	4	3	1	4	24
269	4	3	4	3	4	2	2	4	26
270	4	4	4	4	3	3	2	4	28
271	4	3	1	3	2	3	2	3	21
272	4	3	4	3	4	2	1	5	26
273	4	3	4	3	5	3	1	4	27
274	5	2	4	4	4	3	1	4	27
275	4	3	4	4	2	3	5	3	28
276	2	3	1	2	4	1	2	3	18
	1020	980	986	1016	1251	1027	1005	1045	8330

**Lampiran 22: Data Mentah Kecerdasan Emosional dan Efikasi Diri
Terhadap Intensi Berwirausaha**

	EI	SE	KE		31	13	30	68
1	15	23	62		32	19	36	61
2	16	30	62		33	20	40	55
3	16	32	73		34	17	31	59
4	13	26	75		35	17	36	71
5	15	29	59		36	19	38	65
6	16	37	64		37	17	32	63
7	15	29	63		38	16	37	60
8	17	30	82		39	14	29	60
9	15	30	60		40	16	31	62
10	9	25	57		41	12	26	68
11	16	33	58		42	14	25	71
12	14	30	56		43	16	32	67
13	13	26	81		44	16	32	60
14	16	32	70		45	13	24	58
15	13	26	50		46	15	29	56
16	12	32	65		47	16	37	65
17	16	36	59		48	15	31	58
18	16	34	56		49	13	30	58
19	19	39	69		50	15	31	60
20	19	32	69		51	14	22	59
21	12	28	65		52	16	31	61
22	11	25	62		53	11	16	58
23	17	32	73		54	18	25	56
24	16	32	65		55	17	28	64
25	15	32	68		56	18	31	61
26	16	30	59		57	17	28	70
27	18	33	51		58	14	29	66
28	16	34	64		59	17	33	61
29	17	30	48		60	9	22	59
30	16	32	61					

61	17	32	52		91	13	24	60
62	18	32	64		92	12	22	77
63	6	18	68		93	7	28	67
64	15	32	56		94	19	32	68
65	17	25	49		95	18	22	53
66	15	33	61		96	14	28	60
67	15	32	73		97	14	31	67
68	16	21	65		98	19	28	68
69	15	37	58		99	19	29	67
70	15	36	71		100	19	33	70
71	15	30	66		101	17	31	54
72	18	29	56		102	13	30	75
73	17	34	66		103	14	33	67
74	15	33	66		104	14	26	59
75	15	37	58		105	15	32	59
76	16	33	64		106	15	30	68
77	11	25	56		107	16	31	76
78	19	32	67		108	17	34	59
79	17	34	68		109	14	30	70
80	18	32	65		110	15	31	64
81	19	36	66		111	14	27	63
82	17	36	61		112	16	33	56
83	19	37	70		113	15	27	63
84	18	34	61		114	18	33	55
85	19	34	69		115	14	26	60
86	19	36	74		116	13	31	63
87	16	34	68		117	14	17	62
88	11	21	56		118	16	33	64
89	11	24	80		119	16	30	57
90	19	34	52		120	14	31	56

121	16	31	61		151	15	31	60
122	14	27	57		152	16	28	65
123	16	31	59		153	14	30	79
124	17	32	55		154	15	30	58
125	14	40	65		155	14	24	68
126	16	35	55		156	17	28	70
127	19	38	65		157	15	32	59
128	17	33	61		158	16	31	69
129	17	38	69		159	14	26	64
130	12	33	63		160	16	34	63
131	15	33	62		161	16	31	54
132	17	34	59		162	17	31	61
133	17	36	68		163	15	26	53
134	18	34	58		164	16	34	72
135	16	34	62		165	17	31	71
136	17	38	63		166	16	32	56
137	17	32	62		167	15	31	63
138	10	24	61		168	16	32	62
139	17	36	60		169	13	27	55
140	16	34	63		170	16	32	59
141	17	32	62		171	15	30	60
142	19	31	64		172	16	29	60
143	17	30	62		173	17	29	61
144	19	33	57		174	18	32	66
145	17	26	62		175	14	28	73
146	18	32	58		176	16	32	62
147	16	30	78		177	18	31	62
148	17	31	55		178	19	37	64
149	17	34	66		179	19	38	57
150	16	30	68		180	17	34	63

181	15	32	66		211	13	24	67
182	17	34	65		212	15	30	54
183	16	33	71		213	14	26	58
184	18	30	65		214	15	32	67
185	17	31	63		215	13	26	60
186	9	21	60		216	13	27	66
187	18	30	72		217	15	32	72
188	16	30	66		218	17	32	67
189	18	31	70		219	18	35	72
190	19	36	59		220	13	35	59
191	19	34	64		221	16	30	57
192	19	31	66		222	16	31	55
193	17	28	66		223	18	33	58
194	18	32	60		224	18	32	69
195	16	30	70		225	15	35	63
196	18	24	66		226	15	31	69
197	17	28	62		227	20	32	63
198	9	22	57		228	18	32	54
199	18	31	64		229	18	31	60
200	16	26	63		230	15	32	69
201	14	22	72		231	16	32	57
202	13	27	64		232	16	36	61
203	14	32	70		233	17	35	54
204	14	26	66		234	16	34	64
205	16	29	64		235	17	34	65
206	15	30	70		236	17	35	62
207	16	28	74		237	16	33	66
208	15	30	74		238	13	29	70
209	16	34	64		239	16	31	68
210	4	21	67		240	16	34	74

241	11	23	63
242	18	24	67
243	16	32	57
244	17	32	57
245	15	24	69
246	17	29	55
247	14	30	65
248	17	33	70
249	16	30	67
250	16	35	71
251	14	27	65
252	13	26	57
253	14	23	71
254	14	25	67
255	16	27	71
256	15	25	61
257	16	29	57
258	15	28	69
259	16	27	66
260	10	25	58
261	13	24	55
262	15	28	73
263	14	29	69
264	11	24	61
265	13	27	61
266	13	28	69
267	14	27	65
268	15	24	66
269	12	26	62
270	17	28	65
271	11	21	56
272	16	26	60
273	18	27	58
274	18	27	63
275	15	28	71
276	11	18	64
	4288	8330	17509

Lampiran 23: Deskripsi Data Intensi Berwirausaha

Distribusi Frekuensi Variabel Intensi Berwirausaha (Y)

1. Menentukan Rentang Skor

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\ &= 20 - 4 \\ &= 16 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } N \\ &= 1 + (3,3) \text{ Log } 276 \\ &= 1 + (3,3) 2,44 \\ &= 9,052 \text{ (Dibulatkan Menjadi 9)} \end{aligned}$$

3. Panjang Interval Kelas

$$\begin{aligned} P &= 16/9 \\ &= 1,778 \text{ (Dibulatkan Menjadi 2)} \end{aligned}$$

4. Tabel Distribusi Frekuensi

Banyak kelas	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolute	Fr. Relative (%)
1	4-5	3,5	5,5	1	0,36%
2	6-7	5,5	7,5	2	0,72%
3	8-9	7,5	9,5	4	1,45%
4	10-11	9,5	11,5	11	3,99%
5	12-13	11,5	13,5	26	9,42%
6	14-15	13,5	15,5	72	26,09%
7	16-17	15,5	17,5	109	39,49%
8	18-19	17,5	19,5	49	17,75%
9	20-21	19,5	21,5	2	0,72%
Total				276	100%

Lampiran 24: Deskripsi Data Kecerdasan Emosional

Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional (X1)

1. Menentukan Rentang Skor

$$\text{Rentang} = \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil}$$

$$= 82 - 48$$

$$= 34$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$K = 1 + (3,3) \text{ Log } N$$

$$= 1 + (3,3) \text{ Log } 276$$

$$= 1 + 8,05$$

$$= 9,05 \text{ (Dibulatkan Menjadi 9)}$$

3. Panjang Interval Kelas

$$P = 34/9$$

$$= 3,77 \text{ (dibulatkan menjadi 4)}$$

4. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolute	Fr. Relative (%)
48-51	47,5	51,5	4	1,45%
52-55	51,5	55,5	18	6,52%
56-59	55,5	59,5	53	19,20%
60-63	59,5	63,5	68	24,64%
64-67	63,5	67,5	64	23,19%
68-71	67,5	71,5	46	16,66%
72-75	71,5	75,5	16	5,80%
76-79	75,5	79,5	4	1,45%
80-83	79,5	83,5	3	1,09%
Total			276	100%

Lampiran 25: Deskripsi Data Efikasi Diri

Distribusi Frekuensi Variabel Efikasi Diri (X2)

1. Menentukan Rentang Skor

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil} \\ &= 40 - 16 \\ &= 24 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } N \\ &= 1 + (3,3) \text{ Log } 276 \\ &= 1 + (3,3) 2,44 \\ &= 9,052 \text{ (Dibulatkan Menjadi 9)} \end{aligned}$$

3. Panjang Interval Kelas

$$\begin{aligned} P &= 24/9 \\ &= 2,66 \text{ (Dibulatkan Menjadi 3)} \end{aligned}$$

4. Tabel Distribusi Frekuensi

Banya kelas	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Fr. Absolute	Fr. Relative (%)
1	16-18	15,5	18,5	4	1,45%
2	19-21	18,5	21,5	5	1,81%
3	22-24	21,5	24,5	21	7,61%
4	25-27	24,5	27,5	38	13,77%
5	28-30	27,5	30,5	60	21,74%
6	31-33	30,5	33,5	92	33,33%
7	34-36	33,5	36,5	41	14,86%
8	37-39	36,5	39,5	13	4,71%
9	40-42	39,5	42,5	2	0,72%
	Total			276	100%

Lampiran 26: Distribusi Rata-Rata Perhitungan Intensi Berwirausaha

No.	Indikator	N	Item	Skor	Total Skor	Rata-rata	Persentase (%)
1.	Keinginan seseorang untuk memilih karir menjadi wirausaha	1	2	1209	1186	1186	36,5%
2.	Memilih berwirausaha daripada bekerja pada orang lain	1	3	1038	1027	1027	31,6%
3.	Memiliki perencanaan untuk berwirausaha dimasa depan	2	1	1030	2.075	1.038	31,9%
			4	1081			
Total					4288	3.251	100%

Lampiran 27: Distribusi Distribusi Rata-Rata Perhitungan Kecerdasan Emosional (X1)

No.	Indikator	N	Item	Skor	Total Skor	Rata-rata	Persentase (%)
1.	Mengenali emosi diri sendiri beserta efeknya.	1	1	786	786	786	7,74%
2.	Mengetahui kekuatan diri sendiri	1	2	1.127	1.127	1.127	11,10 %
3.	Percaya dengan kemampuan diri dan keyakinan tentang harga diri.	1	3	864	864	864	8,51%
4.	Kemampuan untuk mengelola emosi-emosi.	1	5	808	808	808	7,96%
5.	Luwes terhadap perubahan (mudah beradaptasi) dan bertanggung jawab atas kinerja pribadi.	3	6	786	2.238	746	7,35%
			7	697			
			9	755			
6.	Mudah menerima dan terbuka terhadap gagasan, pendekatan dan informasi-informasi baru.	2	10	837	1.653	826,5	8,14%
			11	816			
7.	Dorongan untuk berprestasi atau tidak cepat	2	12	837	1.651	825,5	8,13%
			14	814			

	puas.						
8.	Kekuatan untuk berfikir positif dan optimis	2	15 16	813 780	1.593	796,5	7,84%
9.	Mampu menerima sudut pandang dari orang lain.	1	17	807	807	807	7,95 %
10.	Peka terhadap perasaan orang lain.	2	18 19	803 821	1.624	812	8%
11.	Dapat memberikan pesan dengan jelas dan meyakinkan orang lain.	3	20 21 23	842 835 867	2.544	848	8,35 %
12.	Dapat membangkitkan inspirasi.	2	22 24	879 935	1.814	907	8,93%
Total					17.509	10.153,5	100%

Lampiran 28: Distribusi Distribusi Rata-Rata Efikasi Diri (X2)

No.	Dimensi	Indikator	N	Item	Skor	Total Skor	Rata - rata	Per sentase (%)
1.	<i>Magnitude</i> (Tingkat Kesukaran)	keyakinan individu untuk mengerjakan tugas-tugas dengan tingkat kesulitan tertentu	2	1	1020	2000	1000	31,7%
				2	980			
2.	<i>Generality</i> (Generalisasi)	keyakinan individu akan kemampuannya untuk mengerjakan tugas dengan baik dan tuntas	4	3	986	4052	1013	32,1%
				4	1016			
				7	1005			
				8	1045			
3.	<i>Strength</i> (Kekuatan)	keyakinan individu akan kemampuannya untuk terus berusaha mengerjakan tugas-tugas walaupun situasinya tidak menyenangkan	2	5	1251	2278	1139	36,1%
				6	1027			
Total						8330	3152	100%

Lampiran 29: Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		276
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.82232029
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.052
	Negative	-.036
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 30: Uji Linearitas

Uji Linearitas Kecerdasan Emosional (X1) terhadap Efikasi Diri (X2)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Efikasi Diri * Kecerdasan Emosionala	Between	(Combined)	518.123	34	15.239	.830	.738
	Groups	Linearity	1.125	1	1.125	.061	.805
		Deviation from Linearity	516.998	33	15.667	.853	.700
	Within Groups		4426.819	241	18.369		
	Total		4944.942	275			

Uji Linearitas Efikasi Diri (X2) terhadap Intensi Berwirausaha (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intensi Berwirausaha * Efikasi Diri	Between	(Combined)	679.042	22	30.866	8.661	.000
	Groups	Linearity	577.025	1	577.025	161.92	.000
		Deviation from Linearity	102.016	21	4.858	1.363	.137
	Within Groups		901.596	253	3.564		
	Total		1580.638	275			

Uji Linearitas Kecerdasan Emosional (X1) terhadap Intensi Berwirausaha (Y)

ANOVA Table

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Kecerdasan Emosional *	Between Groups	(Combined)	871.946	22	39.634	1.121	.324
		Linearity	2.233	1	2.233	.063	.802
		Deviation from Linearity	869.714	21	41.415	1.172	.277
Within Groups			8944.006	253	35.352		
Total			9815.953	275			

Lampiran 31: Menentukan Koefisien Jalur Berdasarkan Persamaan per-Struktur

Kecerdasan Emosional (X1) dan Efikasi Diri (X2) terhadap Intensi Berwirausaha (Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	579.132	2	289.566	78.933	.000 ^b
	Residual	1001.506	273	3.669		
	Total	1580.638	275			

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Kecerdasan Emosional

Koefisien Jalur Kecerdasan Emosional (X1), Efikasi Diri (X2) Dan Intensi Berwirausaha (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.146	1.471		4.179	.000
	Kecerdasan Emosional	-.015	.019	-.037	-.758	.449
	Efikasi Diri	.342	.027	.605	12.552	.000

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Lampiran 32: Koefisien Determinasi Kecerdasan Emosional (X1) dan Efikasi Diri (X2) Terhadap Intensi Berwirausaha (Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.605 ^a	.366	.362	1.91534

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Kecerdasan Emosional

b. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha

Lampiran 33: Menghitung Pengaruh Secara Individu

Pengaruh secara individu Kecerdasan Emosional (X1) terhadap Intensi Berwirausaha (Y)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	62.797	2.594		24.211	.000
	Efikasi Diri	.021	.085	.015	1.750	.000

a. Dependent Variable: Kecerdasan Emosional

Pengaruh secara individu Kecerdasan Emosional (X1) terhadap Efikasi Diri (X2)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	5,226	,829		6,301	,000
1	Efikasi Diri (SE)	,342	,027	,604	12,551	,000

a. Dependent Variable: Intensi Berwirausaha (EI)

Pengaruh secara individu Efikasi Diri (X2) terhadap Intensi Berwirausaha (Y)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	64.499	2.366		27.265	.000
	Intensi Berwirausaha	.068	.150	.027	11.454	.000

a. Dependent Variable: Kecerdasan Emosional

Lampiran 34: Koefisien Korelasi *Spearman* Kecerdasan Emosional (X1), Efikasi Diri (X2) dan Intensi Berwirausaha (Y)

Correlations

		Intensi Berwirausaha	Kecerdasan Emosional	Efikasi Diri
Intensi Berwirausaha	Pearson Correlation	1	.027**	.604**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	276	276	276
Kecerdasan Emosional	Pearson Correlation	.027**	1	.015
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	276	276	276
Efikasi Diri	Pearson Correlation	.604**	.015	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	276	276	276

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 35: Data Responden Hasil Survei Awal

No	NIM	Umur	Angkatan	Program Studi
1	8335163069	18-21	2016	s1 Akuntansi
2	8335163588	18-21	2016	s1 Akuntansi
3	8335162426	18-21	2016	s1 Akuntansi
4	8335164140	18-21	2016	s1 Akuntansi
5	8335163949	18-21	2016	s1 Akuntansi
6	8215161159	18-21	2016	s1 Manajemen
7	8215160807	18-21	2016	s1 Manajemen
8	8215163103	18-21	2016	s1 Manajemen
9	8105610170	18-21	2016	s1 Pendidikan Administrasi Perkantoran
10	8105164901	18-21	2016	s1 Pendidikan Administrasi Perkantoran
11	8105162255	18-21	2016	s1 Pendidikan Administrasi Perkantoran
12	8105161808	18-21	2016	s1 Pendidikan Administrasi Perkantoran
13	8105161658	18-21	2016	s1 Pendidikan Administrasi Perkantoran
14	8105162214	18-21	2016	s1 Pendidikan Administrasi Perkantoran
15	8105161633	18-21	2016	s1 Pendidikan Administrasi Perkantoran
16	8105161696	18-21	2016	s1 Pendidikan Administrasi Perkantoran
17	8105162367	18-21	2016	s1 Pendidikan Administrasi Perkantoran
18	8105160258	18-21	2016	s1 Pendidikan Administrasi Perkantoran
19	8105164118	18-21	2016	s1 Pendidikan Administrasi Perkantoran
20	8105164291	18-21	2016	s1 Pendidikan Administrasi Perkantoran
21	8105161034	18-21	2016	s1 Pendidikan Akuntansi
22	8105161628	18-21	2016	s1 Pendidikan Akuntansi
23	8105160275	18-21	2016	s1 Pendidikan Akuntansi
24	8105161214	18-21	2016	s1 Pendidikan Akuntansi
25	8105163568	18-21	2016	s1 Pendidikan Akuntansi

26	8105160369	18-21	2016	s1 Pendidikan Akuntansi
27	8105162452	18-21	2016	s1 Pendidikan Akuntansi
28	8105162539	18-21	2016	s1 Pendidikan Akuntansi
29	8105162765	18-21	2016	s1 Pendidikan Akuntansi
30	8135160181	18-21	2016	s1 Pendidikan Bisnis
31	8135162727	18-21	2016	s1 Pendidikan Bisnis
32	8135164596	18-21	2016	s1 Pendidikan Bisnis
33	8135163477	18-21	2016	s1 Pendidikan Bisnis
34	8135161293	18-21	2016	s1 Pendidikan Bisnis
35	8135160599	18-21	2016	s1 Pendidikan Bisnis
36	8135161706	18-21	2016	s1 Pendidikan Bisnis
37	8135161708	18-21	2016	s1 Pendidikan Bisnis
38	8135161183	18-21	2016	s1 Pendidikan Bisnis
39	8135160999	18-21	2016	s1 Pendidikan Bisnis
40	8135160221	18-21	2016	s1 Pendidikan Bisnis
41	8135161748	18-21	2016	s1 Pendidikan Bisnis
42	8135160405	18-21	2016	s1 Pendidikan Bisnis
43	8135162414	18-21	2016	s1 Pendidikan Bisnis
44	8135160302	18-21	2016	s1 Pendidikan Bisnis
45	8135163915	18-21	2016	s1 Pendidikan Bisnis
46	8135160737	18-21	2016	s1 Pendidikan Bisnis
47	8135161713	18-21	2016	s1 Pendidikan Bisnis
48	8135161380	18-21	2016	s1 Pendidikan Bisnis
49	8135161713	18-21	2016	s1 Pendidikan Bisnis
50	8135160969	18-21	2016	s1 Pendidikan Bisnis
51	8135162545	18-21	2016	s1 Pendidikan Bisnis
52	8135160365	22-25	2016	s1 Pendidikan Bisnis

53	8135160148	18-21	2016	s1 Pendidikan Bisnis
54	8135161342	18-21	2016	s1 Pendidikan Bisnis
55	8135161000	18-21	2016	s1 Pendidikan Bisnis
56	8135161710	18-21	2016	s1 Pendidikan Bisnis
57	8135161710	18-21	2016	s1 Pendidikan Bisnis
58	8135163904	18-21	2016	s1 Pendidikan Bisnis
59	8135162132	18-21	2016	s1 Pendidikan Bisnis
60	8135162094	18-21	2016	s1 Pendidikan Bisnis
61	8135161822	18-21	2016	s1 Pendidikan Bisnis
62	8135163051	22-25	2016	s1 Pendidikan Bisnis
63	8135163232	18-21	2016	s1 Pendidikan Bisnis
64	8135163822	18-21	2016	s1 Pendidikan Bisnis
65	8105160545	18-21	2016	s1 Pendidikan Ekonomi Koperasi
66	8105163318	18-21	2016	s1 Pendidikan Ekonomi Koperasi
67	8105161048	18-21	2016	s1 Pendidikan Ekonomi Koperasi
68	8105161205	18-21	2016	s1 Pendidikan Ekonomi Koperasi
69	8105162857	18-21	2016	s1 Pendidikan Ekonomi Koperasi
70	8105163290	18-21	2016	s1 Pendidikan Ekonomi Koperasi
71	8105161621	18-21	2016	s1 Pendidikan Ekonomi Koperasi
72	8105161608	18-21	2016	s1 Pendidikan Ekonomi Koperasi
73	8105163732	18-21	2016	s1 Pendidikan Ekonomi Koperasi
74	8105160540	18-21	2016	s1 Pendidikan Ekonomi Koperasi
75	8105164984	18-21	2016	s1 Pendidikan Ekonomi Koperasi
76	8105161842	18-21	2016	s1 Pendidikan Ekonomi Koperasi
77	8105162313	18-21	2017	d3 Administrasi Perkantoran (sekretari)
78	1701617057	18-21	2017	s1 Akuntansi
79	1701617129	18-21	2017	s1 Akuntansi

80	1701617005	18-21	2017	s1 Akuntansi
81	1701617056	18-21	2017	s1 Akuntansi
82	1701617070	18-21	2017	s1 Akuntansi
83	1701617013	18-21	2017	s1 Akuntansi
84	8215163103	18-21	2016	s1 Manajemen
85	8215162168	18-21	2016	s1 Manajemen
86	8215161588	18-21	2016	s1 Manajemen
87	8215160845	18-21	2016	s1 Manajemen
88	1709617004	18-21	2017	s1 Pendidikan Administrasi Perkantoran
89	1709617014	18-21	2017	s1 Pendidikan Administrasi Perkantoran
90	1709617036	18-21	2017	s1 Pendidikan Administrasi Perkantoran
91	1709617008	18-21	2017	s1 Pendidikan Akuntansi
92	1709617055	18-21	2017	s1 Pendidikan Akuntansi
93	1707617006	18-21	2017	s1 Pendidikan Bisnis
94	1707617014	18-21	2017	s1 Pendidikan Bisnis
95	1707617025	18-21	2017	s1 Pendidikan Bisnis
96	1707617025	18-21	2017	s1 Pendidikan Bisnis
97	1707617034	18-21	2017	s1 Pendidikan Bisnis
98	1707617041	18-21	2017	s1 Pendidikan Bisnis
99	1707617030	18-21	2017	s1 Pendidikan Bisnis
100	1707617054	18-21	2017	s1 Pendidikan Bisnis
101	1701618032	18-21	2017	s1 Pendidikan Bisnis
102	1701617066	18-21	2017	s1 Pendidikan Ekonomi Koperasi
103	1701617153	18-21	2017	s1 Pendidikan Ekonomi Koperasi
104	1701617166	18-21	2017	s1 Pendidikan Ekonomi Koperasi
105	1701617051	18-21	2017	s1 Pendidikan Ekonomi Koperasi
106	1701617004	18-21	2017	s1 Pendidikan Ekonomi Koperasi

Lampiran 36: Tabel Nilai-nilai untuk Distribusi t (260-300)

DF atau DK	uji satu sisi (one tailed)					
	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
	Uji dua sisi (two tailed)					
	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01
260	0,675	1,285	1,651	1,969	2,341	2,595
261	0,675	1,285	1,651	1,969	2,341	2,595
262	0,675	1,285	1,651	1,969	2,341	2,595
263	0,675	1,285	1,651	1,969	2,341	2,595
264	0,675	1,285	1,651	1,969	2,341	2,595
265	0,675	1,285	1,651	1,969	2,341	2,595
266	0,675	1,285	1,651	1,969	2,340	2,594
267	0,675	1,285	1,651	1,969	2,340	2,594
268	0,675	1,285	1,651	1,969	2,340	2,594
269	0,675	1,285	1,651	1,969	2,340	2,594
270	0,675	1,285	1,651	1,969	2,340	2,594
271	0,675	1,285	1,650	1,969	2,340	2,594
272	0,675	1,285	1,650	1,969	2,340	2,594
273	0,675	1,285	1,650	1,969	2,340	2,594
274	0,675	1,285	1,650	1,969	2,340	2,594
275	0,675	1,285	1,650	1,969	2,340	2,594
276	0,675	1,285	1,650	1,969	2,340	2,594
277	0,675	1,285	1,650	1,969	2,340	2,594
278	0,675	1,285	1,650	1,969	2,340	2,594
279	0,675	1,285	1,650	1,969	2,340	2,594

280	0,675	1,285	1,650	1,968	2,340	2,594
281	0,675	1,285	1,650	1,968	2,340	2,593
282	0,675	1,285	1,650	1,968	2,340	2,593
283	0,675	1,285	1,650	1,968	2,340	2,593
284	0,675	1,285	1,650	1,968	2,340	2,593
285	0,675	1,285	1,650	1,968	2,340	2,593
286	0,675	1,285	1,650	1,968	2,339	2,593
287	0,675	1,285	1,650	1,968	2,339	2,593
288	0,675	1,284	1,650	1,968	2,339	2,593
289	0,675	1,284	1,650	1,968	2,339	2,593
290	0,675	1,284	1,650	1,968	2,339	2,593
291	0,675	1,284	1,650	1,968	2,339	2,593
292	0,675	1,284	1,650	1,968	2,339	2,593
293	0,675	1,284	1,650	1,968	2,339	2,593
294	0,675	1,284	1,650	1,968	2,339	2,593
295	0,675	1,284	1,650	1,968	2,339	2,593
296	0,675	1,284	1,650	1,968	2,339	2,593
297	0,675	1,284	1,650	1,968	2,339	2,592
298	0,675	1,284	1,650	1,968	2,339	2,592
299	0,675	1,284	1,650	1,968	2,339	2,592
300	0,675	1,284	1,650	1,968	2,339	2,592

Lampiran 37: Tabel Nilai r Product Moment dari Pearson

Tabel Nilai-nilai r *Product Moment* dari *Pearson*

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,194	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,463	0,590	41	0,308	0,398	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364			
			50	0,279	0,361			

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

Lampiran 38: Tabel Nilai untuk distribusi F

df2\df1	1	2	3	4	5	6	7	8	10
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883	241,882
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371	19,396
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845	8,786
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041	5,964
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818	4,735
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147	4,060
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726	3,637
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438	3,347
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230	3,137
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072	2,978
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948	2,854
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849	2,753
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767	2,671
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699	2,602
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641	2,544
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591	2,494
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548	2,450
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510	2,412
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477	2,378
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447	2,348
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420	2,321
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397	2,297
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375	2,275
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355	2,255

25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337	2,236
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321	2,220
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305	2,204
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291	2,190
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278	2,177
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266	2,165
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217	2,114
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180	2,077
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152	2,049
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130	2,026
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112	2,008
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097	1,993
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074	1,969
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056	1,951
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043	1,938
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032	1,927
110	3,927	3,079	2,687	2,454	2,297	2,182	2,094	2,024	1,918
120	3,920	3,072	2,680	2,447	2,290	2,175	2,087	2,016	1,910
130	3,914	3,066	2,674	2,441	2,284	2,169	2,081	2,010	1,904
140	3,909	3,061	2,669	2,436	2,279	2,164	2,076	2,005	1,899
150	3,904	3,056	2,665	2,432	2,274	2,160	2,071	2,001	1,894
160	3,900	3,053	2,661	2,428	2,271	2,156	2,067	1,997	1,890
180	3,894	3,046	2,655	2,422	2,264	2,149	2,061	1,990	1,884
200	3,888	3,041	2,650	2,417	2,259	2,144	2,056	1,985	1,878
300	3,873	3,026	2,635	2,402	2,244	2,129	2,040	1,969	1,862
400	3,865	3,018	2,627	2,394	2,237	2,121	2,032	1,962	1,854

500	3,860	3,014	2,623	2,390	2,232	2,117	2,028	1,957	1,850
600	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229	2,114	2,025	1,954	1,846
700	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227	2,112	2,023	1,952	1,844
800	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225	2,110	2,021	1,950	1,843
900	3,852	3,006	2,615	2,382	2,224	2,109	2,020	1,949	1,841
1000	3,851	3,005	2,614	2,381	2,223	2,108	2,019	1,948	1,840
∞	3,841	2,996	2,605	2,372	2,214	2,099	2,010	1,938	1,831

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Desy Nur Estiyani berkelelahiran Jakarta tepatnya pada tanggal 26 Desember 1997, sebagai anak kedua dari tiga bersaudara. Bertempat tinggal di Jalan Raya Penggilingan RT014 RW 007 NO 43, Penggilingan, Cakung, Jakarta Timur. Sebelum berkuliah, peneliti bersekolah di SD Negeri Penggilingan 03 Pagi, SMP Negeri 138 Jakarta dan SMK Negeri 48 Jakarta. Peneliti menjadi mahasiswi Universitas Negeri Jakarta melalui jalan SNMPTN, dan diterima pada program studi Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomi tahun 2016. Semasa perkuliahan, peneliti mengikuti beberapa organisasi kampus, yaitu BEM Prodi EA pada tahun 2016-2017, TPM UNJ pada tahun 2016 dan BEM FE 2017-2018.

Peneliti juga memiliki beberapa pengalaman seperti saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertempat di PT Jakarta *Industrial Estate* Pulogadung (JIEP) bertugas sebagai Staff devisi *Marketing Business and Development*. Pada saat Praktik Kegiatan Mengajar (PKM), peneliti bertugas di SMk Negeri 48 Jakarta sebagai guru mata pelajaran Perencanaan Bisnis.

Terima Kasih

Desy Nur Estiyani